



PENGARUH MINAT, KEBIASAAN MEMBACA BUKU PERPUSTAKAAN
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN 2007/ 2008

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi strata satu (S1)

Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :

Nama : Mulyono

NIM : 3301403143

Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Dra. J. Titik Haryati, M. Si
NIP. 130604216

Pembimbing II

Drs. FX. Sukardi
NIP. 130521374

Mengetahui,
Ketua Jurusan

PERPUSTAKAAN
UNNES

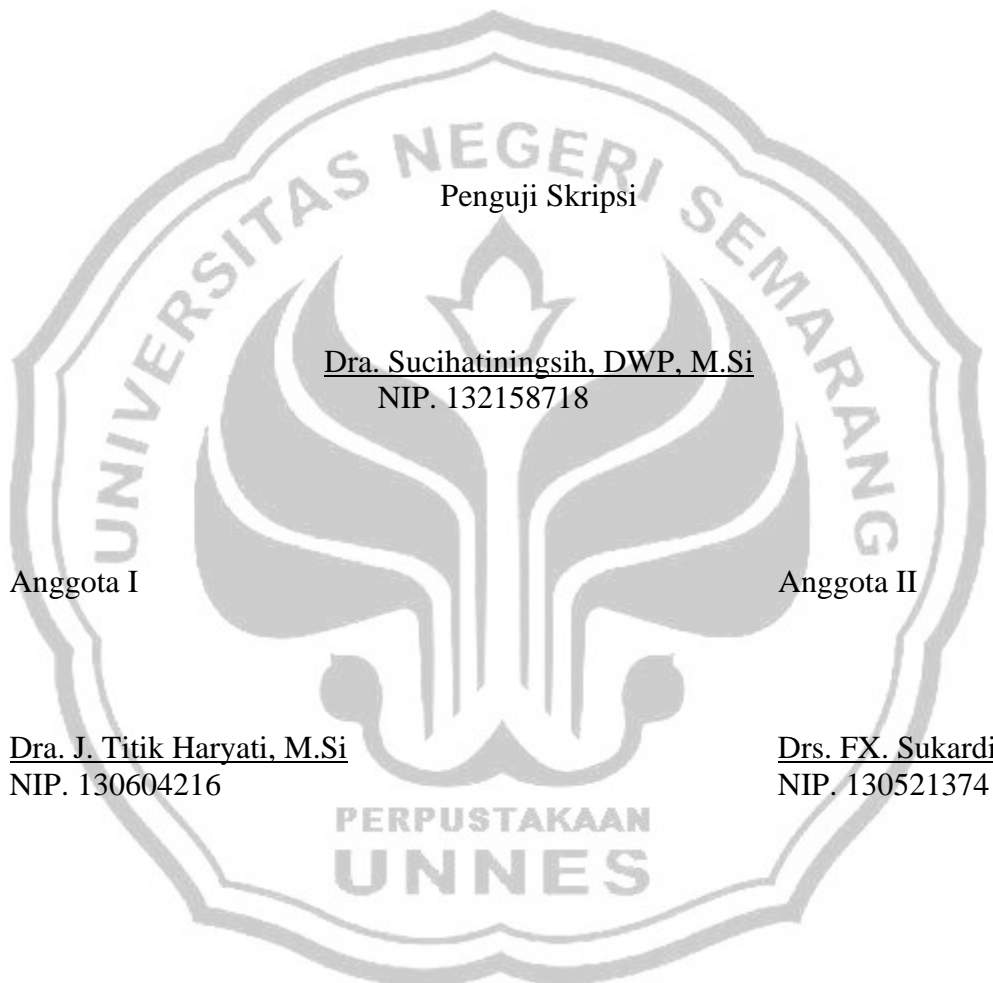
Dr s. Bambang Prishardoyo, M.Si
NIP. 131993879

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Februari 2009



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Agus Wahyudin, M.Si
NIP. 131658236

PERYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruh nya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam sekripsi ini dikutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,

Mulyono
NIM. 3301403143



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Semangat adalah bunga motivasi, kejujuran adalah awal langkah kesuksesan, keberanian adalah kendaraan menuju kesuksesan, dan kesuksesan adalah milik saya dan anda”.

(Shinta)

“Apa yang membedakan seorang pejuang dan seorang pemimpin adalah seorang pejuang berani mengambil tindakan dan usaha agar impiannya menjadi kenyataan, sedangkan seorang pemimpin ia akan menggantungkan nasibnya pada waktu dan keajaiban seperti orang yang hanyut dalam air sungai”.

(Firman Erry Probo)

“Yang perlu ditakuti oleh manusia bukanlah penderitaan atau kemiskinan tetapi ketidakmampuan berdiri diatas kaki sendiri”.

(Eko Panunggal Gunara)

PERSEMBAHAN

- 1. Bapak dan Ibu tercinta atas kasih sayang, dan perjuangan serta doa yang tiada hentinya.*
- 2. Bapak Surito dan keluarga atas semangat dan dorongannya.*
- 3. Teman-teman seperjuangan Koperasi 2003.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, serta kemudahan dan kelapangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENGARUH MINAT, KEBIASAAN MEMBACA BUKU PERPUSTAKAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN 2007/ 2008”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan, pengarahan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Agus Wahyudin, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Sucihatningsih, DWP, M.Si Selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra. J. Titik Haryati, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Drs. FX. Sukardi, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

7. Drs. Supriyanto, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang atas pemberian ijin penelitiannya.
8. Drs. Marsana, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini dengan lancar dan baik.
9. Siswa- siswi kelas X SMK Negeri 2 Semarang yang telah membantu dalam pengumpulan data..
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Februari 2009

Penulis

PERPUSTAKAAN
UNNES

ABSTRAK

Mulyono. 2008. *Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2007/ 2008.* Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing I Dra. J. Titik Haryati, M.Si; Pembimbing II Drs. Fx. Sukardi.

Kata Kunci : Minat Membaca, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan, Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar

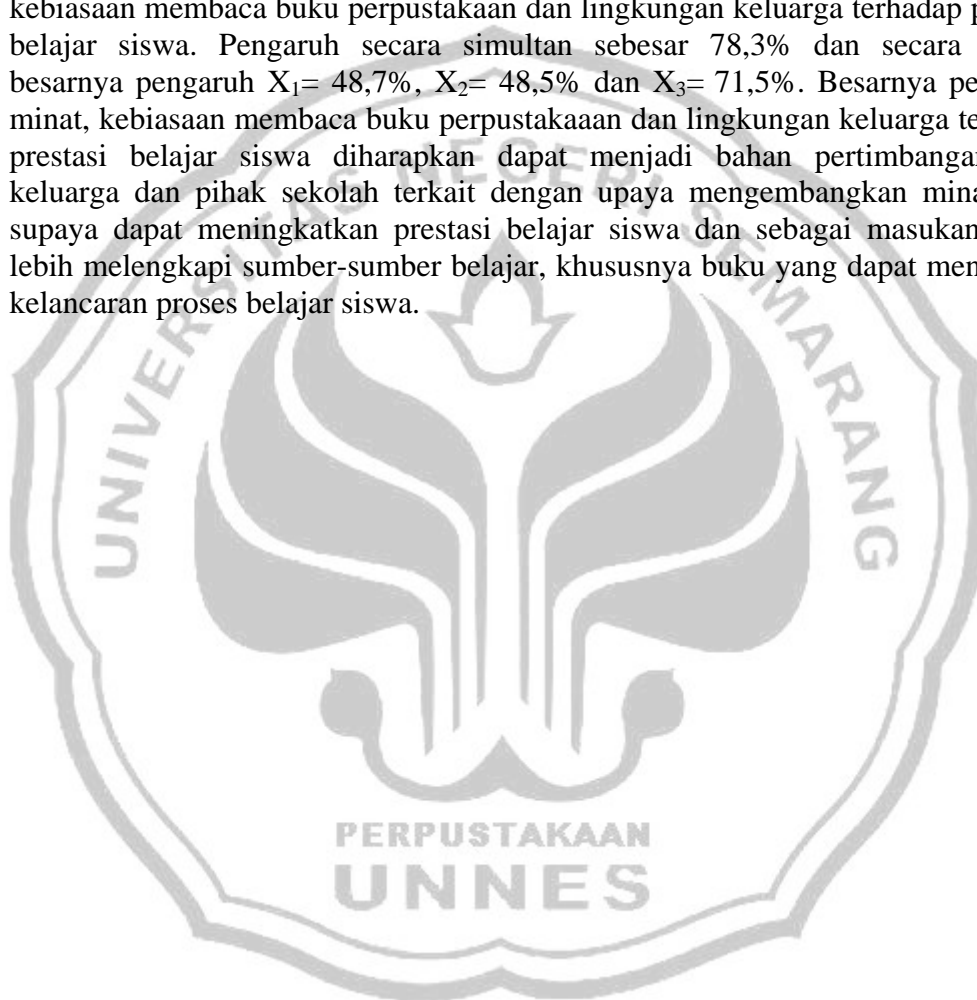
Membaca merupakan suatu kegiatan belajar siswa yang paling banyak memakan waktu dan memerlukan pemikiran seperlunya. Menurut pendapat William Baker, sekitar 85% dari semua kegiatan belajar di sekolah terdiri atas membaca. Jadi membaca kiranya merupakan sarana utama bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh data bahwa rata-rata kunjungan siswa kelas X ke perpustakaan antara bulan Juli tahun 2007 sampai bulan Januari tahun 2008 sebanyak 633 siswa, sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata kunjungan siswa kelas X ke perpustakaan sebanyak 21 siswa per hari atau 5,13% dari total kelas X sebanyak 409 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar, khususnya buku perpustakaan masih kurang. Selain dari jumlah kunjungan siswa, kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah juga dapat terlihat dari kondisi buku koleksi yang sebagian besar berdebu, menandakan bahwa buku-buku tersebut jarang atau bahkan tidak pernah dibaca sama sekali. Dengan kondisi buku koleksi yang berdebu dan hampir sebagian besar merupakan cetakan lama menjadikan siswa kurang berminat untuk membaca buku perpustakaan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang tahun 2007/ 2008. Tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga secara simultan dan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang tahun 2007/ 2008.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang program keahlian akutansi, penjualan, administrasi perkantoran, kewirausahaan, usaha jasa pariwisata dan rekayasa perangkat lunak yang terdiri dari 10 kelas, sebanyak 409 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang program keahlian akutansi, penjualan, administrasi perkantoran, kewirausahaan, usaha jasa pariwisata dan rekayasa perangkat lunak sebanyak 204 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan kuesioner.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa ada pengaruh positif antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap

prestasi belajar siswa secara parsial. Serta hasil pengujian secara simultan juga diketahui bahwa ada pengaruh positif antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78,3%. Sedangkan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Simpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh positif antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh secara simultan sebesar 78,3% dan secara parsial besarnya pengaruh $X_1= 48,7\%$, $X_2= 48,5\%$ dan $X_3= 71,5\%$. Besarnya pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi keluarga dan pihak sekolah terkait dengan upaya mengembangkan minat baca supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai masukan untuk lebih melengkapi sumber-sumber belajar, khususnya buku yang dapat menunjang kelancaran proses belajar siswa.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Minat membaca.....	12
2.1.1 Minat Membaca.....	12
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca	14
2.2 Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan.....	21
2.2.1 Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan.....	21
2.2.2 Perpustakaan Sekolah.....	22
2.2.3 Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar.....	22
2.2.4 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	24
2.3 Lingkungan Keluarga.....	28
2.3.1 Lingkungan Keluarga.....	28
2.3.2 Faktor-Faktor Keluarga.....	32
2.3.3 Fungsi-Fungsi Keluarga.....	36

2.3.4 Peran Keluarga Bagi Perkembangan Anak.....	39
2.4 Prestasi Belajar Siswa.....	40
2.4.1 Prestasi Belajar Siswa.....	40
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.....	42
2.4.3 Faktor Penghambat Prestasi Belajar Siswa.....	46
2.5 Kerangka Berpikir.....	52
2.6 Hipotesis.....	55
BAB III. METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Populasi.....	56
3.2 Sampel dan Teknik Sampling.....	56
3.2.1 Sampel.....	56
3.2.2 Teknik Sampling.....	57
3.3 Variabel Penelitian.....	58
3.3.1 Variabel bebas.....	59
3.3.2 Variabel terikat.....	60
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	60
3.4.1 Metode Dokumentasi.....	60
3.4.2 Metode Kuesioner Atau Angket.....	60
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas.....	61
3.5 Metode Analisis Data.....	64
3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase.....	64
3.5.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
3.5.3 Pembuktian Hipotesis.....	65
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Hasil Penelitian.....	70
4.4.1 Gambaran Umum Obyek.....	70
4.4.2 Analisis Data Penelitian.....	71
4.2 Pembahasan.....	101
BAB V. PENUTUP.....	112
5.1 Simpulan.....	112

5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen	117
Lampiran 2 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	130
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	133
Lampiran 4 Daftar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Semarang	157
Lampiran 5 Daftar Nilai Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Semarang	167
Lampiran 6 Analisis Deskriptif Perpersentase	187
Lampiran 7 Analisis Regresi	196
Lampiran 8 Surat-Surat Penunjang Penelitian	199



DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	54
Gambar 4.23 Uji Normalitas	98
Gambar 4.25 Uji Multikolinieritas.....	99



DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1.1 Koleksi Buku Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2007/ 2008	7
Tabel 1.2 Data Peminjam Buku Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2007/ 2008.....	8
Tabel 1. 3 Data Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2007/ 2008.....	9
Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Persentase Alasan dan Tujuan Membaca	72
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Persentase Motivasi membaca.....	73
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Persentase Penyediaan waktu Membaca	74
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Persentase Pemilihan Bahan Bacaan	75
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Persentase Dorongan Orang Tua Dalam Membaca	76
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Persentase Dorongan Guru Dalam Membaca...	77
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Persentase Keanggotaan Siswa Di perpustakaan	79
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Persentase Frekuensi Kunjungan Di Perpustakaan.....	80
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Persentase Kondisi Sumber Belajar Di Perpustakaan.....	81
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Persentase Aktifitas Siswa Di Perpustakaan...	82
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Persentase Penggunaan Sumber Belajar Di Perpustakaan	83
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Persentase Peminjaman Buku Perpustakaan ..	84
Tabel 4.13 Analisis Deskriptif Persentase Cara Orang Tua Mendidik	86
Tabel 4.14 Analisis Deskriptif Persentase Relasi Antar Anggota Keluarga....	87
Tabel 4.15 Analisis Deskriptif Persentase Suasana Rumah.....	88

Tabel 4.16 Analisis Deskriptif Persentase Keadaan Ekonomi Keluarga.....	89
Tabel 4.17 Analisis Deskriptif Persentase Fasilitas Belajar.....	90
Tabel 4.18 Analisis Deskriptif Persentase Prestasi Belajar	91
Tabel 4.19 Analisis Regresi Berganda.....	92
Tabel 4.20 Uji Simultan	95
Tabel 4.21 Uji Parsial.....	96
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi.....	97
Tabel 4.24 Uji Heteroskedasitas	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu hak setiap individu anak bangsa untuk dapat menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut, telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang tertuang didalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Selanjutnya pada ayat (3) dituangkan pernyataan yang berbunyi Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Sebagai konsekuensi dari bunyi Undang-Undang ini yang sekaligus merupakan amanah pembukaan yang tertuang dalam kalimat mencerdaskan kehidupan bangsa, maka seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mewujudkannya.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dari No. 2 Tahun 1989 yang kemudian diganti dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dilakukan dalam rangka memperbaharui visi, misi dan strategi pendidikan nasional.

Pembaharuan yang terjadi sesungguhnya tidak terlepas dari adanya gerakan reformasi yang menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, keadilan dan desentralisasi yang mampu menunjang hak asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam hubungannya dengan pendidikan, prinsip-prinsip tersebut akan memberikan dampak yang mendasar pada proses, manajemen dan kandungan Sistem Pendidikan Nasional. Disamping itu tantangan global yang menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa berubah menuntut adanya perubahan disegala aspek kehidupan termasuk didalamnya Sistem Pendidikan Nasional. Pembaharuan Sistem Pendidikan Nasional mencakup penghapusan diskriminasi antara pendidikan formal yang dikelola oleh pemerintah dan pendidikan nonformal yang dikelola swasta serta pendidikan keagamaan dan umum. Melalui pembaharuan Sistem Pendidikan Nasional juga diharapkan dapat memiliki visi yang tepat agar dapat mewujudkan suatu pranata sosial yang kuat dan bermartabat. Dari visi ini pula dimaksudkan untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia, sehingga dapat berkembang menjadi manusia berkualitas yang mampu bersaing dan sekaligus bersanding dalam menjawab tantangan zaman.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Sejarah telah mencatat bahwa sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dari suatu negara merupakan andalan utama untuk pelaksanaan pembangunan.

Meskipun suatu negara memiliki sumber daya alam yang berlimpah, seperti minyak bumi, mineral, hutan, kekayaan laut, objek wisata dan lain-lain, tetapi tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, negara tersebut cenderung akan tetap saja berada pada posisi terbelakang (Nugroho, 2000:97).

Menurut Qalyubi dkk, (2003:314) dalam Mustava (www.MinatMembaca.com) kemajuan suatu negara ditandai dengan peningkatan SDM yang hebat, meskipun dari sumber daya alam miskin, seperti Jepang dan Korea. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) terkait erat dengan dunia pendidikan. Melalui pendidikan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa dibangun dan dikembangkan agar dapat menguasai, menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Penguasaan IPTEK menjadi satu hal yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa.

Dalam perkembangan peradaban manusia, buku mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini dapat diamati dari ungkapan “bahwa buku adalah jendela dunia”. Kendati demikian manfaat buku tidak ada jika buku tersebut hanya dipajang, tidak pernah disentuh atau dibaca.

Perpustakaan merupakan faktor pendukung proses belajar siswa. Mereka dapat meminjam buku pelajaran atau mencari referensi untuk mengerjakan tugas. Sayangnya masih banyak siswa yang belum memanfaatkan secara maksimal perpustakaan sekolah. Padahal minat membaca dapat terus diasah bila seorang siswa rajin berkunjung dan belajar di perpustakaan.

Sebagaimana waktu seorang siswa berada di rumah. Keluarga adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suatu hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Pembelajaran pertama seorang anak diperoleh dari lingkungan keluarga. Oleh karenanya, orang tua berperan besar untuk menumbuhkan minat membaca anak. Sebaiknya orang tua mengenalkan aktivitas membaca sedini mungkin, memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam kegiatan membaca serta memberikan stimulasi berkaitan dengan membaca. Misalnya, mengenalkan buku pada anak sesuai usianya.

Membaca merupakan kegiatan dan kemampuan khas manusia. Walaupun demikian, kemampuan membaca tidak terjadi secara otomatis karena harus didahului oleh aktivitas dan kebiasaan membaca yang merupakan wujud dari adanya minat membaca. Ketidakpedulian masyarakat Indonesia akan aktivitas membaca boleh jadi akibat dari kondisi masyarakat yang pergerakannya melompat dari keadaan praliterer ke dalam masa pascaliterer, tanpa melalui masa literer. Artinya dari kondisi masyarakat yang tidak pernah membaca akibat tidak terbiasa dengan budaya menulis (terbiasa dengan budaya lisan) ke dalam bentuk masyarakat yang tidak hendak

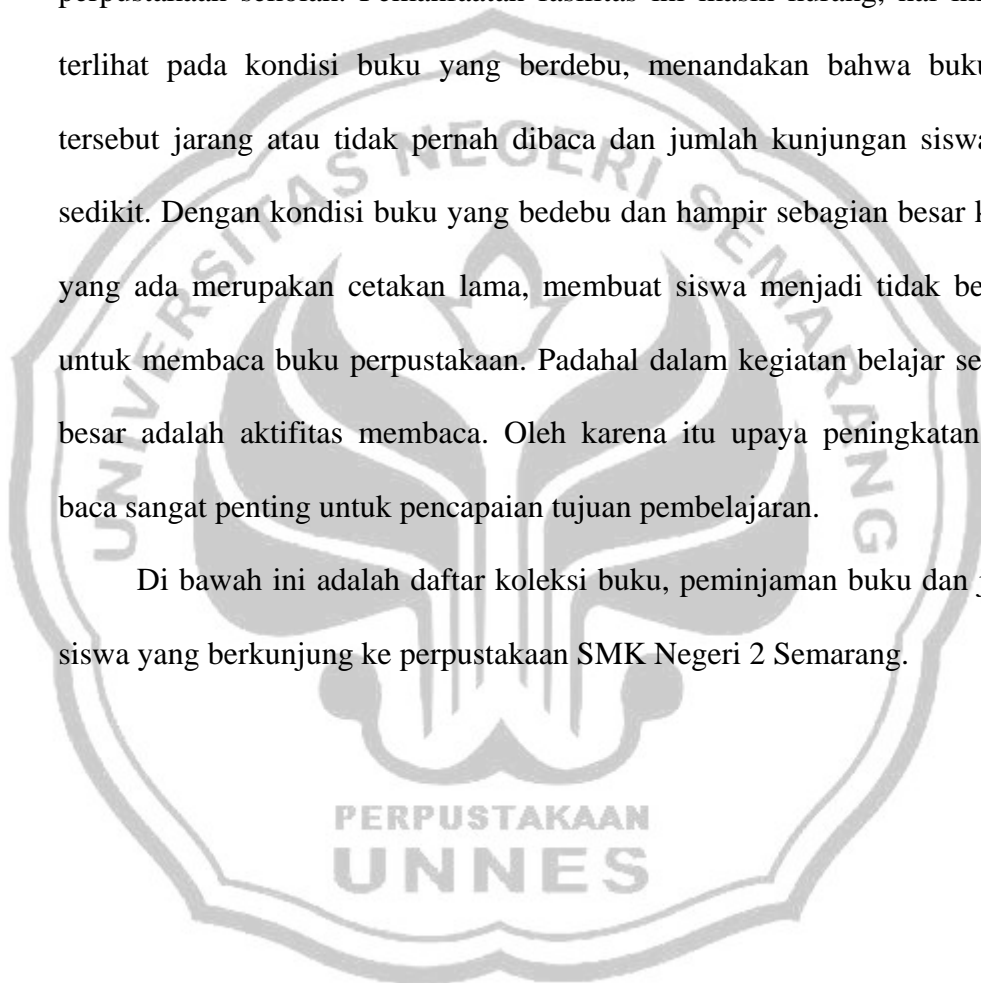
membaca seiring masuknya teknologi telekomunikasi, informatika, dan *broadcasting*. Akibatnya, masyarakat lebih senang nonton televisi daripada membaca.

Kondisi ini diperburuk dengan semakin tidak pedulinya orang tua akan aktivitas membaca. Dari hasil observasi di lapangan diperoleh data tentang mata pencaharian orang tua siswa dengan persentase sebagai berikut 32,26% wiraswasta, 31,64% pedagang, 18,05% pegawai negeri, 14,3% lainnya dan 3,75% TNI/POLRI. Semakin banyak keluarga yang kedua orang tuanya sibuk bekerja sehingga mereka tidak lagi mempunyai cukup waktu dan energi untuk mendekati anaknya dengan buku, lewat mendongeng misalnya. Ironisnya ketika anak mulai masuk sekolah, materi baku kurikulum sering membuat guru tidak mempunyai ruang gerak untuk berkreasi. Akhirnya mereka hanya terpaku pada satu buku wajib. Seperti halnya kegiatan pembelajaran yang lain, upaya menumbuhkan minat baca juga akan lebih mudah dan efektif apabila dilakukan sejak dini. Ini artinya orang tua sangat dituntut kesertaannya. Orang tua harus memastikan bahwa kecintaan akan membaca adalah tujuan pendidikan yang terpenting bagi anak.

SMK Negeri 2 yang terletak di jalan Dr. Cipto No 121 A Semarang merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri yang mempunyai sistem yang bagus dalam pembelajarannya. Sarana penunjang pembelajaran yang lengkap menjadikan sekolah ini mempunyai kredibilitas yang baik dimata masyarakat. Adapun sarana penunjang yang ada di SMK Negeri 2 Semarang meliputi satu ruang perpustakaan, satu laboratorium akuntansi, dua

laboratorium komputer, satu ruang laboratorium BTC, dua laboratorium bahasa, satu laboratorium RPL, dua ruang laboratorium mengetik manual dan elektronik serta satu unit toko. Namun fasilitas penunjang yang memadai tidak semuanya dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa, seperti halnya di perpustakaan sekolah. Pemanfaatan fasilitas ini masih kurang, hal ini dapat terlihat pada kondisi buku yang berdebu, menandakan bahwa buku-buku tersebut jarang atau tidak pernah dibaca dan jumlah kunjungan siswa yang sedikit. Dengan kondisi buku yang berdebu dan hampir sebagian besar koleksi yang ada merupakan cetakan lama, membuat siswa menjadi tidak berminat untuk membaca buku perpustakaan. Padahal dalam kegiatan belajar sebagian besar adalah aktifitas membaca. Oleh karena itu upaya peningkatan minat baca sangat penting untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Di bawah ini adalah daftar koleksi buku, peminjaman buku dan jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang.



Tabel 1.1: Koleksi Buku Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang Tahun

2007/ 2008

No	Jenis Buku	Jumlah Buku
1.	Karya Umum	2.101 buah
2.	Filsafat	1.739 buah
3.	Agama	499 buah
4.	Ilmu Sosial	1.971 buah
5.	Bahasa	527 buah
6.	Ilmu Murni	2.304 buah
7.	Ilmu Terapan	3.403 buah
8.	Kesenian dan Olah Raga	752 buah
9.	Kesusastraan	347 buah
10.	Sejarah dan Geografi	809 buah
11.	Referensi	766 buah
12.	Fiksi	283 buah
13.	Paket	9.244 buah

Sumber: Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang


 PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 1.2: Data Peminjam Buku Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang

Tahun 2007/ 2008

No	Jenis Buku	Jumlah Buku Yang Dipinjam
1.	Karya Umum	270 buah
2.	Filsafat	390 buah
3.	Agama	586 buah
4.	Ilmu Sosial	930 buah
5.	Bahasa	460 buah
6.	Ilmu Murni	678 buah
7.	Ilmu Terapan	1.295 buah
8.	Kesenian dan Olah Raga	310 buah
9.	Kesusastraan	360 buah
10.	Sejarah dan Geografi	550 buah
11.	Referensi	1.355 buah
12.	Fiksi	970 buah
13.	Paket	265 buah

Sumber: Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang



PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 1.3: Data Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMK Negeri 2

Semarang Tahun 2007/ 2008

Bulan	Kelas
	X
Juli 2007	450
Agustus 2007	505
September 2007	650
Oktober 2007	850
November 2007	350
Desember 2007	875
Januari 2008	750

Sumber: Perpustakaan SMK Negeri 2 Semarang

Berdasarkan uraian di atas maka akan diadakan penelitian tentang “Pengaruh Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang Tahun 2007/2008”.

PERPUSTAKAAN
UNNES

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka masalah dari penelitian ini adalah

- 1.2.1. Adakah pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang tahun 2007 / 2008?
- 1.2.2. Seberapa besar pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang tahun 2007 / 2008?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang tahun 2007/2008.
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang tahun 2007 / 2008.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa, dapat memotivasi siswa akan pentingnya membaca guna menambah pengetahuan.
- b. Bagi Sekolah, memberikan masukan dalam menentukan kebijakan sekolah terkait dengan penyediaan sumber-sumber belajar, khususnya buku perpustakaan yang dapat menunjang kelancaran proses belajar siswa.
- c. Bagi keluarga, sebagai masukan akan arti pentingnya peranan keluarga dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi pihak lembaga terkait, sebagai pertimbangan untuk pembuatan kebijakan-kebijakan baru tentang pendidikan.

1.4.2 Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang pendidikan dalam hubungannya membiasakan membaca guna menambah wawasan.
- b. Bagi pembaca, menambah pengetahuan pembaca tentang pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Minat Membaca

2.1.1 Pengertian Minat Membaca

Menurut pengertiannya yang paling dasar, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu (Gie, 2002:28). Minat menurut Ginting (2003:98) mempunyai arti kecenderungan hati (keinginan, kesukaan) terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2003:180), minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedang menurut Reber (1988) dalam Muhibbin Syah (1995:136), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu perhatiannya lebih mudah tercurah pada hal tersebut. Minat yang besar terhadap sesuatu membuat seseorang mencurahkan banyak perhatiannya pada hal tersebut.

Menurut Tarigan (1986:2) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedang menurut Wiryodijoyo (1989:2), membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetakan. Kegiatan itu melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai ketrampilan yang kompleks. Menurut The Liang Gie (2002:61), membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memahami makna suatu keterangan yang diajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf atau tanda lainnya. Menurut Heikman dalam Nurhadi (2005:6) membaca adalah proses mendapatkan arti dari kata-kata tertulis. Sedangkan menurut Anderson, Richard C dalam buku yang sama membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis. Carter dalam Suwaryono Wiryodijoyo (1989:1) mendefinisikan membaca adalah sebuah proses berfikir, yang termasuk di dalamnya mengartikan, menafsirkan arti, dan menerapkan ide-ide dari lambang. Menurut Carol dalam buku yang sama membaca adalah dua tingkat proses dari penerjemahan dan pemahaman: pengarang menulis pesan berupa kode (tulisan), dan pembaca mengartikan kode itu. Sedangkan menurut Cole dalam buku yang sama, juga mendefinisikan membaca ialah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis. Membaca melibatkan penglihatan,

gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami dan pengalaman pembacanya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat membaca adalah keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang besar ditunjukkan oleh kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan dan sekaligus kebutuhan

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Menurut Dawsen dan Bahman dalam buku M. Rahman (1985:6), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu :

- a Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa. Kebutuhan ini berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.
- b Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa, dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
- c Faktor guru berperan penting dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku

maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.

d Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca siswa.

Berdasarkan uraian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca di atas, maka indikator-indikator minat membaca adalah sebagai berikut:

a Alasan dan tujuan seseorang dalam membaca

Pertanyaan mengapa siswa membaca atau tidak membaca, hanya dapat diterangkan bila diketahui keperluan komunikasinya.

Beberapa alasan yang biasanya mendorong seorang siswa mau membaca, adalah:

- 1). Membaca berguna bagi pembangunan, perluasan wawasan dan untuk mengenal orang lain.
- 2). Untuk mengenal dunia dan lingkungan.
- 3). Untuk mencari pengetahuan tentang segala sesuatu.
- 4). Untuk kepentingan belajar di sekolah.
- 5). Untuk ketenangan dan mengurangi ketegangan pikiran.
- 6). Untuk mengusir kebosanan dan mengisi waktu luang.

(S. Engelman dalam Kurt Franz/Bernhard Meier, 1986:10)

Menurut Hans E. Gierl dalam Kurt Franz/Bernhard Meier (1989:8-9), alasan yang mendorong seseorang/siswa untuk membaca

ada tiga, yaitu:

- 1). Keinginan untuk menangkap dan menghayati yang dijumpai didalamnya, disadari oleh hasrat berorientasi pada dunia sekelilingnya dan untuk dapat menjelaskan adanya dunia dan sekelilingnya itu.
- 2). Adanya hasrat untuk mengatasi atau setidaknya melonggarkan keterikatan manusia.

- 3). Untuk mencari keteraturan dan bentuk, mencari apa arti dan makna kehidupan manusia.

Sedangkan tujuan seseorang atau siswa dalam membaca secara umum adalah sebagai berikut:

- 1). Untuk menangkap inti sari suatu bagian dalam buku ajar sehingga siswa berupaya membaca dengan cermat.
- 2). Untuk menguasai materi bacaan.
(Ginting, 2003:32-34)

Menurut Wiryodijoyo (1989:57-58), tujuan seorang siswa dalam membaca adalah:

- 1). Untuk kesenangan.
- 2). Untuk penerapan praktis.
- 3). Untuk mencari informasi khusus yang sedang dibutuhkan.
- 4). Untuk mendapatkan gambaran umum tentang sesuatu.
- 5). Untuk mengevaluasi buku secara kritis.
- 6). Untuk menangkap butir-butir yang penting dan organisasi keseluruhan sebuah tulisan.
- 7). Untuk mengetahui isi materi bahan bacaan dengan cepat.
- 8). Untuk memperkuat pemahaman dan membaca pikiran dengan menambah kecepatan.
- 9). Mengerti dengan jelas untuk mengingat informasi dan menggunaannya.
- 3). Mengembangkan kemampuan konsentrasi dan arti yang lebih dalam.

Apabila siswa sudah mengerti mengapa dia membaca dan untuk apa dia membaca, maka akan timbul motivasi membaca dalam dirinya. Timbulnya motivasi yang tinggi akan menimbulkan minat membaca, sehingga motivasi memegang peranan yang penting dalam proses membaca.

b Motivasi membaca

Minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, karena itu membina motivasi membaca

adalah tanggungjawab bersama antara siswa dan pihak diluar siswa yang meminta kesungguhan, karena setiap siswa membutuhkan seperangkat strategi yang berbeda untuk membangkitkan keinginan membaca. Banyak siswa yang tidak termotivasi untuk membaca buku atau artikel untuk lulus tes. Menurut Wiryodijoyo (1989:198-200), pendekatan-pendekatan yang perlu digunakan untuk mencapai tujuan ini, adalah sebagai berikut:

- 1). Para siswa ditempatkan di lingkungan kelas yang akan membuat mereka ingin membaca luas
- 2). Para guru perlu ingat bahwa sangat sedikit siswa yang ingin gagal. Sejak awal diselidiki mana siswa yang dapat membaca efisien dan mana yang tidak
- 3). Para guru memberikan tugas membaca yang berhubungan langsung bagi siswa seperti membaca iklan mengenai pekerjaan, mengisi formulir lamaran kerja, dan kelulusan tes mengemudi
- 4). Guru-guru bidang studi hendaknya menyadari bahwa banyak kondisi dan situasi di lingkungan siswa yang dapat mengurangi tingkat motivasi membaca
- 5). Umpan balik khusus dari tiap siswa dan langsung pada tes dan tugas-tugas adalah satu unsur dalam motivasi

Peningkatan minat membaca siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam siswa sendiri, siswa dapat meningkatkan minat membaca dengan cara menyediakan

waktu untuk membaca dan memilih bacaan yang baik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa, antara lain dengan dorongan membaca dari orang tua dan guru.

c Menyediakan waktu untuk membaca

Alasan yang umum untuk tidak membaca adalah kekurangan waktu. Memang sebagai pelajar, siswa mempunyai banyak tugas yang memerlukan waktu yang banyak, akan tetapi jika dapat mengukur waktunya maka pasti bisa mengalokasikan waktu untuk membaca walau singkat, paling tidak lima belas menit atau tiga puluh menit. Jika kegiatan ini tetap dilakukan setiap hari maka tanpa terasa akan menjadi suatu kebiasaan. Jika membaca sudah menjadi kebiasaan maka siswa akan melakukan aktivitas ini dimanapun dia berada. (Tarigan,1986:102)

d Memilih bacaan yang baik

Menyediakan waktu untuk membaca sangat erat berhubungan dengan salah satu aspek yang paling penting dalam membaca kritis, yaitu mengetahui apa yang baik dan bermanfaat untuk dibaca. Memang tidak mungkin membaca segala sesuatu, oleh karena itu setiap siswa harus memilih bacaan apa saja yang baik dan bermanfaat bagi dirinya. Jika siswa belum bisa memilih bacaan yang sesuai dengan dirinya, maka guru dapat membantu dengan menunjukan bacaan apa saja yang baik bagi siswa, baik itu bacaan dalam mata pelajaran maupun diluar pelajaran. (Tarigan, 1986:103-104)

e Dorongan membaca dari orang tua

Rumah dan suasana kehidupan keluarga hendaknya menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak untuk membaca. Untuk memberi motivasi membaca sekaligus meningkatkan minat membaca, banyak cara yang dapat dilakukan oleh orang tua, yaitu:

- 1). Aturlah ruangan belajar atau ruang baca dengan baik sehingga merupakan tempat yang menyenangkan untuk belajar dan santai untuk membaca. sudah barang tentu anak-anak dibiasakan mengatur dan menggunakan uangan itu dengan tertib
- 2). Surat kabar, majalah, buku atau bahan-bahan bacaan yang baru akan dapat memelihara dan meningkatkan minat membaca anak-anak. Oleh karena itu perlu disediakan anggaran secukupnya untuk keperluan itu. Baik juga disediakan ensiklopedi dan beberapa kamus yang paktis, yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk mengembangkan perbendahaaan katanya. Kalau di rumah kehabisan bahan bacaan yang baru, anak-anak sekali-sekali diajak ke perpustakaan yang dekat untuk mencari, memilih, dan meminjam bahan bacaan di sana
- 3). Pada waktu-waktu yang penting bagi anak-anak sepeti kenaikan kelas, hari ulang tahun, orang tua dapat memberi mereka hadiah buku-buku yang menarik hati mereka. Hal ini tentu akan menggembirakan dan membuat mereka lebih cinta kepada buku dan orang tuanya

Kalau pendekatan-pendekatan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan dapat diterima oleh mereka, maka usaha tersebut akan dapat memperbesar minat membaca anak-anak. (Wiryodijoyo, 1989:194-195)

f Dorongan membaca dari guru

Ada beberapa strategi yang dapat dipergunakan oleh guru untuk memotivasi para siswa agar mau membaca dengan penuh perhatian dan kegiatan. Mereka yang gemar membaca bukanlah suatu pembawaan, melainkan karena dibentuk. Beberapa contoh petunjuk yang berguna untuk meningkatkan minat membaca pada siswa sebagai berikut:

- 1). Berilah tugas para siswa meringkas buku-buku yang bermutu dan jangan buku-buku yang kurang bermutu
 - 2). Ringkasan hendaknya meliputi berbagai tipe buku, seperti biografi, novel, kisah perjalanan, cerita atau kisah avonturir, dan sebagainya. Dengan membaca buku-beda ragam dan gaya bahasanya, ini akan membuat para siswa akan makin tertarik kepada buku, atau setidaknya menghilangkan kejenuhan membaca
 - 3). Melarang para siswa membaca hasil-hasil karangan penulis tertentu karena akan berakibat buruk pada perkembangan jiwa para siswa, terutama yang berbentuk pornografi. demikian juga buku-buku yang isinya menyesatkan para siswa, atau jelek bahasanya
 - 4). Berilah anjuran kepada mereka untuk membaca buku-buku yang tebal (100 halaman ke atas). buku seperti itu menggambarkan kekayaan fantasi pengarangnya
 - 5). Berilah batas waktu yang layak, tetapi harus ditetapi untuk menyelesaikan tugasnya membuat ringkasan
- (Wiryodijoyo, 1989:190)

Di samping itu guru masih diperlukan melakukan berbagai tindakan praktis yang dapat merangsang para siswa agar mereka makin tertarik kepada buku, dan lebih senang membaca, misalnya:

- 1). Memperbaiki lingkungan kelas, atau menyediakan ruangan khusus, dengan mengatur letak meja, almari buku dengan rapi, sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi siapa yang membaca disitu. Juga ruangan yang terjaga kebersihannya, dinding dihias dengan gambar, penanggalan, atau foto sehingga ruangan lebih semarak
- 2). Tunjukkan kepada pelajar judul-judul buku yang baik, kalau perlu ditunjukkan hiasannya dan sampul dan gambar-gambar atau dibacakan sebagian isinya, atau resensi buku tersebut. atau dapat juga memajang buku-buku baru yang bagus bagi para siswa di tempat-tempat strategis, tanpa mengganggu keindahan ruangan
- 3). Mengundang tokoh masyarakat pecinta buku atau orang-orang dari penerbit buku untuk berbicara kepada para siswa mengenai buku

Dengan cara demikian diharapkan makin lama para siswa makin tergugah hatinya, sehingga menyadai betapa besar peranan buku bagi perkembangan rohani manusia.

2.2 Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

2.2.1 Pengertian Kebiasaan Membaca

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Menurut Burghardt (1973) dalam Muhibbin Syah (1995:118) "kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi

yang berulang-ulang”. Dalam proses belajar, kebiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebiasaan diartikan sebagai sesuatu yang biasa dikerjakan. Oleh karena itu kebiasaan membaca dapat diartikan kegiatan membaca yang biasa dilakukan, sifatnya relatif menetap dan otomatis, apabila tidak dilakukan maka akan timbul perasaan kurang lengkap.

2.2.2 Pengertian Perpustakaan Sekolah

Nurhadi dalam Zainuddin HRL (1985:12) berpendapat bahwa perpustakaan adalah “suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinue oleh pemakainya sebagai sumber informasi”.

Menurut Basuki (1993:3), perpustakaan adalah “sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan, bukan untuk dijual”.

2.2.3 Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan pada umumnya, maka dapat dikatakan bahwa pengertian perpustakaan

sekolah merupakan penjabaran bagi pengertian perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan terwujud dengan adanya sebuah unit tertentu disebut lembaga yang bernama sekolah.

Perpustakaan merupakan faktor pendukung proses belajar siswa. Mereka dapat meminjam buku pelajaran atau mencari referensi untuk mengerjakan tugas. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memanfaatkan secara maksimal perpustakaan sekolah. Padahal minat membaca dapat terus diasah bila seorang anak rajin berkunjung dan belajar di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah menurut Nasution (1983:3) mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang didapat di dalam kelas. Perpustakaan memperbanyak pengetahuan dengan menyediakan bahan perpustakaan dalam segala bentuknya yang menunjang pelajaran.
- b. Memupuk daya kritis para siswa dari sumber yang beranekaragam, siswa dapat mengetahui berbagai informasi ilmu pengetahuan yang dapat diberikan dengan cara yang berbeda-beda, bahkan bila menemukan sumber informasi yang saling bertentangan di dalam hal yang sama, siswa dapat belajar menilai dan menemukan sikap kritis terhadap berbagai pendapat atau pandangan yang ditemukan.

- c. Membantu menghubungkan kreativitas siswa, bila penting hubungan dan ketrampilan lain.
- d. Tempat untuk melestarikan buku dengan koleksi-koleksi karya sastra dan budaya dari masa ke masa banyak tersimpan di perpustakaan sekolah. Siswa dapat menengok, mengerti, menghayati kebudayaan dan kekayaan adat istiadat masa lampau.
- e. Sebagai pusat penerangan. Majalah, surat kabar yang memuat tulisan-tulisan yang berisikan penerangan berbagai hal tentang perkembangan siswa menjadi sumber informasi bagi siswa untuk tetap berpijak pada jamannya.
- f. Menjadi pusat dokumentasi, kliping, laporan kerja siswa / album-album dapat disimpan di perpustakaan sekolah.
- g. Sebagai tempat rekreasi bacaan-bacaan ringan, cerita-cerita lucu dapat menjadi pelepas ketegangan setelah menerima pelajaran di dalam kelas.

Dari fungsi perpustakaan di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

2.2.4 Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan yang efektif dan efisien terhadap koleksi perpustakaan akan menunjang kegiatan belajar. Pemanfaatan yang efektif meliputi:

a. Kesadaran untuk menjadi anggota perpustakaan

Setiap siswa baru setelah menginjakkan kaki di sekolah barunya harus mengunjungi perpustakaan untuk mengenal isi perpustakaan (The Liang Gie, 2002:47). Untuk bisa memanfaatkan isi perpustakaan maka siswa harus lebih dulu menjadi anggota perpustakaan. Pada umumnya siswa memandang perlu untuk menjadi anggota perpustakaan dikarenakan perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat digunakan untuk menambah wawasan, akan tetapi siswa tidak begitu memaksimalkan keanggotaannya dalam perpustakaan sekolah. Untuk dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah, kaitannya dengan pemanfaatan sumber belajar siswa terlebih dahulu harus menjadi anggota perpustakaan sekolah. Pemanfaatan yang baik tidak hanya menjadi anggota perpustakaan sekolah saja, tetapi harus didukung dengan keaktifan siswa didalam pemanfaatan perpustakaan sekolah tersebut.

b. Kondisi sumber belajar

Pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila kondisi sumber belajar tersebut memadai, dalam arti kuantitas, kualitas dan relevansi dengan apa yang dipelajari.

c. Frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah

Menurut Youle-White dalam The Liang Gie (2002:47), cara terbaik untuk menyambungkan diri dengan perpustakaan ialah mengunjunginya, tidak sekali melainkan sebagai kebiasaan. Siswa yang memiliki frekuensi kunjungan tinggi akan memiliki pemahaman yang berbeda dengan siswa yang jarang atau bahkan tidak pernah sama sekali mengunjungi perpustakaan sekolah.

d. Aktifitas siswa di perpustakaan sekolah

Menurut Trimo dalam Nurhadi (1983:85-86) pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menuruti kebutuhan baik dalam belajar maupun minat-minatnya. Pemanfaatan perpustakaan sekolah meliputi:

- 1) Meminjam atau membaca buku-buku, bahan-bahan yang diwajibkan atau dianjurkan bagi penyelesaian pelajaran.
- 2) Di perpustakaan para siswa memberi keterangan dan bahan-bahan yang diperlukan.
- 3) Siswa datang untuk memenuhi minat dan rekreasi yang sehat setiap harinya.

e. Penggunaan sumber belajar di sekolah

Ciri utama perpustakaan sekolah adalah fungsi pemanfaatan terhadap koleksi yang dimilikinya, jadi perpustakaan sekolah bukanlah sekedar fosil ilmu pengetahuan, bukan sekedar koleksi buku, melainkan koleksi bahan pustaka yang baik berupa buku maupun non buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan secara efisien maka koleksi tersebut harus diproses dan diurus (Sudiby, 1987:85).

f. Peminjaman buku perpustakaan

Keterbatasan waktu di sekolah bagi siswa untuk membaca buku perpustakaan membuat pihak sekolah membuat kebijakan tentang peminjaman buku perpustakaan kepada siswanya. Dengan adanya kebijakan peminjaman buku, diharapkan siswa dapat lebih leluasa belajar membaca buku perpustakaan di rumah.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan membaca buku perpustakaan adalah kegiatan membaca buku-buku perpustakaan yang biasa dilakukan di sekolah maupun di rumah untuk menambah informasi dan pengetahuan secara terus menerus.

SMK Negeri 2 Semarang mempunyai gedung tersendiri yang digunakan sebagai perpustakaan sekolah. Letak perpustakaan sekolah sangat strategis karena berada di tengah, sehingga mempermudah siswa untuk menuju lokasi. Namun kondisi riil di dalam ruangan masih perlu pembenahan diantaranya:

a. Ruang

Ruang perpustakaan yang cukup luas memudahkan para siswa dalam mengunjungi perpustakaan, namun kondisi ruangan yang panas karena tidak berfungsinya kipas angin atau pendingin ruangan dan arah yang menghadap ke sinar matahari menambah suasana belajar menjadi tidak kondusif

b. Penempatan buku

Kondisi buku yang berdebu dan penempatannya yang tidak sesuai dengan jurusan mempersulit siswa dalam mencari referensi ataupun buku bacaan yang hendak dipilih.

c. Kuantitas Buku

Bila dilihat dari perbandingan banyaknya literatur dan siswa masih belum seimbang. Sehingga sering dijumpai siswa yang merasa kecewa karena buku yang diinginkan tidak didapatkan. Ini diperparah dengan sebagian besar buku merupakan cetakan lama yang sudah tidak sesuai dengan kurikulum dan keadaan riil yang ada sekarang. Hal inilah yang menyebabkan siswa merasa malas untuk membaca atau pinjam buku perpustakaan.

d. Manajemen

Pelayanan yang baik terhadap siswa dalam memanfaatkan sarana sekolah sangat membantu bagi peningkatan minat belajar. Namun sebaliknya pelayanan yang kurang baik dapat menurunkan minat siswa untuk memanfaatkannya.

2.3 Lingkungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Lingkungan keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia

dan manusia mempengaruhi lingkungan. begitupula dalam proses belajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:2) yang menyatakan “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengertian belajar di atas menekankan bahwa belajar merupakan suatu pengalaman dan pengalaman itu salah satunya diperoleh berkat adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Lingkungan sebagai sumber belajar menurut Depdikbud (1990:70) menyatakan “lingkungan sebagai sumber belajar dapat dibedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial”. Contoh lingkungan fisik yang dapat digunakan sebagai sumber belajar adalah buku, museum, pasar, toko, jalan, dan sebagainya, sedangkan yang termasuk dalam contoh lingkungan sosial adalah keluarga dan masyarakat. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sebagai sumber belajar meliputi aspek manusia dan non manusia.

Menurut para ahli psikologi, lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan perkembangan anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak

longgar. Selain itu keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat, Ngalim Purwanto (2004:141) menyatakan lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

- a Lingkungan keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama
- b Lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua
- c Lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa.

Untuk mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang sumbangan dan peranan keluarga dalam mempengaruhi proses belajar dan perkembangan anak, maka perlu dikaji pengertian lingkungan keluarga. Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Imam Supardi (2003:2) menyatakan "lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati". Menurut Abu Ahmadi (1991:167) keluarga adalah

”kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi”.

Jadi lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Adapun tujuan pembelajaran adalah membantu para siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa (Darsono, 2000:26).

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran akan berhasil jika ada interaksi atau hubungan timbal balik antara lingkungan keluarga dan guru dengan peserta didik. Lingkungan keluarga sebagai penyedia kebutuhan belajar, pengarah, motivator dan pembimbing diharapkan untuk berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa. Sedangkan guru berperan sebagai mediator, fasilitator, dan evaluator harus mampu memotivasi untuk membelajarkan siswa, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

2.3.2 Faktor-Faktor Keluarga

Slameto (2003:0) menyatakan ”anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai fungsinya dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar.

Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain , dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya.
(Slameto 2003:61)

Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, orang tua disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang faktor-faktor keluarga yang berpengaruh terhadap belajar anak di atas, yang akan menjadi indikator dalam penelitian ini adalah cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi dan fasilitas belajar. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a Cara orang tua dalam mendidik anak

Cara orang tua dalam mendidik anak kemungkinan akan berpengaruh terhadap belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan yang baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara anak dengan seluruh anggota keluarga terutama orang tua dengan anaknya atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Wujud relasi itu bisa berupa cara hubungan penuh kasih sayang, pengertian dan perhatian ataukah diliputi oleh rasa kebencian, sikap terlalu keras, ataukah sikap acuh tak acuh. Dan relasi antara anggota keluarga ini erat hubungannya dengan bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya.

c Suasana rumah

Agar rumah menjadi tempat belajar yang baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Suasana tersebut dapat tercipta apabila dalam keluarga tercipta hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Selain itu keadaan rumah juga perlu ditata dengan

rapi dan bersih sehingga dapat menimbulkan rasa nyaman dan sejuk yang memungkinkan anak lebih suka tinggal di rumah untuk belajar. Dengan demikian suasana rumah yang tenang dan tentram dapat membantu konsentrasi anak belajar dirumah. Harapan dan tujuan anak untuk meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah kemungkinan juga akan terbantu.

d Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti buku acuan, alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Dan kondisi yang demikian kemungkinan dapat memotivasi anak untuk maju.

e Fasilitas belajar

Semua aktifitas atau kegiatan apapun selalu membutuhkan tempat atau ruang. Demikian juga dalam belajar siswa juga memerlukan adanya tempat belajar. Agar memperoleh hasil belajar yang baik siswa memerlukan tempat belajar yang baik. Tempat belajar yang baik hendaknya terletak di tempat yang tenang dan terbebas dari hal-hal yang mengganggu. Agar terwujud tempat yang kondusif untuk belajar siswa. Hendaknya mengusahakan ruang belajar yang

mendukung untuk belajar. Dengan tempat belajar yang baik maka setiap siswa memasuki tempat belajar akan tumbuh niatnya untuk belajar.

Penerangan di tempat belajar harus cukup agar mata tidak cepat lelah dan tidak merusak kesehatan mata. Penerangan yang terbaik sebenarnya adalah penerangan dari sinar matahari.

Pada umumnya siswa lebih banyak menggunakan waktu untuk belajarnya di malam hari. Agar kesehatan mata tidak terganggu maka sangat perlu diperhatikan penerangan dari lampu yang digunakan saat belajar. Penerangan terbaik untuk membaca di waktu malam adalah penerangan tak langsung, karena cahaya yang dihasilkan memantul dan tersebar ke semua arah sehingga sifat cahaya merata dan tidak menimbulkan bayangan.

Sirkulasi udara dalam ruang belajar sangat penting bagi kesehatan saat belajar. Suatu syarat yang harus diperhatikan siswa untuk menciptakan tempat belajar yang baik adalah peredaran udara. Tempat belajar hendaknya mempunyai peredaran udara yang lancar.

Alat untuk belajar yang lengkap dan cukup memadai untuk belajar akan mendorong siswa belajar dengan baik, sehingga mendukung pula pencapaian prestasi. Peralatan yang diperlukan dalam belajar antara lain buku, alat-alat tulis yang diperlukan dalam belajar, buku pegangan maupun buku-buku acuan yang mendukung.

2.3.3 Fungsi-fungsi keluarga

Fungsi keluarga secara garis besar dibagi dua, yaitu:

- a Fungsi-fungsi pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau diganti oleh orang lain. Fungsi ini meliputi:
 - 1) Fungsi biologis
 - 2) Fungsi afeksi
 - 3) Fungsi sosiologi
- b Fungsi-fungsi yang lain, yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi:
 - 1) Fungsi ekonomi
 - 2) Fungsi perlindungan
 - 3) Fungsi pendidikan
 - 4) Fungsi rekreasi
 - 5) Fungsi agama
 (Khairrudin, 1990:58)

Dari fungsi-fungsi keluarga yang telah dikemukakan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a Fungsi biologis

Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan menjadikan suami istri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggot-anggota baru.

- b Fungsi afeksi

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antar anggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih sayang. Dan hal ini menjadikan anak selalu menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

c Fungsi sosialisasi

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik yaitu apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

d Fungsi ekonomi

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya. Dengan demikian kondisi ekonomi keluarga yang baik akan membantu anak dalam mencapai prestasi yang maksimal dalam belajarnya.

e Fungsi perlindungan

Keluarga selain sebagai unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung

jawab dalam perlindungan, pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

f Fungsi pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan. Selain pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

g Fungsi rekreasi

Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat menghilangkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari. Situasi rumah yang demikian itu juga dapat digunakan untuk belajar, menyusun dan menata kembali program kegiatan selanjutnya sehingga dapat berjalan lancar dan konsentrasi belajar anak juga turut terbantu sehingga memudahkan mereka dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

h Fungsi agama

Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada

umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan mental anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anak ke tempat ibadah.

2.3.4 Peranan keluarga bagi perkembangan anak

Keluarga merupakan wadah dimana sifat-sifat kepribadian anak terbentuk pertama kali, dalam keluarga pula anak pertama kali mengenal nilai dan norma dalam hidupnya. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Sebagaimana diungkapkan oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (1991:97) tentang pendidikan informal yaitu "pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sepanjang hayat. Pendidikan ini dapat berlangsung dalam keluarga, dalam pergaulan sehari-hari maupun dalam pekerjaan, masyarakat, organisasi".

Keluarga disebut sebagai lembaga pendidikan informal karena pendidikan keluarga tidak memiliki rencana dan program yang resmi seperti lembaga pendidikan lainnya. Sedangkan pendidikan keluarga bersifat kodrati maksudnya bahwa antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik mempunyai ikatan darah secara kodrati atau alami. Dengan demikian pendidikan keluarga adalah pendidikan tradisi yang diterima manusia semenjak manusia itu dilahirkan.

Semenjak kecil anak dipelihara dan dibesarkan dalam keluarga. Segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang diterima anak sebagai pendidikan, akan turut berpengaruh dan menentukan dalam corak perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu keluarga mempunyai tugas khusus untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan anak, terutama untuk perkembangan pribadi yang mantap.

Dari penjelasan di atas jelas sudah, bahwa lingkungan keluarga sangat besar peranannya didalam menentukan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator lingkungan keluarga meliputi:

- a Cara orang tua dalam mendidik anak
- b Relasi antar anggota keluarga
- c Suasana rumah
- d Keadaan ekonomi keluarga
- e Fasilitas belajar

2.4 Prestasi Belajar Siswa

2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Menurut Tulus Tu'u (2004:75) menyatakan "prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- c Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada di bagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada

siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester, kenaikan atau kelulusan.

Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana (1990:23) mengatakan "diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran". Karena itu, unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Merson U. Sangalang "terdiri dari: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar". (Kartini Kartono,1990:1-6). Agar hal ini lebih jelas, diuraikan berikut ini:

a Faktor kecerdasan

Biasanya, kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis. Rumusan di atas menunjukkan kecerdasan

menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan problem, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

b Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bagi seorang siswa, bakat bisa berbeda dengan siswa lain. Ada siswa yang berbakat dalam bidang ilmu sosial, ada yang di ilmu pasti. Karena itu, seorang siswa yang berbakat di bidang ilmu sosial akan sukar berprestasi tinggi di bidang ilmu pasti, dan sebaliknya. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi. Seorang siswa ketika akan memilih bidang pendidikannya, sebaiknya memperhatikan aspek bakat yang ada padanya. Untuk itu, sebaiknya bersama orang tuannya meminta jasa layanan psikotes untuk melihat dan mengetahui bakatnya. Sesudah ada kejelasan, baru menentukan pilihan.

c Faktor minat dan perhatian

Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memaperhatikannya dengan baik. Oleh karena itu

seorang siswa harus menaruh minat dan perhatian yang tinggi dalam belajar. Dengan minat dan perhatian yang tinggi, maka hasil belajar juga akan baik.

d Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.

e Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut:

- 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
- 3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya.
- 4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

f Faktor lingkungan keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua, adik dan kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

g Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi perorang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin. Maka, kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling

berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran

2.4.3 Faktor Penghambat Prestasi Belajar Siswa

Masyarakat kita sekarang ini pada satu sisi adalah masyarakat pertanian, pada sisi lain sudah memasuki era globalisasi yang terdiri dari era industri, teknologi dan informasi. Perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya berlangsung cepat. Perubahan cepat ini membawa dampak besar bagi kehidupan masyarakat baik positif maupun negatif.

Pola kehidupan positif adalah melihat perubahan itu sebagai sesuatu yang harus diterima dan dihadapi. Di dalamnya ada hal-hal yang dapat dianggap sebagai sesuatu yang baik, memberi kemudahan dan kenyamanan serta peningkatan martabat hidup manusia. Manusia juga melihat adanya tantangan dan peluang bagi kemajuan hidup manusia.

Oleh sebab itu, manusia membangun dan melengkapi diri dengan memperkuat keimanan, mental, budaya, disiplin, ketrampilan dan pengetahuan. Dengan demikian, manusia mampu bertahan dalam menghadapi gelombang perubahan yang cepat tersebut.

Sementara pola kehidupan negatif adalah melihat perubahan itu sebagai ancaman yang membahayakan kehidupan. Menutupi diri terhadap perubahan akan tertinggal dan terbelakang. Pada sisi lain, tanpa membekali diri secara positif seperti di atas, manusia ikut arus dan menikmati perubahan yang terjadi. Akan tetapi, hal itu membawa dampak negatif dalam sikap dan perilaku serta kehampaan batiniahnya.

Oleh karena itu, para siswa pada masa sekarang ini, menghadapi begitu banyak ancaman dan tantangan. Prestasi yang dicapai dalam belajar pun terhambat dan belum optimal. Selain hambatan dan tantangan tersebut, ada hal-hal lain yang dapat menghambat optimalisasi prestasi siswa. Menurut Sri Rahayu "hambatan itu antara lain dapat berasal dari dalam dirinya, tetapi juga dari luar dirinya". (Kartini Kartono, 1990:61-68).

a Penghambat dari dalam

Penghambat dari dalam meliputi sebagai berikut:

1) Faktor kesehatan

Siswa yang kesehatannya sering terganggu menyebabkan banyak waktunya untuk beristirahat, hal itu membuatnya tertinggal pelajaran. Prestasi siswa ini kemungkinan belum dapat

optimal. Karena itu, orang tua perlu memperhatikan kesehatan anak-anaknya. Makanan yang bersih bergizi perlu mendapat perhatian.

2) Faktor kecerdasan

Siswa yang tingkat kecerdasannya rendah akan menyebabkan kemampuan belajar agak lambat. Oleh karena itu, kecerdasan sangat mempengaruhi cepat/ lambat nya kemajuan belajar siswa.

3) Faktor perhatian

Faktor perhatian disini terdiri dari perhatian dalam belajar di rumah dan di sekolah. Perhatian belajar di rumah kerap kali terganggu oleh acara televisi, kondisi rumah dan kondisi keluarga. Perhatian belajar di sekolah terganggu oleh kondisi kelas dan suasana pembelajaran, serta lemahnya upaya diri berkonsentrasi. Perhatian yang kurang memadai akan berdampak kurang baik bagi hasil pembelajaran.

4) Faktor minat

Minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tidak menimbulkan minat siswa. Atau siswa sendiri tidak mengembangkan minat dirinya dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh dan berdampak pada hasil belajar tidak optimal.

5) Faktor bakat

Bakat adalah potensi-potensi yang dimiliki seseorang yang dibawa sejak lahir. Apabila pelajaran yang diikuti siswa tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki, prestasi belajarnya tidak akan mencapai hasil yang tinggi.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a Faktor intern (yang berasal dari dalam individu)

1). Faktor jasmani

Faktor jasmani ini terkait tentang kesehatan individu itu sendiri. Unsur panca indra adalah salah satu hal terpenting yang dapat menentukan proses dan hasil belajar. Selain unsur panca indra, kebugaran seseorang juga sangat berpengaruh. Orang yang sakit-sakitan misalnya, dia akan sering terganggu proses belajarnya, tertinggal dari teman sebayanya yang akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

2). Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi bakat, intelegensi, minat, motivasi, dan cara belajar yang mereka peroleh dari alam (bawaan lahir) dan lingkungan.

3). Faktor kematangan fisik dan psikis.

- b Faktor eksternal (yang berasal dari luar individu)
- 1). Faktor lingkungan sosial
 - 2). Faktor lingkungan budaya
 - 3). Faktor lingkungan fisik atau sarana penunjang belajar
 - 4). Faktor lingkungan spiritual keagamaan

Menurut Slameto (2003:54) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Guru sebagai orang yang berinteraksi langsung dengan para pembelajar memiliki tanggungjawab yang cukup besar agar peserta didiknya berprestasi. Oleh sebab itu seorang guru yang profesional harus aktif, kreatif, inovatif, dan selalu bekerja keras untuk kemajuan siswa-siswanya.

Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam belajar dapat melihat rapor. Rapor adalah buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar siswa di sekolah. Dalam penyusunan rapor, nilai sepenuhnya merupakan tanggungjawab guru mata diklat. Jadi, wali kelas hanya mengisikan data yang telah diterima dari masing-masing guru mata diklat sebagai sumber informasi perkembangan siswa dalam suatu periode. Nilai yang ada dalam rapor kemudian dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

a Kepala sekolah

Laporan untuk kepala sekolah dengan maksud agar dilaporkan kepada pihak atasan (Kepala Diknas) sehingga dengan demikian akan bermanfaat untuk kepentingan pembinaan pendidikan serta tugas-tugas supervisi menuju kepada peningkatan efisiensi dan mutu pendidikan.

b Orang tua wali

Laporan hasil belajar yang dikirim kepada orang tua (wali siswa) dimaksudkan sebagai informasi dari guru (sekolah) perihal keberhasilan anak dalam belajar kepada orang tua mereka masing-masing, dengan demikian diharapkan ada tanggapan (*feed back*) positif dari orang tua untuk meningkatkan lagi belajar anak-anaknya.

Untuk lebih jelasnya dalam penentuan nilai rapor dapat dilihat pada rumus di bawah ini.

$$NR = \frac{2p + 1q + 2r}{5}$$

Dimana:

NR : Nilai rapor

p : Nilai rata-rata tes unit atau tes sub sumatif/ formatif

q : Nilai rata-rata kegiatan kokurikuler

r : Nilai tes sumatif

2.5 Kerangka berpikir.

Membaca merupakan suatu kegiatan belajar siswa yang paling banyak memakan waktu dan memerlukan pemikiran sepenuhnya. Menurut pendapat William Baker, sekitar 85% dari semua kegiatan belajar di sekolah terdiri atas membaca. Jadi, membaca kiranya merupakan sarana utama bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar (The Liang Gie, 2002:57)".

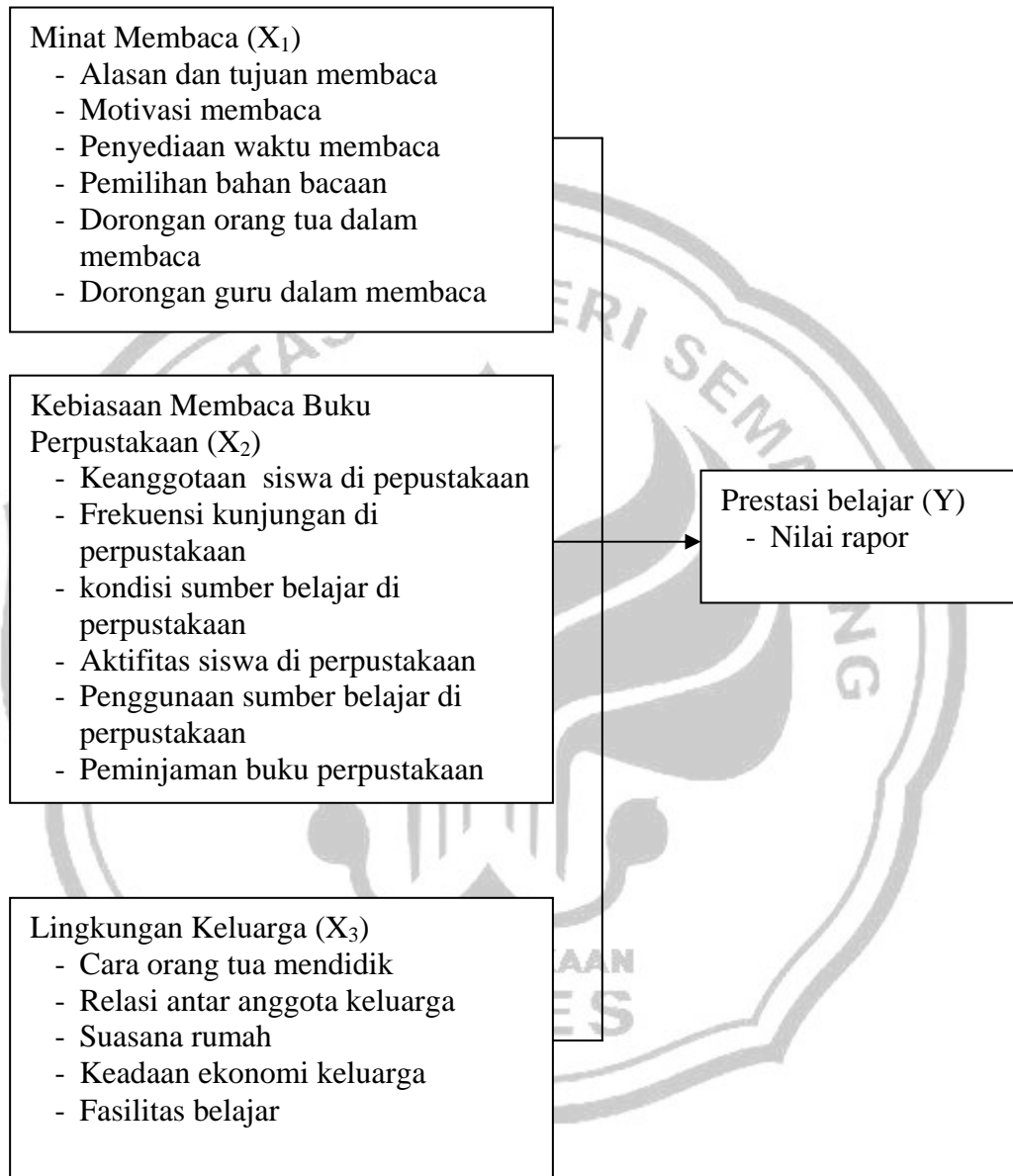
Setiap siswa mempunyai alasan yang berbeda-beda dalam membaca, tergantung keinginan dan tujuan yang akan dicapainya. Ketika siswa mendapatkan sesuatu yang berguna bagi dirinya setelah membaca dan merasa puas maka akan timbul minat membaca pada dirinya. Minat membaca tidak timbul begitu saja, namun harus dipupuk dan dikembangkan melalui berbagai cara baik dari siswa itu sendiri atau faktor intern dan dari luar siswa seperti dari orang tua dan guru atau faktor ekstern. Faktor intern ada dua cara yaitu: selalu menyediakan waktu untuk membaca dan memilih bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan diri siswa. Sedangkan faktor ekstern adalah berupa dorongan dari orang tua dan guru, namun karena perbedaan kompetensi, tanggung jawab dan kesempatan maka apa yang dilakukan guru tidak dapat sama dengan yang dilakukan oleh orang tua (Wiriyodijoyo, 1989:194).

Perpustakaan sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sekaligus untuk menumbuhkan minat membaca siswa mempunyai nilai yang tinggi dalam keberhasilan belajar (Salam, 2004:46). Di dalam perpustakaan terdapat berbagai bahan pustaka yang dapat

digunakan oleh siswa untuk kelancaran kegiatan belajarnya. Siswa bisa kurang sukses belajarnya apabila bahan pustaka sebagai sumber belajar kurang lengkap, untuk mengatasinya siswa bisa mengunjungi sekaligus memanfaatkan perpustakaan dengan cara meminjam dan membaca buku perpustakaan. Untuk lebih ringkasnya dapat dilihat pada gambar di bawah.



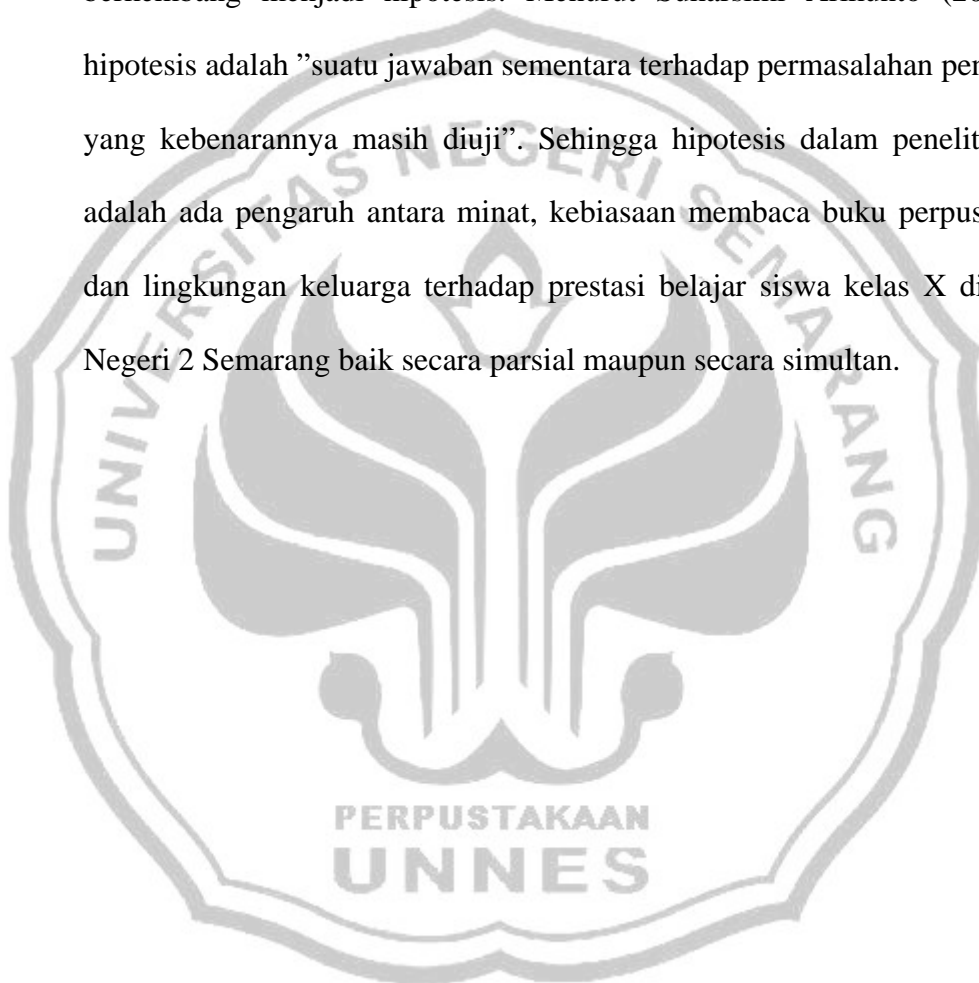
Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



(Sumber: Hans, Wiryodijoyo, Tarigan, Gie, Nurhadi, Soedibyo, Slameto yang telah dimodifikasi)

2.6 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* berarti kebenaran. Jadi, hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:64) hipotesis adalah "suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih diuji". Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Semarang baik secara parsial maupun secara simultan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Hadi (1995:22). Berpendapat bahwa populasi adalah “penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi merupakan “keseluruhan objek atau subjek penelitian yang dari padanya ingin diperoleh informasi atau data”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang untuk semua program keahlian, yang meliputi program keahlian akutansi, penjualan, administrasi perkantoran, kewirausahaan, usaha jasa pariwisata dan rekayasa perangkat lunak, yang terdiri dari 10 kelas. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 409 siswa.

Alasan digunakannya siswa kelas X karena dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Semarang

3.2 Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Slovin dalam Husein (2001:74) menentukan rumus untuk mencari sampel dari populasi yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{409}{1 + 409(5\%)^2} \\
 &= \frac{409}{1 + 1,0225} \\
 &= \frac{409}{2,0225} \\
 &= 202,224 \\
 &= \text{(dibulatkan menjadi 202)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan, e derajat kesalahan dalam penelitian ini (Θ) sebesar 5% dengan tingkat signifikansi 95%.

3.2.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional random sampling*. Metode *proporsional random sampling* digunakan dengan alasan data diambil dari siswa yang dikelompokkan dalam sepuluh kelas. Oleh karena itu penggunaan metode *proporsional random sampling* bertujuan agar data yang diambil dapat mewakili populasi yang tersebar dalam sepuluh kelas tersebut, adapun besarnya responden untuk tiap kelas dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	X PJ 1	40	$\frac{40 \times 202}{409} = 19,75 \approx 20$
2.	X PJ 2	39	$\frac{39 \times 202}{409} = 19,26 \approx 19$
3.	X AP 1	42	$\frac{42 \times 202}{409} = 20,74 \approx 21$
4.	X AP 2	42	$\frac{42 \times 202}{409} = 20,74 \approx 21$
5.	X AK 1	42	$\frac{42 \times 202}{409} = 20,74 \approx 21$
6.	X AK 2	42	$\frac{42 \times 202}{409} = 20,74 \approx 21$
7.	X AK 3	42	$\frac{42 \times 202}{409} = 20,74 \approx 21$
8.	X KWU	38	$\frac{38 \times 202}{409} = 18,76 \approx 19$
9.	X UJP	42	$\frac{42 \times 202}{409} = 20,74 \approx 21$
10.	X RPL	40	$\frac{40 \times 202}{409} = 19,75 \approx 20$
Jumlah		409	204

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 2 Semarang, diolah

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005:2) variabel ”merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Suharsimi Arikunto (2002:91) menjelaskan bahwa ”variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi

sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu:

3.3.1 Variabel bebas

a Minat Membaca (X_1)

- Alasan dan tujuan membaca
- Motivasi membaca
- Penyediaan waktu membaca
- Pemilihan bahan bacaan
- Dorongan orang tua dalam membaca
- Dorongan guru dalam membaca

b Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan (X_2)

- Keanggotaan siswa di perpustakaan
- Frekuensi kunjungan di perpustakaan
- Kondisi sumber belajar di perpustakaan
- Aktivitas siswa di perpustakaan
- Penggunaan sumber belajar di perpustakaan
- Peminjaman buku perpustakaan

c Lingkungan Keluarga (X_3)

- Cara orang tua mendidik
- Relasi antar anggota keluarga
- Suasana rumah
- Keadaan ekonomi keluarga
- Fasilitas belajar

3.3.2 Varibel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Indikatornya adalah nilai rapor.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, rapat, dan sebagainya (Suharsimi, 2002:234).

Dibandingkan dengan metode lain metode ini tidak begitu sulit dalam arti apabila terdapat kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kunjungan siswa ke perpustakaan dan prestasi belajar siswa dalam rapor.

3.4.2 Metode kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi, 2002:139). Angket atau kuesioner disini digunakan untuk mengungkap data tentang minat, kebiasaan, dan dorongan keluarga untuk membaca.

Data diperoleh dengan menghimpun informasi yang didapat melalui pertanyaan tertulis, dimana dalam pendefinisiannya responden diminta memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Kriteria penentuan skor pada jawaban yang diberikan responden adalah:

- a Untuk jawaban A responden diberi skor 4
- b Untuk jawaban B responden diberi skor 3
- c Untuk jawaban C responden diberi skor 2
- d Untuk jawaban D responden diberi skor 1

3.4.3 Validitas dan reliabilitas

Data dalam penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi, 2002:144).

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah seberapa cermat alat ukur mengungkapkan dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur (Hadi,1996:289). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2002:144).

Validitas dihitung setiap butirnya dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi skor item dan skor total

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Hasil perhitungan r_{xy} di konsultasikan pada tabel dengan taraf kesalahan 5% jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid (Suharsimi, 2000:145). Untuk selanjutnya akan memakai alat bantu program SPSS.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui variabel minat membaca dengan butir soal nomor 1 sampai 17 diperoleh r_{hitung} lebih besar dari 0,44 jadi layak digunakan untuk penelitian. Variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan dengan butir soal nomor 18 sampai 33 diperoleh r_{hitung} lebih besar dari 0,44 jadi layak digunakan untuk penelitian dan variabel lingkungan keluarga dengan butir soal nomor 34 sampai 50 diperoleh r_{hitung} lebih besar dari 0,44 jadi layak digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel didalam lampiran 2.

b. Reliabilitas instrumen

Untuk mengetahui reliabilitas tes digunakan rumus alfa yang merupakan besarnya reliabilitas alfa jika salah satu item soal dihapus, maka akan mempengaruhi keabsahan soal yang lainnya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2_i} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma^2_i$ = Jumlah varian skor butir

σ^2_i = Varian total

K = Banyaknya butir

(Suharsimi Arikunto, 2000:46)

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} produk moment dengan taraf kesalahan 5% jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka angket tersebut reliabel. Untuk selanjutnya akan memakai alat bantu dengan program SPSS.

Hasil perhitungan uji coba soal untuk variabel minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga diperoleh r_{hitung} sebesar 0.60, 0.51 dan 0.72 dengan n sebesar 20 diketahui r_{tabel} sebesar 0.44. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa angket penelitian reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan secara tepat untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dan mendeskripsikan data mengenai pengaruh minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan teknik analisis ini yaitu:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angka
- b. Menjumlahkan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- c. Menjumlahkan skor Jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- d. Memasukan skor jawaban tersebut kedalam rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor ideal (jumlah responden x jumlah pertanyaan x skor tertinggi)

(Muhammad Ali 1994:188)

- e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori
- f. Kesimpulan berdasarkan tabel kategori

3.5.2 Metode analisis regresi linier berganda.

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis regresi linier berganda dengan dua prediktor, adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat prestasi belajar

a = Bilangan konstanta

a₁ = Koefisien minat membaca

x₁ = Minat membaca

a₂ = Koefisien kebiasaan membaca buku perpustakaan

x₂ = Kebiasaan membaca buku perpustakaan

a₃ = Koefisien lingkungan keluarga

x₃ = Lingkungan keluarga

(Sudjana, 1996:348)

3.5.3 Pembuktian hipotesis dilakukan dengan:

- a. Uji simultan (Uji F), yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan, secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila hasil perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (signifikasi 0,05) maka Ho diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi tidak dapat menerangkan variabel terikat

secara serentak. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (signifikansi 0,05) maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linier berganda mampu menjelaskan variabel terikat.

Uji simultan dihitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) (N - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi

k = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

(Sudjana, 1996:387)

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: H_0 ditolak : H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: H_0 diterima : H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama.

- b. Uji parsial (Uji t), untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial digunakan uji t, Nilai t_{hitung} dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

(Sudjana, 1996:398)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan membaca output SPSS dengan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan alternative (H_a) diterima.

Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (=0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $r^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak r^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan

1. Secara aljabar dinyatakan:

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

r^2 secara sederhana merupakan suatu ukuran kemajuan ditinjau dari sudut pengurangan atas kesalahan total ketika diplot sebuah garis regresi.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Analisis ekonometri dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya suatu hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa variabel atau semua variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varians gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi yang lain. Pengujian ini dengan menggunakan rumus ranking spearman (r_s), yaitu:

$$r_s = 1 - 6 \left(\frac{\sum d^2}{N(N^2 - 1)} \right)$$

Keterangan:

d^2 = selisih ranking standar deviasi (s) dan ranking nilai mutlak error (e)

N = banyaknya sampel

Nilai t_{hitung} dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r_2 \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_2^2}}$$

(Algifari, 2000:86)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK 2 Semarang. SMK 2 Semarang berlokasi di Jl. Dr. Cipto No. 121 Semarang. Sebagai sebuah lembaga pelaksana pendidikan, SMK 2 Semarang didukung dengan sejumlah sarana dan prasarana yang menunjang keberlangsungan proses pembelajaran bagi siswa. Adapun sarana yang dimiliki oleh SMK 2 Semarang adalah satu ruang perpustakaan, satu laboratorium akuntansi, dua laboratorium komputer, satu ruang laboratorium BTC, dua laboratorium bahasa, satu laboratorium RPL, dua ruang laboratorium mengetik manual dan elektronik serta berbagai sarana penunjang yang tentunya sangat menunjang keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar diharapkan SMK 2 Semarang akan mampu menghasilkan lulusan yang berkompoten di bidang yang dipelajari. Selain itu juga mampu menjawab kebutuhan dunia kerja sesuai dengan filosofi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pelaksana pendidikan dan pelatihan yang memiliki tugas khusus untuk mencetak tenaga kerja kelas menengah yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu.

4.1.2 Analisis Data Penelitian

a. Analisis Deskripsi Persentase

Analisis deskripsi persentase merupakan analisis untuk mengetahui skor perolehan responden pada tiap indikator yang menggambarkan setiap variabel dalam penelitian ini. Adapun deskripsi persentase untuk tiap indikator variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1). Minat membaca

Minat membaca merupakan keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang besar ditunjukkan oleh kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan dan sekaligus kebutuhan. Variabel ini terdiri dari 6 indikator yang meliputi:

- a). Alasan dan tujuan membaca
- b). Motivasi membaca
- c). Penyediaan waktu membaca
- d). Pemilihan bahan bacaan
- e). Dorongan orang tua dalam membaca
- f). Dorongan guru dalam membaca

Data tentang minat membaca siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang yang diambil menggunakan angket dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a). Alasan dan tujuan membaca

Pada tabel 4.1 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif alasan dan tujuan membaca siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.1

Alasan dan Tujuan Membaca

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
3,00	10	4,9	4,9
5,00	20	9,8	14,7
6,00	17	8,3	23,0
7,00	23	11,3	34,3
8,00	44	21,6	55,9
9,00	23	11,3	67,2
10,00	56	27,5	94,6
12,00	11	5,4	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator alasan dan tujuan membaca sebesar 8,06. Hal ini menunjukkan bahwa alasan dan tujuan membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 12, skor minimal 3,00 dan range sebesar 9. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

b). Motivasi membaca

Pada tabel 4.2 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif motivasi membaca siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.2

Motivasi Membaca

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
2,00	11	5,4	5,4
3,00	49	24,0	29,4
4,00	34	16,7	46,1
5,00	44	21,6	67,6
6,00	66	32,4	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator motivasi membaca sebesar 4,51. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi membaca pada siswa SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 6 skor minimal 2, range sebesar 4. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori

c). Penyediaan waktu membaca

Pada tabel 4.3 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif penyediaan waktu membaca siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.3

Penyediaan Waktu Membaca

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
2,00	6	2,9	2,9
3,00	12	5,9	8,8
4,00	50	24,5	33,3
5,00	38	18,6	52,0
6,00	31	15,2	67,2
7,00	67	32,8	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator penyediaan waktu membaca sebesar 5,36. Dari hasil perhitungan ini dapat diambil kesimpulan bahwa penyediaan waktu membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik. Dengan asumsi skor maksimal sebesar 7, skor minimal 2 dan range sebesar 5. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

d). Pemilihan bahan bacaan

Pada tabel 4.4 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif pemilihan bahan bacaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.4

Pemilihan Bahan Bacaan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
2,00	16	7,8	7,8
3,00	7	3,4	11,3
4,00	32	15,7	27,0
5,00	38	18,6	45,6
6,00	56	27,5	73,0
7,00	55	27,0	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator pemilihan bahan bacaan sebesar 5,32. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan bahan bacaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 7, skor minimal 2 dan range sebesar 5. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

e). Dorongan orang tua dalam membaca

Pada tabel 4.5 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif dorongan orang tua dalam membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.5

Dorongan Orang Tua Dalam Membaca

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
6,00	7	3,4	3,4
7,00	34	16,7	20,1
8,00	22	10,8	30,9
9,00	15	7,4	38,2
10,00	38	18,6	56,9
11,00	11	5,4	62,3
12,00	11	5,4	67,6
13,00	45	22,1	89,7
14,00	11	5,4	95,1
15,00	10	4,9	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator dorongan orang tua dalam membaca sebesar 10,56. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan orang tua dalam membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik. Dengan asumsi skor maksimal sebesar 15, skor minimal 6 dan range sebesar 9. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

f). Dorongan guru dalam membaca

Pada tabel 4.6 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif dorongan guru dalam membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.6

Dorongan Guru Dalam Membaca

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
5,00	12	5,9	5,9
7,00	33	16,2	22,1
8,00	21	10,3	32,4
9,00	27	13,2	45,6
11,00	34	16,7	62,3
12,00	23	11,3	73,5
13,00	22	10,8	84,3
14,00	22	10,8	95,1
15,00	10	4,9	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator dorongan guru dalam membaca sebesar 10,27. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan guru dalam membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 15, skor minimal 5 dan range sebesar 10. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

2). Kebiasaan membaca buku perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan pada umumnya, maka dapat dikatakan bahwa pengertian perpustakaan sekolah merupakan penjabaran bagi pengertian perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan terwujud dengan adanya sebuah unit tertentu disebuah lembaga yang bernama sekolah.

Untuk bisa memanfaatkan isi perpustakaan maka siswa harus lebih dulu menjadi anggota perpustakaan. Pada umumnya siswa memandang perlu untuk menjadi anggota perpustakaan dikarenakan perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat digunakan untuk menambah wawasan, akan tetapi siswa tidak begitu memaksimalkan keanggotaannya dalam perpustakaan sekolah. Pemanfaatan yang baik tidak hanya menjadi anggota perpustakaan sekolah saja, tetapi harus didukung dengan keaktifan siswa di dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah tersebut hingga menjadi suatu kebiasaan yang sifatnya relatif permanen. Variabel ini terdiri dari 6 indikator yang meliputi:

- a). Keanggotaan siswa di perpustakaan
- b). Frekuensi kunjungan di perpustakaan
- c). Kondisi sumber belajar di perpustakaan
- d). Aktifitas siswa di perpustakaan
- e). Penggunaan sumber belajar di perpustakaan
- f). Peminjaman buku perpustakaan

Data tentang kebiasaan membaca buku perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang yang diambil menggunakan angket dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a). Keanggotaan siswa di perpustakaan

Pada tabel 4.7 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif keanggotaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang di perpustakaan sekolah

Tabel 4.7

Keanggotaan Siswa di Perpustakaan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
4,00	30	14,7	14,7
6,00	21	10,3	25,0
7,00	29	14,2	39,2
8,00	25	12,3	51,5
9,00	65	31,9	83,3
10,00	33	16,2	99,5
11,00	1	,5	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah dengan program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator keanggotaan siswa di perpustakaan sebesar 7,72. Hal ini menunjukkan bahwa keanggotaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 11, skor minimal 4 dan range sebesar 7. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori

b). Frekuensi kunjungan di perpustakaan

Pada tabel 4.8 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif frekuensi kunjungan di perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.8

Frekuensi Kunjungan di Perpustakaan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
2,00	1	,5	,5
3,00	7	3,4	3,9
4,00	59	28,9	32,8
5,00	43	21,1	53,9
6,00	59	28,9	82,8
7,00	9	4,4	87,3
8,00	26	12,7	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah dengan program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator frekuensi kunjungan di perpustakaan sebesar 5,39. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan di perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik dengan asumsi skor maksimal sebesar 8, skor minimal 2 dan range sebesar 6. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

c). Kondisi sumber belajar siswa

Pada tabel 4.9 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif kondisi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.9

Kondisi Sumber Belajar di Perpustakaan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
3,00	11	5,4	5,4
5,00	31	15,2	20,6
6,00	36	17,6	38,2
7,00	15	7,4	45,6
8,00	33	16,2	61,8
9,00	56	27,5	89,2
10,00	14	6,9	96,1
11,00	7	3,4	99,5
12,00	1	,5	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah dengan program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator kondisi sumber belajar siswa sebesar 7,38 hal ini menunjukkan bahwa kondisi sumber belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 12, skor minimal 3 dan range sebesar 9. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

d). Aktifitas siswa di perpustakaan

Pada tabel 4.10 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif aktifitas siswa di perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.10

Aktivitas Siswa di Perpustakaan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
6,00	21	10,3	10,3
7,00	18	8,8	19,1
8,00	41	20,1	39,2
9,00	8	3,9	43,1
10,00	16	7,8	51,0
11,00	26	12,7	63,7
12,00	22	10,8	74,5
13,00	26	12,7	87,3
14,00	13	6,4	93,6
15,00	13	6,4	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator aktivitas siswa di perpustakaan sebesar 10,18. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang di perpustakaan dalam kategori cukup baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 15, skor minimal 6 dan range sebesar 9. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

e). Penggunaan sumber belajar di perpustakaan

Pada tabel 4.11 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif penggunaan sumber belajar di perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4. 11

Penggunaan Sumber Belajar di Perpustakaan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
2,00	12	5,9	5,9
3,00	24	11,8	17,6
4,00	48	23,5	41,2
5,00	23	11,3	52,5
6,00	77	37,7	90,2
7,00	7	3,4	93,6
8,00	13	6,4	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator penggunaan sumber belajar di perpustakaan sebesar 4,99. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar di perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 8, skor minimal 2 dan range sebesar 6. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

f). Peminjaman buku di perpustakaan

Pada tabel 4.12 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif peminjaman buku di perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.12

Peminjaman Buku Perpustakaan

Nilai	Frekuensi	Persentase	Aku,ulasi Persentase
2,00	2	1,0	1,0
3,00	30	14,7	15,7
4,00	39	19,1	34,8
5,00	35	17,2	52,0
6,00	22	10,8	62,7
7,00	63	30,9	93,6
8,00	13	6,4	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator peminjaman buku di perpustakaan sebesar 5,4. Hal ini menunjukkan bahwa peminjaman buku di perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 8, skor minimal 2 dan range sebesar 6. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori

3). Lingkungan keluarga

Menurut para ahli psikologi, lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar dan perkembangan anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Selain itu keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal

anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa. Pada variabel ini terdapat 5 indikator yang meliputi:

- a). Cara orang tua mendidik
- b). Relasi antar anggota keluarga
- c). Suasana rumah
- d). Keadaan ekonomi keluarga
- e). Fasilitas belajar

Data tentang kebiasaan membaca buku perpustakaan pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang yang diambil menggunakan angket dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- a). Cara orang tua mendidik

Pada tabel 4.13 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif cara orang tua mendidik pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.13

Cara Orang Tua Mendidik

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
5,00	16	7,8	7,8
6,00	24	11,8	19,6
7,00	6	2,9	22,5
8,00	49	24,0	46,6
9,00	51	25,0	71,6
10,00	18	8,8	80,4
11,00	10	4,9	85,3
12,00	15	7,4	92,6
13,00	5	2,5	95,1
14,00	5	2,5	97,5
15,00	5	2,5	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator cara orang tua mendidik sebesar 8,1. Hal ini menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik dengan asumsi skor maksimal sebesar 15, skor minimal 5 dan range sebesar 10. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

b). Relasi antar anggota keluarga

Pada tabel 4.14 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif relasi antar anggota keluarga pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.14

Relasi Antar Anggota Keluarga

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
4,00	16	7,8	7,8
5,00	54	26,5	34,3
6,00	11	5,4	39,7
7,00	28	13,7	53,4
8,00	60	29,4	82,8
9,00	15	7,4	90,2
10,00	5	2,5	92,6
11,00	15	7,4	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator relasi antar anggota keluarga sebesar 6,99. Hal ini menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 11, skor minimal 4 dan range sebesar 7. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

c). Suasana rumah

Pada tabel 4.15 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif suasana rumah pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.15

Suasana Rumah

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
5,00	6	2,9	2,9
6,00	4	2,0	4,9
7,00	37	18,1	23,0
8,00	36	17,6	40,7
9,00	19	9,3	50,0
10,00	40	19,6	69,6
11,00	15	7,4	77,0
12,00	15	7,4	84,3
13,00	6	2,9	87,3
14,00	16	7,8	95,1
15,00	5	2,5	97,5
16,00	5	2,5	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator suasana rumah sebesar 9,68. Hal ini menunjukkan bahwa suasana rumah pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 16, skor minimal 5 dan range sebesar 9. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori

d). Keadaan ekonomi keluarga

Pada tabel 4.16 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif keadaan ekonomi keluarga pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.16

Keadaan Ekonomi Keluarga

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
5,00	15	7,4	7,4
6,00	24	11,8	19,1
7,00	26	12,7	31,9
8,00	25	12,3	44,1
9,00	21	10,3	54,4
10,00	24	11,8	66,2
11,00	18	8,8	75,0
12,00	5	2,5	77,5
13,00	21	10,3	87,7
14,00	20	9,8	97,5
16,00	5	2,5	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator keadaan ekonomi keluarga sebesar 9,42. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan ekonomi keluarga pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 16 skor minimal 5 dan range sebesar 9. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori.

e). Fasilitas belajar

Pada tabel 4.17 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif fasilitas belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

Tabel 4.17

Fasilitas Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase	Akumulasi Persentase
3,00	38	18,6	18,6
4,00	52	25,5	44,1
5,00	36	17,6	61,8
6,00	48	23,5	85,3
7,00	20	9,8	95,1
8,00	10	4,9	100,0
Total	204	100,0	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diolah melalui program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator fasilitas belajar sebesar 4,95. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar pada kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik dengan asumsi skor maksimal sebesar 8, skor minimal 3 dan range sebesar 5 dan antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori

4). Prestasi belajar siswa

Pada tabel 4.18 ditunjukkan mengenai analisis diskriptif prestasi belajar siswa pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang

Analisis prestasi belajar

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Akumulasi Persentase
	4	2,0	2,0	
	1	,5	,5	
	1	,5	,5	
	3	1,5	1,5	
	2	1,0	1,0	
	2	1,0	1,0	

73,20

73,50

73,60

73,90

74,30

74,60

75,00

75,40

75,70

76,10

76,40

76,80

77,10

81,70

82,30

82,70

83,00

83,70

84,00

84,30

85,30

85,70

86,00

86,30

87,00

87,30

Total

204

100,0

100,0

1,0

,5

1,0

,5

98,0

98,5

99,5

100,0

Berdasarkan data yang diolah dalam program SPSS, diperoleh skor rata-rata siswa untuk indikator prestasi belajar siswa sebesar 73,61. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori cukup baik, dengan asumsi skor maksimal sebesar 87,3, skor minimal 65,4 dan range sebesar 21,9. Antara skor maksimal dan skor minimal dibagi dalam 4 kategori

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan melalui analisa statistik dengan menggunakan program *SPSS 10.0 for windows* diperoleh hasil yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.19

Analisis Regresi Berganda

Coefficients

Model		Unstandardize Coefficients		Standardiz	t	Sig.	Correlations			Collinearity Stati	
		B	Std. Error	Coefficient			Zero-ord	Partial	Part	Toleranc	VIF
1	(Constant)	9,984	2,518		3,966	,000					
	X1	,428	,054	,299	7,879	,000	,633	,487	,257	,741	1,350
	X2	,361	,046	,303	7,849	,000	,656	,485	,256	,714	1,400
	X3	,495	,034	,527	14,457	,000	,756	,715	,472	,802	1,247

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 9,984.

Dari hasil pengujian di atas juga diperoleh koefisien untuk variabel minat

membaca sebesar 0,428 dengan $t_{hitung} = 7,879$ dengan $p_{value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien untuk variabel kebiasaan membaca buku perpustakaan sebesar 0,361 dengan $t_{hitung} = 7,849$ dengan $p_{value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan Koefisien untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,495 dengan $t_{hitung} = 14,45$ dengan $p_{value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa

Persamaan regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 9,984 + 0,428X_1 + 0,361X_2 + 0,495X_3$$

Keterangan :

- Y : Prestasi belajar siswa
 X_1 : Minat membaca
 X_2 : Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan
 X_3 : Lingkungan keluarga

Persamaan regresi linier berganda di atas memiliki makna sebagai berikut:

- 1). Konstanta sebesar 9,984 berarti bahwa jika minat membaca, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan lingkungan keluarga

dikesampingkan atau nilainya sebesar 0 (nol) maka besarnya nilai prestasi belajar siswa adalah 9,984.

- 2). Koefisien X_1 sebesar 0,428 berarti bahwa setiap peningkatan nilai X_1 sebesar satu satuan nilai maka terjadi peningkatan nilai Y sebesar 0,428.
- 3). Koefisien X_2 sebesar 0,361 berarti bahwa setiap peningkatan nilai X_2 sebesar satu satuan nilai maka terjadi peningkatan nilai Y sebesar 0,361.
- 4). Koefisien X_3 sebesar 0,495 berarti bahwa setiap peningkatan nilai X_3 sebesar satu satuan nilai maka terjadi peningkatan nilai Y sebesar 0,495.

c. Uji Hipotesis

1). Simultan

Uji simultan (Uji F) berfungsi untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan, secara simultan mampu menjelaskan variabel terikat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikasinya. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linier berganda mampu menjelaskan variabel terikat, tetapi jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga kesimpulannya adalah model regresi linier berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7356,220	3	2452,073	245,879	,000(a)
	Residual	1994,539	200	9,973		
	Total	9350,760	203			

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b Dependent Variable: Y

(sumber: data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tingkat probabilitas signifikansi F sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dengan kata lain terdapat pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

2). Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah (parsial) mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini. Hasil uji T berdasarkan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21 di bawah ini.

Tabel 4.21

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9,984	2,518		3,966	,000			
	X1	,428	,054	,299	7,879	,000	,633	,487	,257
	X2	,361	,046	,303	7,849	,000	,656	,485	,256
	X3	,495	,034	,527	14,457	,000	,756	,715	,472

a. Dependent Variable: Y
(sumber: data diolah)

Berdasarkan hasil uji T (Uji parsial) di atas diketahui bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Adapun besarnya pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a). Pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar 0,487 atau 48,7%.
- b). Pengaruh kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar sebesar 0,485 atau 48,5%.
- c). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 0,715 atau 71,5%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah variabel lingkungan keluarga dengan tingkat pengaruh sebesar 71,5%.

3). Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Bila koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (=0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $r^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak r^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1.

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.22

Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887(a)	,787	,783	3,15796

a Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b Dependent Variable: Y

(sumber: data diolah)

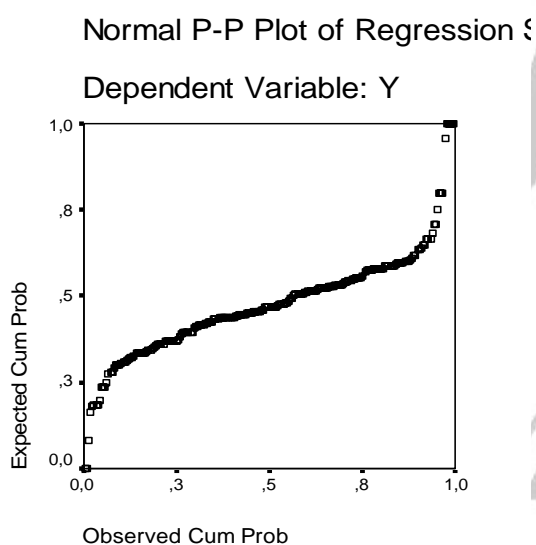
Berdasarkan uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,783 atau 78,3%.

d. Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter yang sah apabila telah memenuhi asumsi klasik regresi normalitas, multikolinieritas, dan Heteroskedasitas..

1). Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat pola pada kurva penyebaran P Plot. Berikut ini adalah hasil uji normalitas berdasarkan data dalam penelitian ini:

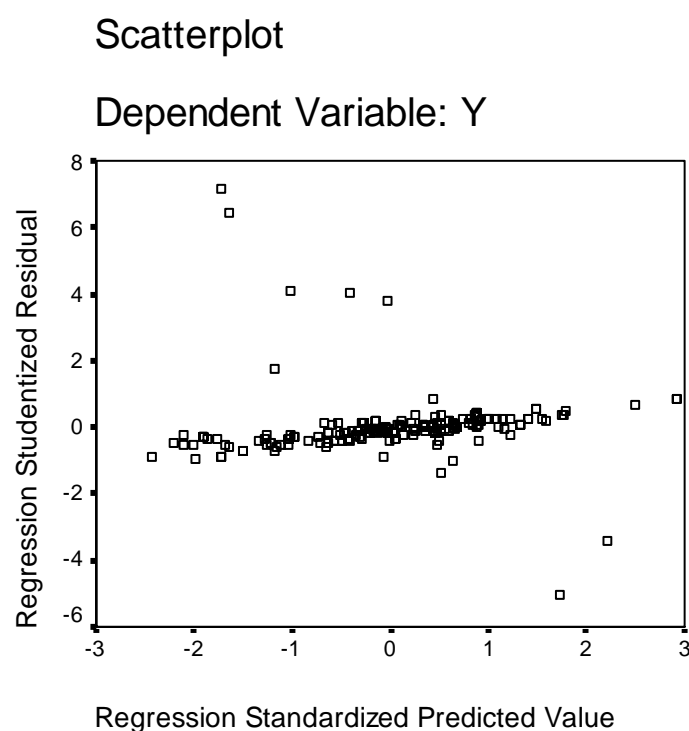


Gambar 4.23 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar *P-Plot* di atas diketahui bahwa gambar titik-titik membentuk pola dengan kecenderungan membentuk garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal.

2). Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Salah satu cara untuk mendeteksi kolonier dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel bebas, dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut maka terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian korelasi dengan menggunakan program SPSS diketahui hasil seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.



Gambar 4.25 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan gambar *Scatterplot* di atas diketahui bahwa gambar titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 (nol) dan tidak

membentuk garis khusus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3). Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residu satu pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedasitas dilakukan dengan korelasi spearman, dimana jika nilai koefisien korelasi semua prediktor terhadap residual adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedasitas. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.24

Uji Heteroskedasitas

Correlations

			Y	X1	X2	X3
Spearman's rho	Y	Correlation Coefficient	1,000	,580(**)	,658(**)	,735(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
		N	204	204	204	204
	X1	Correlation Coefficient	,580(**)	1,000	,434(**)	,307(**)
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
		N	204	204	204	204
	X2	Correlation Coefficient	,658(**)	,434(**)	1,000	,403(**)
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
		N	204	204	204	204
	X3	Correlation Coefficient	,735(**)	,307(**)	,403(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
		N	204	204	204	204

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(sumber: data diolah)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa tidak ada hubungan yang tinggi antar variabel bebas. Hubungan antar masing-masing variabel bebas masih dibawah 90%, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini baik.

4.2 Pembahasan

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia.

Dalam proses belajar sebagian besar merupakan proses membaca, apalagi perkembangan publikasi ilmu pengetahuan saat ini sangat pesat. Hal ini disebabkan kemajuan teknologi yang sangat pesat, terutama bidang sarana komunikasi elektronika. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk membaca guna memperoleh pengetahuan sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh sebab itu sikap senang membaca perlu ditumbuh kembangkan dalam proses belajar dan pembelajaran.

Sebagai hasil dari proses belajar (membaca), seseorang akan mengalami perubahan wawasannya, perilakunya, persepsi atau motivasinya. Hal ini

karena cukup banyaknya jumlah informasi yang menerpanya atau dibacanya dalam waktu yang lama. Begitu pula dengan minat membaca timbul karena seseorang merasa puas dan merasa mendapatkan sesuatu yang berguna setelah melakukan aktifitas ini dan akan selalu melakukan aktifitas ini dimanapun dia berada. Sehingga kegiatan ini diharapkan bisa menjadi suatu kebiasaan bagi seseorang.

Kegiatan proses belajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Agar diperoleh hasil yang maksimal, maka kadar interaksi tersebut harus tinggi. Untuk memperoleh kadar interaksi yang tinggi, maka proses interaksi itu perlu dikembangkan secara sistematis. Begitu pula sumber belajar yang perlu dikembangkan dan dikelola secara baik dan fungsional.

Salah satu sumber belajar adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar utama yang menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran dengan cara memperkaya setiap pendidikan. Fungsinya tidak lagi terpisah dari proses pendidikan itu sendiri, tetapi justru harus terlibat didalamnya, yaitu dalam proses berlangsungnya belajar mengajar. Karena hanya dengan melibatkan perpustakaan secara langsung dalam proses belajar mengajar, perpustakaan akan menjadi sumber pendorong bagi kemajuan ilmu pengetahuan tetapi juga mampu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi tugas utama perpustakaan ialah mengelola ilmu dan pengetahuan sehingga belajar dapat lebih bermakna dan memuaskan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh

minat, kebiasaan membaca buku perpustakaan, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

4.2.1 Minat Membaca .

Minat membaca merupakan keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang atau masyarakat untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang besar ditunjukkan oleh kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan dan sekaligus kebutuhan.

Kondisi yang mendukung minat membaca ini meliputi alasan dan tujuan membaca, motivasi membaca, penyediaan waktu membaca, pemilihan bahan bacaan, dorongan orang tua dalam membaca dan dorongan guru dalam membaca. Berdasarkan hasil analisis deskriptif indikator alasan dan tujuan membaca diperoleh skor rata-rata sebesar 8,06. Hal ini menunjukkan bahwa alasan dan tujuan membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik. Motivasi membaca dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 4,51. Penyediaan waktu membaca dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 5,36. Pemilihan bahan bacaan dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 5,32. Dorongan orang tua dalam membaca dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 10,56 dan dorongan guru

dalam membaca dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 10,27.

Minat membaca siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang yang cukup baik tersebut berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa. Adapun besarnya pengaruh minat membaca secara parsial terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,487 atau 48,7%.

Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami dan pengalaman pembacanya. Dengan minat baca yang kurang, mustahil seorang siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Menurut Sudarmanato (1993:37) langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu.

- a. Telitilah kesehatan mata
- b. Membaca dengan sungguh-sungguh
- c. Mempercepat cara membaca
- d. Ulangilah dalam batin bahan yang telah dibaca
- e. Tidak membaca selama guru menerangkan
- f. Menambah waktu membaca
- g. Mengembangkan pengetahuan kosakata asing maupun baru yang acap kali dipakai.

Upaya menumbuhkan minat membaca siswa menjadi tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua siswa. Dalam meningkatkan minat membaca siswa, guru dapat memberikan penugasan-penugasan

yang mengarahkan siswa untuk membaca buku-buku pelajaran dan buku-buku lain sebagai sumbernya. Penugasan tersebut dapat berupa resume atau berupa soal-soal. Dengan semakin banyak guru memberikan penugasan, maka alokasi siswa untuk membaca berbagai buku sebagai sumber penyelesaian tugas tersebut akan membuat waktu siswa dalam membaca buku menjadi lebih banyak dan lebih sering. Orang tua memegang peranan penting sebagai penyedia sumber bacaan siswa. Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, maka para orang tua hendaknya menyediakan berbagai macam buku pelajaran pada anak-anaknya serta penyediaan sumber bacaan yang lain seperti majalah, surat kabar, dan sebagainya. Bagi orang tua menyediakan buku sebagai sumber bacaan saja tidak cukup, sehingga perlu adanya bimbingan dan arahan akan pentingnya membaca.

4.2.2 Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

Tampubolon (1991:13) mendefinisikan kebiasaan sebagai suatu sikap atau kegiatan yang bersifat fisik atau mental, yang telah mendarah daging atau membudaya dalam diri seseorang. Terbentuknya suatu kebiasaan pada umumnya membutuhkan waktu yang lama dan dalam pembentukan itu minat dan motivasi mempunyai peranan menentukan. Jika minat dan motivasi tidak ada, pada umumnya kebiasaan tidak timbul dan berkembang.

Indikator kebiasaan membaca buku perpustakaan meliputi keanggotaan siswa di perpustakaan, frekuensi kunjungan di

perpustakaan, kondisi sumber belajar di perpustakaan, aktifitas siswa di perpustakaan, penggunaan sumber belajar di perpustakaan, peminjaman buku perpustakaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif indikator keanggotaan siswa di perpustakaan diperoleh skor rata-rata sebesar 7,72. Hal ini menunjukkan bahwa keanggotaan siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik. Frekuensi kunjungan di perpustakaan dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 5,39. Kondisi sumber belajar siswa dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 7,38. Aktivitas siswa di perpustakaan dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 10,18. Penggunaan sumber belajar di perpustakaan dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 4,99. Sedangkan peminjaman buku di perpustakaan dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 5,4. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,485 atau 48,5%.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sangat tepat untuk digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kebiasaan membaca. Di dalam perpustakaan terdapat berbagai bahan pustaka yang dapat digunakan oleh siswa untuk menggali dan mengembangkan sumber belajar yang nantinya dibawa ke dalam kegiatan belajar di kelas. Dengan pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai sumber penunjang

siswa dalam memperoleh pengetahuan yang aktual diharapkan siswa dapat bersifat kritis dan kreatif, sehingga nantinya dapat digunakan atau dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Idrus (1993:33) menjelaskan bahwa untuk memperoleh pengetahuan yang optimal dari kegiatan membaca yang dilakukan, maka perlu ditumbuhkan sikap dan kebiasaan membaca yang baik. Diantaranya yaitu.

- a. Harus dapat menyusun rencana dan mengatur penggunaan waktu yang tepat untuk membaca.
- b. Harus menyiapkan dan menggunakan alat tulis sewaktu membaca untuk keperluan menandai kalimat-kalimat penting.
- c. Berkonsentrasi penuh sewaktu membaca.
- d. Mengetahui tempat-tempat peminjaman buku (perpustakaan).
- e. Harus menelaah *teksbook* untuk setiap mata pelajaran secara mendalam, sehingga betul-betul memahami dan menguasai isinya.
- f. Memperhatikan syarat-syarat kesehatan dalam membaca, terutama kesehatan mata.

Membaca merupakan suatu kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca, informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Inilah motivasi pokok yang dapat mendorong timbul dan berkembangnya minat membaca. Apabila minat ini sudah tumbuh dan berkembang, dalam arti orang yang bersangkutan sudah mulai suka membaca, maka kebiasaan membaca pun akan semakin berkembang.

Tempat terbaik untuk dapat menumbuhkan minat dan mengembangkan kebiasaan membaca adalah di rumah, terutama karena suasana kekeluargaan.

4.2.3 Lingkungan Keluarga

Pembelajaran pertama seorang anak berada di lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak membentuk karakter dan kebiasaannya. Pembentukan karakter dan kebiasaan inilah yang akan mempengaruhi perilaku anak yang didalamnya termasuk juga perilaku belajar. Kebiasaan yang telah dibangun sejak kecil akan sangat berpengaruh pada pola perilaku anak pada masa-masa selanjutnya.

Selain itu situasi dan kondisi di lingkungan keluarga juga mempengaruhi kondusifitas anak dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri di rumah. Seorang anak tentunya tidak akan dapat belajar dengan optimal jika situasi di rumah tidak mendukung mereka untuk belajar dengan baik.

Kondisi yang mendukung lingkungan keluarga ini adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan fasilitas belajar. Berdasarkan hasil analisis deskriptif indikator cara orang tua mendidik dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 8,1. Relasi antar anggota keluarga dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 6,99. Suasana rumah dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar

9,68. Keadaan ekonomi keluarga dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 9,42 dan fasilitas belajar dalam kategori cukup baik dengan skor rata-rata sebesar 4,95. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,715 atau 71,5%.

Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Meskipun secara umum untuk variabel lingkungan keluarga dalam kategori baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan terutama perhatian orang tua terhadap prestasi anak seperti, memberi pujian, hadiah yang masih jarang dilakukan oleh orang tua, hubungan keluarga dan anak banyak yang kurang akrab yang akhirnya bermuara pada rendahnya motivasi belajar di rumah. Suasana rumah yang kurang tenang juga masih banyak terjadi, sehingga siswa kurang nyaman dalam belajar dan kurang betah di rumah. Fasilitas penunjang seperti ruang belajar khusus masih banyak yang belum memiliki, akibatnya siswa belajar disembarang tempat yang berpeluang besar mendapat gangguan saat belajar. Keadaan ekonomi orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, terbukti banyaknya siswa yang kadang-kadang terlambat membayar biaya sekolah yang menyebabkan siswa minder. Pemenuhan kebutuhan sekolah juga banyak yang masih kurang yang dapat mempengaruhi kelancaran siswa dalam belajar. Hubungan antara anak dan keluarga belum sepenuhnya terbuka dalam segala hal, sehingga masalah-maslah

anak jarang diketahui orang tuanya. Begitu juga dengan kesulitan anak dalam mengerjakan tugas sekolah, keluarga kurang berpartisipasi untuk ikut memecahkannya.

4.2.4 Prestasi Belajar

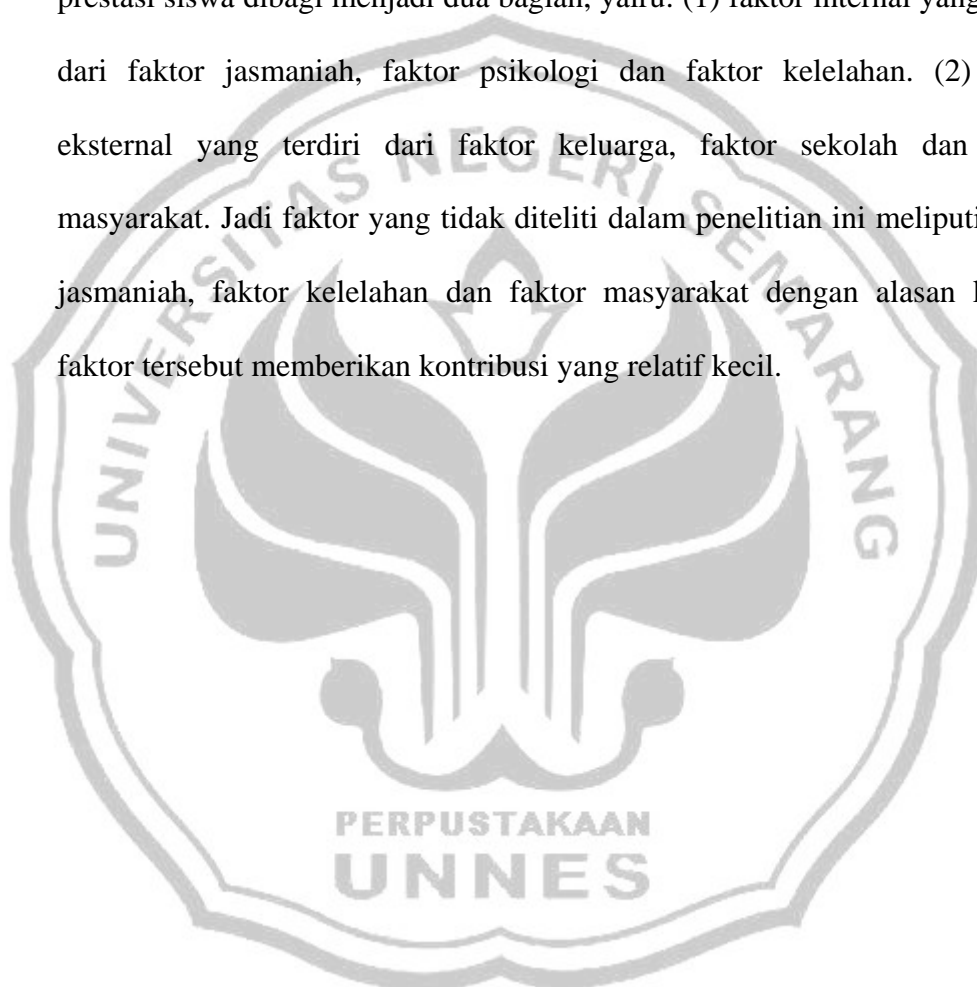
Prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar yang tidak bersifat instan, akan tetapi merupakan sebuah proses panjang yang pada akhirnya bermuara pada sebuah titik akhir yang disebut sebagai prestasi belajar.

Hasil analisis deskriptif prestasi belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,61 termasuk kategori cukup baik, dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa secara umum prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Semarang cukup baik.

Kolaborasi yang baik berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Setelah diketahui bahwa minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka ke tiga variabel tersebut dapat disebut sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan, lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Adapun besarnya pengaruh secara simultan antara minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan, lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,783 atau 78,3%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut cukup dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Slameto (2003:54-60) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dibagi menjadi dua bagian, yaitu: (1) faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. (2) faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Jadi faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini meliputi faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor masyarakat dengan alasan ke tiga faktor tersebut memberikan kontribusi yang relatif kecil.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh antara minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.
- 2) Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar secara parsial sebesar 71,5%, pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar secara parsial sebesar 48,7% dan pengaruh kebiasaan membaca buku perpustakaan terhadap prestasi belajar secara parsial sebesar 48,5%. Sedangkan pengaruh minat membaca, kebiasaan membaca buku perpustakaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78,3%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan kumpulan hasil penelitian adalah:

- 1) Besarnya pengaruh lingkungan keluarga, minat membaca dan kebiasaan membaca buku perpustakaan membuktikan bahwa lingkungan keluarga, minat membaca dan kebiasaan membaca buku perpustakaan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh

karena itu hal ini harus disikapi secara positif oleh semua pihak. Salah satu penyikapian yang positif adalah dengan menambah jumlah buku sehingga bisa proporsional dengan jumlah siswa. Buku-buku yang disediakan diusahakan terbitan tahun terbaru, kondisi buku tidak rusak, serta jenis buku yang bervariasi dari berbagai bidang ilmu. Buku-buku bacaan modern tidak menutup kemungkinan tersedia pula di perpustakaan selama tidak melanggar norma dan etika. Penyediaan buku tidak hanya yang berbahasa Indonesia, melainkan ada juga buku berbahasa asing khususnya bahasa Inggris sehingga bisa merangsang minat siswa untuk berbahasa asing. Selain itu semua pihak baik orang tua maupun guru harus bersama-sama memotivasi siswa untuk rajin membaca dengan cara pemberian tugas dan penyediaan buku atau majalah.

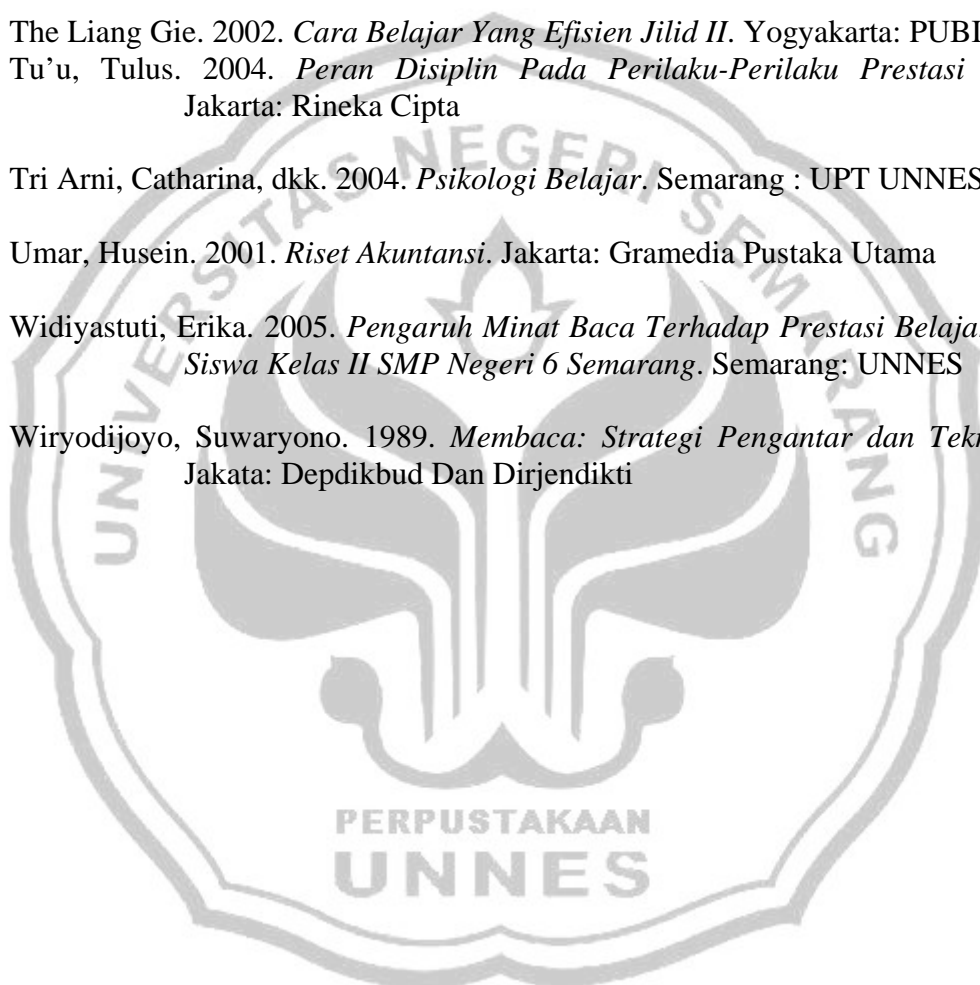
- 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat dominan dibandingkan dengan variabel lain. Oleh karena itu interaksi antar anggota keluarga harus lebih ditingkatkan dengan cara menyediakan waktu khusus bagi keluarga untuk berkumpul bersama sehingga tercipta keterbukaan dan ketentraman dalam keluarga. Suasana keluarga yang harmonis dapat memungkinkan anak senang di rumah dan nyaman dalam belajar. Dengan kondisi yang demikian diharapkan akan memberikan dampak yang positif bagi peningkatan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPFE
- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Teknologi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Cetakan Ke Dua Belas*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, Sulistiyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional 1. 2004. *Kurikulum SMK*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dan Rineka Cipta
- Frank, Kurt dan Meier, Bernhard. 1986. *Membina Minat Membaca Anak*. Bandung: Remadja Karya
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo
- HRL, Zainuddin. 1985. *Pusat Sumber Belajar*. Jakarta: Depdikbud dan Dirjendikti
- Idrus. 1993. *Kiat Sukses Belajar*. Pekalongan: Bahagia

- Inayah, Nur. 2007. *Pengaruh Minat Membaca dan Penggunaan Sumber Belajar Ekonomi Di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2006/2007*. Semarang: UNNES
- Kartono, Kartini. 1990. *Perananan Keluarga Berencana Memandu Anak*. Jakarta: CV Rajawali
- Khairuddin. 1990. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Mustava. 2007. *Membaca*. www.Google.com
- Nasution. 1983. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahman, M. 1985. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang
- Salam, Burhanudin. 2004. *Cara Belajar Sukses Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineke Cipta
- Setyo Susilowati, Hering. 2005. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/ 2005 SMA Negeri 1 Gemolong Kabupaten Sragen*. Semarang: UNNES
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soediby, Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1-2*. Bandung: Alumni
- Sudarmanto, YB. 1993. *Tuntutan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 1990. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru
- Sugandi, Achmad, dkk. 2006. *Teori Pembelajaran. Cetakan Ke Empat*. Semaang: UPT UNNES Press
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta

- Supardi, Imam. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT Alumni
- Suryosubroto, B. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Membaca Sebagai Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta: PUBIB
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku-Perilaku Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tri Arni, Catharina, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press
- Umar, Husein. 2001. *Riset Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Widiyastuti, Erika. 2005. *Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMP Negeri 6 Semarang*. Semarang: UNNES
- Wiriodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud Dan Dirjendikti



Lampiran 1



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, April 2008

Kepada :

Yth. Siswa-Siswi Kelas X

Di SMK Negeri 2 Semarang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH MINAT, KEBIASAAN MEMBACA BUKU PERPUSTAKAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 SEMARANG TAHUN 2007/2008", maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Untuk itu peneliti memohon saudara/i tidak keberatan untuk meluangkan waktu guna mengisi angket yang kami berikan. Peneliti memohon jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan peneliti menjamin kerahasiaan jawaban tersebut.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Mulyono

3301403143

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas :

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah terlebih dahulu identitas saudara/i.
2. Mohon informasi mengenai hal-hal berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang menurut saudara/i anggap paling benar dan tepat sesuai dengan keadaan saudara/i.
3. Peneliti berharap saudara/i memberikan jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

II. PERTANYAAN

1). Minat Membaca

A. Alasan dan tujuan membaca

1. Apa yang menjadi alasan utama anda ketika membaca buku perpustakaan?
 - a. Untuk kepentingan belajar
 - b. Untuk mencari pengetahuan
 - c. Untuk mendalami materi
 - d. Untuk mengisi waktu luang
2. Tujuan apa yang ingin anda capai dalam kegiatan membaca buku perpustakaan?
 - a. Untuk menguasai materi
 - b. Untuk menangkap inti sari materi
 - c. Untuk mendapatkan gambaran materi
 - d. Untuk mengisi waktu luang

3. Menurut anda seberapa pentingkah kegiatan membaca buku perpustakaan?
 - a. Sangat penting, karena dengan membaca dapat menambah wawasan
 - b. Penting, karena dengan membaca dapat menguasai materi
 - c. Kurang penting, karena belajar tidak hanya dengan membaca
 - d. Tidak penting, karena banyak menyita waktu

B. Motivasi membaca

4. Apa yang menjadi motivasi utama anda ketika membaca buku?
 - a. Untuk memahami dan menguasai materi
 - b. Untuk mengerjakan tugas
 - c. Untuk mendapatkan nilai yang tinggi
 - d. Agar tidak dibilang malas belajar
5. Pada saat menjelang ujian, apakah anda lebih sering membaca buku perpustakaan?
 - a. Ya, selalu membaca apabila ada waktu luang
 - b. Ya, sering membaca apabila mendekati waktu ujian
 - c. Tidak, hanya membaca pada waktu malam menjelang ujian
 - d. Tidak membaca sama sekali karena masih ingat apa yang telah diterangkan oleh guru

C. Penyediaan waktu membaca

6. Dalam satu minggu, apakah anda menyediakan waktu khusus untuk membaca buku perpustakaan?
 - a. Ya, selalu menyediakan waktu khusus untuk membaca
 - b. Ya, sering menyediakan waktu untuk membaca terutama mendekati waktu ujian
 - c. Tidak, membaca apabila mempunyai waktu luang
 - d. Tidak, membaca apabila diberi tugas oleh guru

7. Berapa kali anda harus membaca buku agar benar-benar memahami isinya ?
- a. 4 kali baru memahami
 - b. 3 kali baru memahami
 - c. 2 kali baru memahami
 - d. 1 kali baru memahami

D. Pemilihan bahan bacaan

8. Buku apa yang anda pilih untuk dibaca ?
- a. Yang diwajibkan (buku paket) dan dianjurkan (buku penunjang) oleh guru
 - b. Yang materinya lengkap dan sesuai kurikulum
 - c. Yang bahasanya mudah dimengerti dan dipahami
 - d. Yang harganya terjangkau
9. Selain membaca buku perpustakaan, untuk memperluas wawasan apa yang anda lakukan?
- a. Membaca majalah/ surat kabar
 - b. Mengikuti berita di televisi
 - c. Membaca artikel-artikel dari internet
 - d. Mendiskusikan berita terbaru dengan teman

E. Dorongan orang tua dalam membaca

10. Apakah orang tua anda selalu menyarankan atau menyuruh anda untuk banyak membaca buku?
- a. Ya, selalu menyarankan
 - b. Ya, sering menyarankan
 - c. Kurang menyarankan
 - d. Tidak pernah menyarankan
11. Bagaimana reaksi orang tua ketika anda meminta uang untuk membeli buku?
- a. Memberikan uang setelah berpikir
 - b. Memberikan uang tetapi dalam jangka waktu tertentu
 - c. Tidak memberikan uang karena tidak mempunyai uang
 - d. Tidak memberikan uang karena tidak penting

12. Apakah orang tua anda menyediakan atau berlangganan surat kabar atau majalah lain?
- a. Ya, setiap hari
 - b. Ya, seminggu sekali
 - c. Ya, bila ada uang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah orang tua anda menyediakan ruangan khusus untuk belajar atau membaca?
- a. Ya, ruangan khusus belajar atau membaca yang nyaman
 - b. Ya, ruangan yang menyatu dengan kamar tidur
 - c. Ya, tapi menyatu dengan ruang keluarga
 - d. Tidak, karena terbatasnya ruangan yang ada

F. Dorongan guru dalam membaca

14. Apakah guru anda mendorong untuk membaca buku-buku di perpustakaan?
- a. Ya, selalu mendorong
 - b. Ya, sering mendorong
 - c. Ya, tapi kadang-kadang
 - d. Tidak pernah mendorong
15. Jenis buku apa yang disarankan guru anda untuk dibaca dan dipelajari?
- a. Buku paket, buku penunjang dan karya umum
 - b. Buku penunjang dan buku fiksi
 - c. Buku fiksi dan karya umum
 - d. Buku paket
16. Setelah pelajaran selesai, apakah guru anda memberikan tugas untuk membaca dan meresume materi pada pokok bahasan selanjutnya?
- a. Ya, pada setiap pokok bahasan
 - b. Ya, tapi pada pokok bahasan tertentu
 - c. Ya, hanya satu kali pada pertama kali mengajar
 - d. Tidak pernah
17. Untuk menguasai pelajaran, apa yang disarankan oleh guru kepada anda?
- a. Banyak membaca dan sering mempelajari buku-buku

- b. Benar-benar memperhatikan ketika guru mengajar
- c. Membaca berita atau artikel dari majalah, surat kabar atau internet
- d. Mengikuti berita di televisi

2). Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan

A. Keanggotaan siswa di perpustakaan sekolah

18. Bagaimana anda mendapatkan status anggota di perpustakaan sekolah anda?
- a. Secara otomatis ketika menjadi siswa sekolah tersebut
 - b. Mendaftar sendiri ke perpustakaan sekolah
 - c. Didaftarkan oleh guru wali kelas
 - d. Didaftarkan oleh teman
19. Apakah anda aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah?
- a. Ya, sangat aktif
 - b. Ya, aktif
 - c. Kurang aktif
 - d. Tidak aktif
20. Bagaimana anda memanfaatkan status keanggotaan anda di perpustakaan sekolah?
- a. Dengan meminjam buku-buku paket
 - b. Dengan meminjam buku-buku pelajaran selain buku paket
 - c. Dengan meminjam buku-buku fiksi
 - d. Dengan meminjam buku-buku majalah atau surat kabar

B. Frekuensi kunjungan siswa di perpustakaan sekolah

21. Apa tujuan utama anda datang ke perpustakaan sekolah?
- a. Meminjam buku
 - b. Membaca buku-buku, majalah atau surat kabar
 - c. Berdiskusi dengan teman
 - d. Mengisi waktu luang
22. Pada saat menjelang ujian, berapa kali anda datang ke perpustakaan sekolah?
- a. Lebih dari 2 kali dalam seminggu
 - b. 2 kali dalam seminggu

- c. 1 kali dalam seminggu
- d. Tidak pernah

C. Kondisi sumber belajar di perpustakaan sekolah

23. Menurut anda, lengkapkah sumber belajar di perpustakaan sekolah?
- a. Sangat lengkap, buku yang di butuhkan selalu ada di perpustakaan dan jumlahnya sangat banyak
 - b. Lengkap, buku yang di butuhkan selalu ada di perpustakaan meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak
 - c. Cukup lengkap, buku yang ada jumlahnya terbatas karena jika akan meminjam buku harus menunggu pengembalian dari siswa yang lain
 - d. Kurang lengkap, karena masih ada buku yang di cari di perpustakaan belum ada
24. Bagaimana kondisi fisik sumber belajar di perpustakaan sekolah?
- a. Terawat dan sangat bagus
 - b. Terawat dan masih bagus
 - c. Kurang terawat dan sudah sedikit rusak
 - d. Tidak terawat dan sudah rusak
25. Menurut anda, masih relevankah sumber belajar di perpustakaan sekolah dengan kurikulum sekarang ?
- a. Ya, masih sangat relevan
 - b. Ya, masih relevan
 - c. Kurang relevan
 - d. Tidak relevan

D. Aktivitas siswa diperpustakaan sekolah

26. Atas inisiatif siapa anda datang ke perpustakaan sekolah?
- a. Sendiri
 - b. Guru wali kelas
 - c. Guru bidang studi
 - d. Teman
27. Berkaitan dengan pelajaran, aktivitas apa yang anda lakukan di perpustakaan sekolah?
- a. Membaca buku
 - b. Meminjam buku

- c. Mencari artikel-atikel atau karya tulis ilmiah
 - d. Berdiskusi tentang materi atau tugas
28. Ketika di perpustakaan, apakah anda juga berdiskusi dengan teman anda? Berapa kali dalam seminggu?
- a. Ya, lebih dari 2 kali
 - b. Ya, 2 kali
 - c. Ya, 1 kali
 - d. Tidak pernah
29. Apabila guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di perpustakaan sekolah, apa yang anda lakukan?
- a. Mengerjakan dengan sungguh-sungguh agar dapat menambah pengetahuan
 - b. Mengerjakan agar dapat nilai yang bagus
 - c. Sekedar mengerjakan
 - d. Tidak mengerjakan

E. Penggunaan sumber belajar di perpustakaan sekolah

30. Kapan/bilamana anda berkunjung ke perpustakaan?
- a. Untuk mengisi waktu luang (pada saat jam istirahat atau jam kosong), menambah pengetahuan, dan mengerjakan tugas dari guru.
 - b. Untuk mengisi waktu luang (pada saat jam istirahat atau jam kosong) dan menambah pengetahuan
 - c. Jika ada tugas dari guru.
 - d. Tidak pernah ke perpustakaan
31. Dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, apakah anda selalu memanfaatkan buku perpustakaan?
- a. Ya, selalu memanfaatkannya
 - b. Ya, sering memanfaatkannya
 - c. Ya, tapi kadang-kadang memanfaatkannya
 - d. Tidak pernah memanfaatkannya

F. Peminjaman buku perpustakaan

32. Berapa buku pelajaran yang anda pinjam di perpustakaan sekolah?
- a. Lebih dari 2 buku dalam seminggu

- b. 2 buku dalam seminggu
 - c. 1 buku dalam seminggu
 - d. Tidak pernah pinjam
33. Apakah tujuan anda meminjam buku di perpustakaan?
- a. Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan, sebagai buku panduan belajar, untuk mengisi waktu luang dan sebagai referensi untuk mengerjakan tugas dari guru.
 - b. Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan, sebagai buku panduan belajar, dan untuk mengisi waktu luang.
 - c. Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan, dan sebagai referensi untuk mengerjakan tugas dari guru
 - d. Sebagai referensi untuk mengerjakan tugas dari guru dan refreasing

3). Lingkungan Keluarga

A. Cara orang tua mendidik

34. Apakah orang tua anda memperhatikan belajar anda?
- a. Selalu memperhatikan dengan membimbing dan memotivasi
 - b. Selalu menyuruh untuk belajar
 - c. Hanya memperhatikan jika sedang tes atau ujian
 - d. Tidak ada perhatian
35. Bila anda malas untuk belajar, apa tindakan orang tua anda?
- a. Menanyakan kenapa malas belajar dan menasehati
 - b. Menanyakan saja mengapa malas belajar
 - c. Memarahi karena malas belajar
 - d. Tidak peduli
36. Bila nilai ulangan atau nilai raport anda baik, bagaimana tanggapan atau tindakan orang tua anda?
- a. Mengarahkan agar bisa mempertahankan prestasi, memberi hadiah, pujian
 - b. Memberi hadiah dan pujian
 - c. Memberi pujian saja

d. Biasa-biasa saja

37. Jika anda mengalami kegagalan atau penurunan prestasi belajar, apa tindakan orang tua anda?

- a. Menasehati agar giat belajar
- b. Merasa kecewa dan menanyakan penyebab kegagalan
- c. Memarahi anda
- d. Tidak peduli

B. Relasi antar anggota keluarga

38. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda ?

- a. Akrab, penuh kasih sayang dan perhatian
- b. Akrab
- c. Bisa-bisa saja
- d. Sering berselisih

39. Apabila anda memiliki masalah, apakah anda terbuka dengan keluarga anda ?

- a. Ya, selalu terbuka dengan seluruh anggota keluarga
- b. Hanya terbuka pada ayah/ ibu
- c. Hanya terbuka pada kakak
- d. Tertutup

40. Apabila anda memiliki tugas dari sekolah yang susah, apakah keluarga anda akan membantu?

- a. Orang tua dan saudara selalu membantu dan memotivasi
- b. Kakak saja yang selalu membantu
- c. Kadang-kadang kakak membantu
- d. Keluarga acuh tak acuh

C. Suasana rumah

41. Bagaimana suasana lingkungan di dalam rumah anda?

- a. Menyenangkan karena anggota keluarga selalu rukun
- b. Cukup menyenangkan
- c. Kadang-kadang menyenangkan

- d. Tidak menyenangkan, karena anggota keluarga sering berselisih
42. Pada saat anda sedang belajar, apakah keluarga anda berusaha menciptakan suasana yang tenang?
- Selalu berusaha menciptakan suasana yang tenang untuk belajar
 - Hanya tenang pada saat tes atau ujian
 - Biasa-biasa saja
 - Orang tua membebani saya dengan pekerjaan rumah
43. Apakah suasana rumah anda nyaman untuk belajar?
- Sangat nyaman, karena suasananya tenang, fasilitas belajar memadai
 - Cukup nyaman, karena suasananya tenang
 - Kurang nyaman, karena fasilitas belajar kurang memadai
 - Tidak nyaman karena lingkungan rumah terlalu bising
44. Apakah anda merasa betah berada di rumah?
- Sangat betah, karena lebih nyaman dan tenang
 - Betah, karena tenang
 - Kurang betah, karena kurang nyaman
 - Tidak betah, karena anggota keluarga sering berselisih

D. Keadaan ekonomi keluarga

45. Anda selalu membayar SPP atau iuran sekolah tepat waktu?
- Ya, selalu tepat pada waktunya
 - Membayar pada batas akhir pembayaran
 - Kadang-kadang terlambat membayar
 - Sering menunggak pembayaran
46. Apakah orang tua anda pernah mengeluh tentang biaya sekolah anda?
- Tidak pernah mengeluh tentang biaya sekolah
 - Kadang-kadang mengeluh jika iuran terlalu besar jumlahnya
 - Sering mengeluh

- d. Selalu mengeluh, karena keadaan ekonomi keluarga sulit
47. Apakah orang tua anda memberi uang yang anda minta untuk membeli buku pelajaran yang dianjurkan oleh guru?
- Selalu memberikan uang untuk membeli buku
 - Menyuruh membeli buku yang penting-penting saja
 - Kadang-kadang memberi uang
 - Tidak memberi, karena tidak punya uang
48. Apakah orang tua anda memenuhi atau membelikan alat-alat sekolah yang anda butuhkan?
- Selalu memenuhi
 - Membelikan yang penting-penting saja
 - Membelikan jika diminta
 - Tidak pernah memenuhi atau membelikan

E. Fasilitas belajar

49. Apakah anda mempunyai tempat belajar khusus di rumah?
- Ya, saya memiliki ruangan khusus untuk belajar dan ada meja belajar
 - Saya memiliki meja belajar sendiri di kamar
 - Saya belajar di ruang belajar kakak
 - Tidak ada tempat belajar
50. Apakah anda selalu belajar di ruang belajar anda?
- Selalu, karena lebih nyaman dan peralatannya lengkap
 - Sering, karena lebih tenang
 - Kadang-kadang saja, karena membosankan
 - Tidak pernah, karena tidak memiliki tempat

KISI-KISI INSTRUMEN

No.	Variabel	Indikator	No. Soal
1.	Minat Membaca (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> - Alasan dan tujuan membaca - Motivasi membaca - Penyediaan waktu membaca - Pemilihan bahan bacaan - Dorongan orang tua dalam membaca - Dorongan guru dalam membaca 	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9 10, 11, 12, 13 14, 15, 16, 17
2.	Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> - Keanggotaan siswa di perpustakaan - Frekuensi kunjungan di perpustakaan - Kondisi sumber belajar di perpustakaan - Aktivitas siswa di perpustakaan - Penggunaan sumber belajar di perpustakaan - Peminjaman buku perpustakaan 	18, 19, 20 2, 22 23, 24, 25 26, 27, 28, 29 30, 31 32, 33
3.	Lingkungan Keluarga (X_3)	<ul style="list-style-type: none"> - Cara orang tua mendidik - Relasi antar anggota keluarga - Suasana rumah - Keadaan ekonomi keluarga - Fasilitas belajar 	34, 35, 36, 37 38, 39, 40 41, 42, 43, 44 45, 46, 47, 48 49, 50

Lampiran 2

Uji Validitas

Resp	No Soal																	Y
	Minat Membaca																	
	b1	b2	b3	b4	bP5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	
uc-1	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
uc-2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
uc-3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
uc-4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
uc-5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
uc-6	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
uc-7	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
uc-8	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
uc-9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
uc-10	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
uc-11	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
uc-12	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
uc-13	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
uc-14	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
uc-15	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
uc-16	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
uc-17	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
uc-18	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	32
uc-19	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	34
uc-20	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	34
X	51	51	56	46	41	53	52	48	56	49	50	49	57	55	49	52	48	
ΣX ²	2601	2601	3136	2116	1681	2809	2704	2304	3136	2401	2500	2401	3249	3025	2401	2704	2304	
r11	0.61	0.57	0.49	0.68	0.51	0.77	0.60	0.48	0.64	0.78	0.55	0.55	0.58	0.70	0.58	0.58	0.63	
r tabel	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
ΣBA																		523
ΣBW																		340
r _{xy}																		0.43
2 x r _{1/2 1/2}																		0.86
1 + r _{1/2 1/2}																		1.43
r ₁₁																		0.60
r tabel																		0.44
Kriteria																		reliabel

Soal

Resp	Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan																Y
	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	
uc-1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	49
uc-2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	44
uc-3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	42
uc-4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
uc-5	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
uc-6	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
uc-7	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
uc-8	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
uc-9	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
uc-10	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
uc-11	1	1	2	3	2	1	3	1	2	3	4	2	3	3	3	4	38
uc-12	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	1	27
uc-13	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
uc-14	2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
uc-15	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	30
uc-16	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
uc-17	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
uc-18	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
uc-19	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	37
uc-20	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	34
X	51	50	49	52	53	51	48	47	49	49	50	51	52	47	53	53	
$\sum X^2$	2601	2500	2401	2704	2809	2601	2304	2209	2401	2401	2500	2601	2704	2209	2809	2809	
r ₁₁	0.62	0.49	0.65	0.60	0.50	0.46	0.48	0.67	0.69	0.58	0.54	0.51	0.55	0.55	0.72	0.70	
r tabel	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
$\sum BA$																	478
$\sum BW$																	327
r _{xy}																	0.34
$2 \times r_{1/2 \ 1/2}$																	0.69
$1 + r_{1/2 \ 1/2}$																	1.34
r ₁₁																	0.51
r tabel																	0.44
Kriteria																	reliabel

Soal

No. Resp	Lingkungan Keluarga																	Y
	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48	b49	b50	
uc-1	2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	47
uc-2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	53
uc-3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	54
uc-4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	53
uc-5	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	46
uc-6	3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	53
uc-7	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
uc-8	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	48
uc-9	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	50
uc-10	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	54
uc-11	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	34
uc-12	1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
uc-13	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
uc-14	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	3	3	2	3	37
uc-15	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
uc-16	1	2	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	32
uc-17	1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
uc-18	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
uc-19	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
uc-20	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
X	44	50	50	49	54	53	48	55	50	51	53	52	48	52	53	58	52	
$\sum X^2$	1936	2500	2500	2401	2916	2809	2304	3025	2500	2601	2809	2704	2304	2704	2809	3364	2704	
r ₁₁	0.70	0.54	0.50	0.52	0.48	0.68	0.49	0.48	0.59	0.51	0.51	0.49	0.51	0.68	0.66	0.59	0.53	
r tabel	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
$\sum BA$																		516
$\sum BW$																		356
r _{xy}																		0.57
$2 \times r_{1/2 \ 1/2}$																		1.13
$1 + r_{1/2 \ 1/2}$																		1.57
r ₁₁																		0.72
r tabel																		0.44
Kriteria																		reliabel

Lampiran 3

Tabulasi Data Penelitian
Data Skor Kuesioner Minat, Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan dan Lingkungan Keluarga

Resp	Minat Membaca																	Jumlah
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	
1	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
6	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
7	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
8	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
10	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
11	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
12	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
13	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
14	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
15	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
16	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
17	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
18	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
19	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
21	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
22	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
23	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
24	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
25	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
26	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
27	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32

28	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
29	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
30	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	34	
31	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	37	
32	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	35	
33	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	35	
34	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	32	
35	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	34	
36	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	34	
37	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	44	
38	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54	
39	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	51	
40	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	32	
41	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	32	
42	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	35	
43	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	34	
44	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	37	
45	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	35	
46	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	35	
47	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	54	
48	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	53	
49	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	47	
50	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	54	
51	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	57	
52	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	55	
53	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	54	
54	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	44	
55	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54	
56	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	51	
57	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	32	
58	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	44	
59	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	54	
60	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	51	

61	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
62	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
63	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
64	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
65	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
66	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
67	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
68	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	32
69	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	34
70	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	34
71	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
72	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
73	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
74	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
75	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
76	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
77	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
78	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
79	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
80	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
81	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
82	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
83	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
84	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
85	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
86	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
87	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
88	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
89	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
90	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
91	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
92	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
93	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54

94	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
95	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
96	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
97	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
98	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
99	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
100	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
101	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
102	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
103	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
104	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	32
105	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	34
106	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	34
107	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
108	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
109	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
110	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
111	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
112	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
113	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
114	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
115	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
116	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
117	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
118	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
119	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
120	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
121	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
122	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
123	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
124	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	32
125	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	34
126	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	34

127	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
128	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
129	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
130	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
131	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
132	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
133	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
134	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
135	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
136	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
137	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
138	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
139	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
140	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
141	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
142	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
143	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
144	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	32
145	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	34
146	2	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	34
147	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
148	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
149	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
150	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
151	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
152	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
153	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
154	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
155	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
156	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
157	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
158	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
159	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35

160	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
161	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
162	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
163	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
164	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	32
165	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
166	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
167	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
168	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
169	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
170	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
171	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54
172	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
173	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
174	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
175	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
176	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
177	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
178	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
179	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
180	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
181	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
182	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
183	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
184	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
185	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
186	3	3	2	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
187	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
188	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	47
189	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
190	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	57
191	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55
192	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	54

193	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	44
194	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	54
195	2	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	51
196	1	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1	32
197	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	32
198	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	35
199	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	2	34
200	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	1	37
201	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
202	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	35
203	3	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	4	2	1	32
204	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	2	34



Kebiasaan Membaca Buku Perpustakaan																
b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	Jumlah
3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	49
3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	44
2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	42
3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	1	1	3	40
3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3	2	44
2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	45
4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	42
3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	2	1	1	45
3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	1	2	2	43
4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	1	39
3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	1	1	37
2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	38
3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	38
3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	4	3	3	3	2	35
2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	45
3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54

3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	49
3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	44
2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	42
3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	37
2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	34
3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	49
3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	44

2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	42
3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	49
3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	44
2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	42
3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	49
3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	44
2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	42
3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28

3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	37
2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	34
3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	49
3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1	4	1	3	3	44
2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	42
3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	46
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	37
2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	34
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48

3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	37
2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	34
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28

3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	37
2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	34
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36
3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	34
2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	28
1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	37
2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	34
4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	47
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	54
3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	54

3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	51
3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	48
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	43
1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	4	2	3	3	3	4	36
2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	28
3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	3	31
2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	32
2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	31
2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	1	3	36



Lingkungan Keluarga																	
b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48	b49	b50	Jumlah
2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	47
3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	53
2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	54
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	53
2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	47
3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	53
4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	48
3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	50
3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	54
1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	34
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	47
3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	53
2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	54
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	53
2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	47
3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	53
4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	48
3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	50
3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	54
1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	34
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39

3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	47
3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	53
2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	54
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	53
2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	47
3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	53
4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	48
3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	50
3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	54
1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	34
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	47
3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	53
2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	54
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	53
2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	47
3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	53
4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	48
3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	50
3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	54
1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	34
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38

2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	47
3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	53
2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	54
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	53
2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	3	47
3	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	53
4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	58
3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	4	48
3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	50
3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	54
1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	2	34
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33

1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33

1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
1	1	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	2	2	38
2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	40
2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	39
3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	4	36
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	39
3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	1	2	2	2	1	3	40
2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	1	3	37
3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	43
3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	1	2	2	41
2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	39

3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	1	3	39
2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	32
2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3	2	1	33
1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	33
3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	4	38
2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	37
3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	40
2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	4	30
1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	32
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	33
1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	40
1	3	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	33
1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	38
2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28
3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	39
3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	1	2	2	2	1	3	40
2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	1	3	37
3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	43
3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	1	2	2	41
2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	39
3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	1	3	39
2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	32
2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3	2	1	33
1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	33
3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	4	38
2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	37
3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	40
2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	4	30
2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	1	3	37
3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	43
3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	1	2	2	41

2	1	1	1	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	39
3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	1	3	39
2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	32
2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	4	3	3	3	2	1	33
1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	3	33
3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	4	38
2	1	2	2	1	4	2	2	1	3	1	4	3	3	3	2	1	37
3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	40
2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	4	30



Lampiran 4

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 Penjualan 1
Wali Kelas : Dra. Wilujeng H.

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17477	Ajeng Siska Yulia S	P
2.	17478	Aprilia Ningrum	P
3.	17479	Aprilya Swasti	P
4.	17480	Arif Iskandar	L
5.	17481	Arif Nugroho Setyawan	L
6.	17482	Asih Margiani	P
7.	17483	Cahyane Siam T.G	P
8.	17484	Depti Rahayu	P
9.	17485	Desi Ayu Anisa	P
10.	17486	Diah Wulandari Asmara	P
11.	17487	Dita Dwi Utami	P
12.	17488	Fera Yunita	P
13.	17489	Ida Farida	P
14.	17490	Ika Puji Lestari	P
15.	17491	Inneke Yolandha Christy	P
16.	17492	Juwaisiyah Salim	P
17.	17493	Lailatul Wakhidah	P
18.	17494	Maesaroh	P
19.	17495	Mashita Ratnawati	P
20.	17496	Monic Mardi Saputri	P
21.	17497	Nia Ayu Feronika	P
22.	17498	Novia Sulistyanningrum	P
23.	17499	Noviana Puji Rahayu	P
24.	17500	Nurul Khasanah	P
25.	17501	Pujiati	P
26.	17502	Rika Indriyani	P
27.	17503	Sari Safitri	P
28.	17504	Silviana Dewanti	P
29.	17505	Siska Ambarwati	P
30.	17506	Siti Wahyuni	P
31.	17507	Tatik Yuniawati	P
32.	17508	Vera Pujiastuti	P
33.	17509	Vero Frida Agustia N	P
34.	17510	Vivi Alfiya NS	P
35.	17511	Vivian Nanny Trianing K	P
36.	17512	Wahyu Aprilia	P
37.	17513	Wahyu Silanita Sari	P
38.	17514	Winda Sri Hartanti	P
39.	17515	Wiwik	P
40.	17516	Yunita Catur Pamungkas	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 Penjualan 2
Wali Kelas : Dra. Nurhidayati.

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17517	Aris Munandar	L
2.	17518	Artiwi Unrista Sari	P
3.	17519	Astrid Novianti	P
4.	17520	Atik Karuniati	P
5.	17521	Danar Kinasti	P
6.	17522	Dedek Trisnawati	P
7.	17523	Devita Tri Wulandari	P
8.	17524	Eka Juyanti	P
9.	17525	Elin Lutvina Trisni H	P
10.	17526	Eny Marini	P
11.	17527	Faricha Ulfa Rizqiya	P
12.	17528	Fransisca Andriyani	P
13.	17529	Iga Septifa	P
14.	17530	Ikke Kusnawati	P
15.	17531	Khollifatul	P
16.	17532	Koriah	P
17.	17533	Loise Rendy Feranika	P
18.	17534	Marsella Oktaviani Putri	P
19.	17535	Meirina Mustika	P
20.	17536	Nindya Priska Ariyandini	P
21.	17537	Novi Nitami Tresnawati	P
22.	17538	Novia Rizki Nurul Amaliyah	P
23.	17539	Nurhayati	P
24.	17540	Oktavia Sani	P
25.	17541	Puput Puji Ariasti	P
26.	17542	Ratna Wijayanti	P
27.	17543	Renny Setyaningrum	P
28.	17544	Rosita Noviasari	P
29.	17545	Sefi Andriyani	P
30.	17546	Selvy Ningrum	P
31.	17547	Septiana Mutiara Dewi	P
32.	17548	Silvy Marselianda	P
33.	17549	Siti Chodijah	P
34.	17550	Sri Lestari	P
35.	17551	Sri Utami	P
36.	17552	Triyanah Silfy Emawati	P
37.	17553	Yosef Herman Feberico	L
38.	17554	Yunita Nur Fatmawati	P
39.	17555	Zitni Zlviyani K	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 AP 1
Wali Kelas :

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17394	Ajeng Pita Santika	P
2.	17395	Amni Anggraeni	P
3.	17396	Anis Mardiani	P
4.	17397	Arnita Sugiarti	P
5.	17398	Bunga Abiyatulmuna	P
6.	17399	Dewi Purnama Ningsih	P
7.	17400	Dewi Yuniasari	P
8.	17401	Dyah Dwi Utami	P
9.	17402	Dini Wulansari	P
10.	17403	Ega Febrina Arpasa	P
11.	17404	Endang Rahayuningsih	P
12.	17405	Fany Rosita Aryani	P
13.	17406	Farida Rosdiana Yuliani	P
14.	17407	Ida Novitasari	P
15.	17408	Kiki Maliana Munditasari	P
16.	17409	Liana Puspitasari	P
17.	17410	Lilis Setiyorini	P
18.	17411	Luluk Radliatul Ulfah	P
19.	17412	Martha Widya Pangestika	P
20.	17413	Mas Bahah	L
21.	17414	May Anggraeni Utami	P
22.	17415	Nia Oktaviana	P
23.	17416	Niken Pratiwi	P
24.	17417	Nofitatis Triyastanti	P
25.	17418	Putri Pramita Dewanty	P
26.	17419	Putri Sudarwati	P
27.	17420	Ratih Ayu Mumpuni	P
28.	17421	Rika Indriyati	P
29.	17422	Rini Yuniarti	P
30.	17423	Rizmy Nuraeni	P
31.	17424	Safitri Puji Astuti	P
32.	17425	Septiana Dewi	P
33.	17426	Sylviya Yenni Marsela	P
34.	17427	Siti Maryam	P
35.	17428	Siti Nurkhasanah	P
36.	17429	Siti Rochmawati	P
37.	17430	Sri Yatini	P
38.	17431	Suci Citra Utami	P
39.	17432	Suci Marhendridati	P
40.	17433	Tias Ika Anggraeni	P
41.	17434	Yohana Asmara Dewi	P
42.	17435	Yuni Agustina	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 AP 2
Wali Kelas : Dra. Supriastuti

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17436	Ainy Riwayati	P
2.	17437	Amalia Eka Rahmawati	P
3.	17438	Ana Nuraini	P
4.	17439	Antika Novita Sari	P
5.	17440	Ayu Safitri	P
6.	17441	Devita Reiztiya Firsia	P
7.	17442	Dewi Anggraini Sumiati	P
8.	17443	Dewi Arum Sari	P
9.	17444	Dian Kartika Ratniningasih	P
10.	17445	Dilla Citra Awala Mostari	P
11.	17446	Dita Rochmawardani	P
12.	17033	Dwi Lestari	P
13.	17447	Elin Pradita Harvianti	P
14.	17448	Endang Pujiati	P
15.	17449	Eny Suryani	P
16.	17450	Erry Ika Witanti	P
17.	17451	Esti Purnamasari	P
18.	17452	Ferina Rizka Dwitiya	P
19.	17453	Fifi Handayanti	P
20.	17454	Fitri Budianingrum	P
21.	17455	In Andriana	P
22.	17456	In Kristiani	P
23.	17457	Karlina Puji Astuti	P
24.	17458	Latvia Dwi Oktaviani	P
25.	17459	Mentari Diah Puspita	P
26.	17460	Miftazia Firdau Arlindani	P
27.	17461	Nala Nailul Munna	P
28.	17462	Niza Elsaka Rina	P
29.	17463	Nofrita Kristin	P
30.	17464	Novie Hani Tri Puspita	P
31.	17465	Pramita	P
32.	17466	Rahayu Setyaningrum	P
33.	17467	Retno Lestari	P
34.	17468	Setri Wulaningrum	P
35.	17469	Siska Nur Antini	P
36.	17470	Sita Yulianan Gustari	P
37.	17471	Sonia Maulidah Chasanah	P
38.	17472	Stevani Ayu Oktaviana	P
39.	17473	Stevi Arizona	P
40.	17474	Vana Risnawati	P
41.	17475	Yuliza Yudhea Pramesti	P
42.	17476	Yunita Prestiwani Siningtyas	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG

TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 Akuntansi 1
 Wali Kelas : Dra. Siti Lestari

No.	NIS	Nama Siswa	L.P
1.	17268	Aminatul mufidah	P
2.	17269	Anis alwahidah	P
3.	17270	Arni yunita wulandari	P
4.	17271	Desi yuliani	P
5.	17272	Dessi margarisca anggoro	P
6.	17273	Dyah kartikawati	P
7.	17274	Dini meylani	P
8.	17275	Dwi restu handayani	P
9.	17276	Febrianita ika saputri	P
10.	17277	Herlina puspita anggraeni	P
11.	17278	Iis sugiarti	P
12.	17279	Ima erlyan	P
13.	17280	Itra sari	P
14.	17281	Lailatun nurfitasari	P
15.	17282	Marinda ratna pertiwi	P
16.	17283	Mayang ida faujia	P
17.	17284	Olivia zevina	P
18.	17285	oni indriyani	P
19.	17286	Pratiwi	P
20.	17287	Pratiwi	P
21.	17288	Puji kurniawati	P
22.	17289	Putri duta utami	P
23.	17290	Rasyidah nurul hikmah	P
24.	17291	Retno dwi kanesari	P
25.	17292	Rike rahmawati	P
26.	17293	Sachofatul nursheylla	P
27.	17294	Sari mulia dewi	P
28.	17295	Sholistianingsih	P
29.	17296	Siska dwi seftianingrum	P
30.	17297	Siti asmanah	P
31.	17298	Siti munawaroh	P
32.	17299	Siti nur amaliyah	P
33.	17300	Susanti	P
34.	17301	Tika ambarrukmi	P
35.	17302	Vina tikasari putri	P
36.	17303	Widya asti sulistyaningsih	P
37.	17304	Windah prawitasari	P
38.	17305	Yuli puspitasari	P
39.	17306	Yunda pradita aksani	P
40.	17307	Yunita lestiyawati	P
41.	17308	Yunitasari arum kusumawanti	P
42.	17309	Zuny feawati	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 Akuntansi 2
Wali Kelas : Dra. Sri Laksmi M.

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17310	Ade Irma Oktaviani	P
2.	17311	Adita Gustiningrum	P
3.	17312	Anis Sriyati	P
4.	17313	Annisa	P
5.	17314	Ayu Yaumadina Arianti Sofi	P
6.	17315	Dea Oktavia Putri Lestari	P
7.	17316	Desi Ariyanti	P
8.	17317	Desi Wahyuni	P
9.	17318	Dewi Eko Rahayuwati	P
10.	17319	Dewi Maya Kristianti	P
11.	17320	Dewi Saryani	P
12.	17321	Eka Wulandari	P
13.	17322	Ernawati	P
14.	17323	Fajar Arum Setyoningsih	P
15.	17324	Hardini Cahyaningrum	P
16.	17325	Hermin Yuliana Purnamaningsih	P
17.	17326	Hikmah Nur Hidayah	P
18.	17327	Ika Fitriani	P
19.	17328	Inayah Yusuf	P
20.	17329	Isma Nur Afifah	P
21.	17330	Kartika Wulandari	P
22.	17331	Khoirunnisya	P
23.	17332	Melyana Wulandari	P
24.	17333	Nur Mariyanti	P
25.	17334	Oktavia Ika Sudarwati	P
26.	17335	Puji Widiyastuti	P
27.	17336	Pungki Sukma Dewi	P
28.	17337	Rahayu Agustina	P
29.	17338	Paras Wida Wardani	P
30.	17339	Ratih Asiani	P
31.	17340	Ricca Darmayanti	P
32.	17341	Rima Dwi Agustina	P
33.	17342	Rima Nareswari	P
34.	17343	Rizka Ardina	P
35.	17344	Septa Dhamie Mirantika	P
36.	17345	Shella Mey Shara	P
37.	17346	Suprpti	P
38.	17347	Tri Nur Aisah	P
39.	17348	Tri Setyowati	P
40.	17349	Umi Tasbishatuh	P
41.	17350	Vera Setyowati	P
42.	17351	Yolanda Shinta Leolita	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 Akuntansi 3
Wali Kelas : Retno Tri Prabandari

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17352	Aguslina Ika Nawangwulan	P
2.	17353	Ambar Hera Septriyani	P
3.	17354	Anngry Windasari	P
4.	17355	Anita Kusumawardani	P
5.	17356	Aouta Nadia Rochimah	P
6.	17357	Aprilia Surya Setya Widayu	P
7.	17358	Dian Astuti	P
8.	17359	Efrie Christiana	P
9.	17360	Elsa Rizky Amellia	P
10.	17361	Erlin Widyaningrum	P
11.	17362	Erna Sulistyaningsih	P
12.	17363	Erni Sariyanti	P
13.	17364	Fauzia Pradani	P
14.	17365	Ida Yuniatun	P
15.	17366	Irma Septiana	P
16.	17367	Isneini Aprilia Rusiana Dewi	P
17.	17368	Leni Widianana	P
18.	17369	Milda Yunita Anggraeni	P
19.	17370	Nila Agustine	P
20.	17371	Nur Ariyanti	P
21.	17372	Nurul Amalia	P
22.	17373	Rahma Amalia	P
23.	17374	Reni Kusumawati	P
24.	17375	Renny Berliana Andri Astuti	P
25.	17376	Resa Nur Annisa	P
26.	17377	Retno Wulandari	P
27.	17378	Revany Widi Yastiar	P
28.	17379	Rina Setiyani	P
29.	17380	Salist Khusnul Fatimah	P
30.	17381	Sanulita Viviyana	P
31.	17382	Siti Mukhayanah	P
32.	17383	Sri Wulan	P
33.	17384	Stefany Putri Ratna Kusuma	P
34.	17385	Sutirahayu	P
35.	17386	Tia Ega Cahyani	P
36.	17387	Trias Paras Trianti	P
37.	17388	Tri Lestari	P
38.	17389	Trio Aprilia	P
39.	17390	Ummi Muzaroah	P
40.	17391	Youlfi Fera Darmawati	P
41.	17392	Yulaicha	P
42.	17393	Yunita Sugianti	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG

TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 KWU
 Wali Kelas : Filia Relyanti, S. Pd

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17556	Agnesia Ayu P	P
2.	17557	Aik Rusmawati	P
3.	17558	Anindhita Ayu Wulandari	P
4.	17559	Dewi Ayu Pramitha	P
5.	17560	Dina Mardiana	P
6.	17561	Dini Trisnanti	P
7.	17562	Eko Rahayu Ning S	P
8.	17563	Febianis Syarachati	P
9.	17564	Fitri Nita Sari	P
10.	17565	Herty Sapta Marbella	P
11.	17566	Hesti Suhada	P
12.	17567	Irma Fitriani	P
13.	17568	Marlina Ayusnita	P
14.	17569	Maniah	P
15.	17570	Maria Yessy Karvionita	P
16.	17571	Mira Maryana	P
17.	17572	Moniek Bergiyan	P
18.	17573	Novi Pristiyani	P
19.	17574	Nurma Dwi Jayanti	P
20.	17575	Nurul Fathonah C	P
21.	17576	Nurul Hidayah	P
22.	17577	Puspita Lidya Tamawati	P
23.	17578	Rini Sulistiywati	P
24.	17579	Riska Kumala Sari	P
25.	17580	Riya Gayatri	P
26.	17581	Rizka Pramuda Wardani	P
27.	17582	Septiana Arum R W	P
28.	17583	Sunny Kartikasari	P
29.	17584	Swa Chahayawati	P
30.	17585	Tiara Indah Sitaresmi	P
31.	17586	Tri Suciati	P
32.	17587	Tyas Andriani	P
33.	17588	Uli Rahmaningrum	P
34.	17589	Usnia Kholifah	P
35.	17590	Vica Rahayu Kristiani	P
36.	17591	Vivi Dewi Jayanti	P
37.	17592	Wahyu Febriani	P
38.	17593	Yuli Amriyatun	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 UJP
Wali Kelas : Anik Suprihatin

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17594	Agni Rahmawati	P
2.	17595	Anik Puji Lestari	P
3.	17596	Anita Arumsari	P
4.	17597	Ayu Sekar Setyoningrum	P
5.	17598	Christina Wahyu Maharani	P
6.	17599	Dewi Ambar Rini	P
7.	17600	Dwi Wulan Agustina	P
8.	17601	Elisabeth Nofratila	P
9.	17602	Eva Yuni Susanti	P
10.	17603	Fatma Aisyah	P
11.	17604	Fitriana Rezeki	P
12.	17605	Fransisca Ayu Mardiani	P
13.	17606	Ika Nur Utami	P
14.	17607	Ikha Indah Mitayani	P
15.	17608	Kurnianingsih	P
16.	17609	Luppy Febryani	P
17.	17610	Meirani Misnawati	P
18.	17611	Meila Nanda Mustika	P
19.	17612	Nika Hana Ulia	P
20.	17613	Nita Normalia Sari	P
21.	17614	Novi Wulandari	P
22.	17615	Nur Chasanah Charia M	P
23.	17616	Nur Rochmah	P
24.	17617	Oktavia Catur Ratna Dewi	P
25.	17618	Putri Astuti	P
26.	17619	Ranni Kumalasari	P
27.	17620	Renny Dwi Susanti	P
28.	17621	Rika Dwi Handayani	P
29.	17622	Riki Indriyanti	P
30.	17623	Rr. Ananda Winda Fera P	P
31.	17624	Rusantika Asworowati	P
32.	17625	Sara Fatmawati	P
33.	17626	Setiana	P
34.	17627	Siti Ningrum	P
35.	17628	Sri Waryani	P
36.	17629	Tri Puji Astuti	P
37.	17630	Upik Suryaningsih	P
38.	17631	Woro Ayu Anggraeni	P
39.	17632	Yuli Setiyo Putranti	L
40.	17633	Yuni Prela Hesti	P
41.	17634	Yunitasari	P
42.	17635	Yusnistya Resty Wibowo	P

DAFTAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SEMARANG

TAHUN PEMELAJARAN 2007/ 2008

Kelas : 1 RPL
Wali Kelas : MM. Endang Lugiyanti

No.	NIS	Nama Siswa	L/P
1.	17636	Alif Puput K	P
2.	17637	Amalia Nurul Hidayati	P
3.	17638	Anil Hakim	L
4.	17639	Apri Liyani	P
5.	17640	Ardina Fertiningrum	P
6.	17641	Ayu Aris Susanti	P
7.	17642	Ayuk Martina Try K	P
8.	17643	Dewi Saputri	P
9.	17644	Diah Apriliyani	P
10.	17645	Eka Safutri	P
11.	17646	Ema Maulida	P
12.	17647	Etika Sari	P
13.	17648	Fajar Sinarang Tyas	L
14.	17649	Feni Puspita	P
15.	17650	Fiti Aprianti	P
16.	17651	Fretilia Devina Nova S	P
17.	17652	Gin-Gin Pratiwi	P
18.	17653	Helda Ayu Kusumadewi	P
19.	17654	Ika Nur Chozimah	P
20.	17655	Lia Shantika	P
21.	17656	Lukiek Novita	P
22.	17657	Melina Rachmawati R	P
23.	17658	Mita Agustina	P
24.	17659	Ninda Meirisa Ardiani	P
25.	17660	Nur Hanifah	P
26.	17661	Octaviani Lilo Lestari	P
27.	17662	Putri Nurhayati	P
28.	17663	Renggani Mula Pratami	P
29.	17664	Ria Arganiarti	P
30.	17665	Roisa Jamil Fauzia	P
31.	17666	Santhika Ramadhan	P
32.	17667	Sari Mukti Aji	P
33.	17668	Septia Nur Qoriah	P
34.	17669	Seviana Dwi Styaningsih	P
35.	17670	Shela Tiara	P
36.	17671	Siti Masitoh	P
37.	17672	Siti Mukarromah	P
38.	17673	Tiara Pertiwi Adiputri	P
39.	17674	Wahyu Purwaningsih	P
40.	17675	Yunita Istiani	P

Lampiran 5

Daftar Nilai
Program Keahlian Akuntansi
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Mata Diklat											
		Normatif					Adaptif						
		PKn&Sej	OR	Agama	Bhs. Ind	Total	Mat	Bhs. Ingg	IPA	IPS	Komputer	Kwu	Total
1	Anis Alwahidah	65	75	85	70	225	70	70	65	70	75	75	425
2	Arni Yunita Wulandari	70	85	85	60	240	75	75	70	80	85	75	460
3	Dyah Kartikawati	85	85	70	75	240	75	80	85	85	90	70	485
4	Febrianita Ika Saputri	80	70	85	80	235	70	65	60	80	75	75	425
5	Harlina Puspita A	75	70	75	65	220	75	75	65	70	75	75	435
6	Itra Sari	75	75	75	90	225	70	75	75	80	85	70	455
7	Marinda Ratna P	75	75	65	70	215	70	70	70	75	80	80	445
8	Mayang Ida Faujia	70	75	70	75	215	65	70	70	75	85	75	440
9	Olivia Zevina	80	70	85	70	235	80	80	75	80	80	80	475
10	Pratiwi	75	75	65	70	215	70	70	85	80	75	75	455
11	Puji Kurniawati	80	80	85	70	245	70	90	80	85	80	80	485
12	Rasyidah Nurul H	75	75	70	65	220	65	65	65	75	80	70	420
13	Sari Mulia Dewi	75	75	70	70	220	70	70	65	75	80	75	435
14	Siti Asmanah	80	75	80	60	235	75	65	75	75	70	75	435
15	Siti Munawaroh	75	80	65	80	220	70	75	75	75	75	75	445
16	Susanti	65	70	80	85	215	70	75	70	70	80	80	445
17	Vina Tikasari Putri	80	75	75	65	230	70	85	80	70	85	80	470
18	Yuli Puspitasari	75	70	70	85	215	70	65	80	75	75	80	445
19	Yunita Lestiyawati	70	80	75	60	225	75	65	70	70	75	75	430
20	Yunitasari Arum K	75	80	75	85	230	65	75	85	75	75	70	445
21	Zuny Ferawati	75	75	75	85	225	70	70	75	75	75	70	435
22	Ade Irma Oktaviani	80	85	80	75	245	70	75	80	70	80	75	450
23	Annisa	80	75	80	70	235	85	70	75	80	80	75	465
24	Ayu Yaumadina A.S	80	70	65	50	215	65	70	75	70	70	70	420
25	Desi Ariani	75	80	80	70	235	60	80	75	70	70	75	430
26	Dewi Eko Rahayuwati	75	75	75	70	225	60	85	70	70	70	80	435
27	Dewi Maya Kristianti	75	80	65	75	220	70	70	75	80	75	85	455

28	Eka Wulandari	75	75	70	70	220	80	70	70	70	70	80	440
29	Ika Fitriani	75	70	75	75	220	75	75	70	85	75	75	455
30	Inayah Yusuf	80	85	75	80	240	80	65	70	70	75	75	435
31	Khoirunnisya	70	80	75	70	225	75	85	75	75	85	85	480
32	Melyana Wulandari	75	85	80	60	240	85	75	85	75	85	75	480
33	Pungki Sukma Dewi	70	75	80	75	225	85	75	80	80	80	85	485
34	Rahayu Agustina	70	75	65	85	210	65	80	65	70	75	70	425
35	Ratih Asiani	70	80	75	75	225	70	80	85	80	85	80	480
36	Rima Dwi Agustina	75	80	65	75	220	70	70	80	85	80	70	455
37	Rizka Ardiana	75	70	70	70	215	80	85	75	80	85	70	475
38	Suprpti	75	80	75	80	230	75	75	75	70	75	75	445
39	Tri Nur Aisyah	70	75	75	65	220	70	75	65	75	70	70	425
40	Tri Setiyowati	80	70	70	75	220	75	80	70	80	85	75	465
41	Vera Setyowati	75	80	65	60	220	85	60	70	75	75	75	440
42	Yolanda Shinta Leolita	75	80	75	70	230	75	75	70	75	70	85	450
43	Agustina Ika N	75	85	65	70	225	85	75	80	80	80	75	475
44	Anita Kusumawardani	75	75	70	85	220	65	70	70	75	80	75	435
45	Aprilia Surya Setya W	85	75	70	75	230	70	75	85	75	85	80	470
46	Dian Astuti	75	80	75	60	230	70	80	70	70	75	80	445
47	Elsa Risky Amelia	75	75	75	65	225	80	80	75	75	75	70	455
48	Fauzia Pradani	80	75	75	70	230	65	85	75	75	75	75	450
49	Ida Yuniatun	75	75	80	70	230	85	70	70	80	80	75	460
50	Irma Septiana	75	75	75	65	225	70	75	70	80	80	75	450
51	Leni Widiana	75	75	75	65	225	70	80	65	75	70	75	435
52	Nila Agustine	65	70	70	65	205	65	70	80	70	70	70	425
53	Reni Kusumawati	80	80	75	75	235	80	80	70	80	75	75	460
54	Resa Nur Anissa	70	75	70	80	215	70	75	70	80	80	80	455
55	Salist Khusnul F	75	85	75	75	235	80	75	65	75	80	80	455
56	Salunita Viviyana	85	85	75	70	245	75	65	70	75	70	75	430
57	Sutirahayu	65	75	75	70	215	70	70	75	70	75	70	430
58	Tia Ega Cahyani	70	75	85	75	230	75	70	70	75	70	85	445
59	Trias Paras Trianti	75	70	80	70	225	70	75	70	75	75	80	445
60	Tri Lestari	80	70	75	70	225	65	70	70	80	80	80	445
61	Trio Aprilia	80	80	70	75	230	65	70	70	70	85	70	430
62	Umi Muzaroah	75	75	70	80	220	80	65	75	70	75	75	440
63	Yunita Sugianti	75	70	80	85	225	75	75	65	75	75	80	445

**Daftar Nilai Mata Diklat Produktif
Program Keahlian Akuntansi
Tahun Pembelajaran 2007/ 2008**

No	Nama Siswa	Eko	AK	Hit.Dag	Total
1	Anis Alwahidah	75	75	70	220
2	Arni Yunita Wulandari	75	75	80	230
3	Dyah Kartikawati	80	80	85	245
4	Febrianita Ika Saputri	80	75	70	225
5	Harlina Puspita A	70	75	70	215
6	Itra Sari	85	80	75	240
7	Marinda Ratna P	75	80	85	240
8	Mayang Ida Faujia	75	75	70	220
9	Olivia Zevina	80	85	75	240
10	Pratiwi	60	75	80	215
11	Puji Kurniawati	75	85	80	240
12	Rasyidah Nurul H	75	80	70	225
13	Sari Mulia Dewi	70	85	75	230
14	Siti Asmanah	75	70	65	210
15	Siti Munawaroh	80	75	70	225
16	Susanti	80	70	80	230
17	Vina Tikasari Putri	85	70	70	225
18	Yuli Puspitasari	75	75	85	235
19	Yunita Lestiyawati	65	75	70	210
20	Yunitasari Arum K	65	80	75	220
21	Zuny Ferawati	80	85	75	240
22	Ade Irma Oktaviani	70	85	80	235
23	Annisa	80	75	80	235
24	Ayu Yaumadina A.S	75	75	65	215
25	Desi Ariani	70	70	65	205
26	Dewi Eko Rahayuwati	75	80	70	225
27	Dewi Maya Kristianti	70	80	75	225
28	Eka Wulandari	75	75	80	230
29	Ika Fitriani	75	85	90	250
30	Inayah Yusuf	70	80	80	230
31	Khoirunnisya	80	75	80	235
32	Melyana Wulandari	75	75	85	235
33	Pungki Sukma Dewi	75	85	75	235
34	Rahayu Agustina	75	85	80	240
35	Ratih Asiani	75	75	75	225
36	Rima Dwi Agustina	70	75	70	215
37	Rizka Ardiana	70	70	80	220
38	Suprapti	75	75	70	220
39	Tri Nur Aisyah	75	80	75	230
40	Tri Setiyowati	80	85	90	255
41	Vera Setyowati	75	80	85	240
42	Yolanda Shinta Leolita	80	75	65	220
43	Agustina Ika N	75	75	70	220
44	Anita Kusumawardani	80	70	70	220
45	Aprilia Surya Setya W	80	75	70	225
46	Dian Astuti	75	85	75	235
47	Elsa Risky Amelia	85	70	75	230
48	Fauzia Pradani	75	70	80	225
49	Ida Yuniatun	75	70	75	220
50	Irma Septiana	80	75	75	230

51	Leni Widiana	75	70	80	225
52	Nila Agustine	85	75	70	230
53	Reni Kusumawati	65	80	75	220
54	Resa Nur Anissa	70	75	70	215
55	Salist Khusnul F	70	85	75	230
56	Salunita Viviyana	80	75	75	230
57	Sutirahayu	65	80	70	215
58	Tia Ega Cahyani	85	75	70	230
59	Trias Paras Trianti	70	75	70	215
60	Tri Lestari	70	70	75	215
61	Trio Aprilia	80	85	75	240
62	Umi Muzaroah	70	75	70	215
63	Yunita Sugianti	75	80	80	235



Daftar Nilai
Program Keahlian Administrasi Perkantoran
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama siswa	Mata Diklat											
		Normatif					Adaptif						
		PKn&Sej	OR	Agama	Bhs. Ind	Total	Mat	Bhs. Ing	IPA	IPS	Komputer	Kwu	Total
1	Amalia Eka Rahmawati	75	70	75	70	290	65	70	75	70	70	75	425
2	Ana Nuraini	75	85	70	70	300	60	75	65	75	75	80	430
3	Ayu Safitri	75	75	75	85	310	70	70	70	80	75	60	425
4	Dewi Anggraeni S	80	80	80	70	310	75	70	70	75	75	75	440
5	Dewi Arum Sari	60	60	75	75	270	70	70	75	85	70	75	445
6	Dita Rocmawardani	70	80	75	80	305	65	75	70	80	75	70	435
7	Dwi Lestari	75	75	75	70	295	70	75	60	75	80	75	435
8	Elin Pradita Harvianti	80	75	75	70	300	70	75	75	80	75	80	455
9	Endang Pujiati	80	75	65	75	295	60	70	70	75	75	80	430
10	Esti Purnamasari	70	80	70	70	290	70	80	75	75	75	85	460
11	Fitri Budianingrum	75	70	75	85	305	75	75	70	75	80	75	450
12	Karlina Puji Astuti	70	75	85	70	300	60	75	70	75	70	65	415
13	Latvia Dwi Oktaviani	75	75	70	80	300	80	75	70	75	75	65	440
14	Miftazia Firdau A	75	80	80	70	305	60	75	65	80	70	80	430
15	Novie Hani Tri P	75	80	80	75	310	75	85	70	80	80	70	460
16	Pramita	80	75	65	75	295	70	75	60	75	80	80	440
17	Rahayu Setyaningrum	70	85	80	70	305	70	75	80	80	75	75	455
18	Siska Nur Antini	75	70	70	80	295	65	80	70	75	85	70	445
19	Siska Yuliana Gustari	80	70	85	70	305	75	75	65	75	75	75	440
20	Stevani Ayu Oktaviana	70	70	75	70	285	60	75	70	65	70	70	410
21	Yuliza Yudhea Pramesti	75	65	80	75	295	65	75	75	75	80	80	450
22	Ajeng Pita Santika	80	75	80	70	305	70	65	70	70	75	70	420
23	Amni Anggraeni	75	70	65	75	285	70	80	65	70	80	75	440
24	Arnita Sugiarti	85	70	65	80	300	65	70	65	80	75	70	425
25	Dewi Purnamaningsih	80	75	70	70	295	70	75	75	75	70	75	440
26	Dyah Dwi Utami	75	75	70	70	290	65	85	70	75	85	75	455
27	Fany Rosita Aryani	80	75	85	75	315	70	65	70	65	80	70	420
28	farida Rosdiana Y	75	65	75	85	300	75	70	85	75	85	70	460
29	Lilis Setiyorini	75	75	65	80	295	65	75	70	70	75	65	420

30	Mas Bahah	75	70	70	75	290	65	80	70	85	75	75	450
31	May Anggraeni Utami	75	80	80	80	315	65	80	75	80	80	70	450
32	Nia Oktaviani	75	80	70	75	300	75	75	80	70	80	75	455
33	Niken Pratiwi	80	65	80	85	310	65	75	65	75	70	70	420
34	Putri Sudarwati	80	85	80	85	330	75	75	75	65	80	80	450
35	Ratih Ayu Mumpuni	75	70	70	65	280	65	75	70	85	75	70	440
36	Rini Yuniarti	80	75	80	70	305	60	75	65	75	70	75	420
37	Septiana Dewi	75	80	75	70	300	60	75	65	75	80	70	425
38	Siti Rochmawati	75	80	75	80	310	70	80	75	80	80	75	460
39	Sri Yatini	65	70	70	75	280	70	75	75	80	85	70	455
40	Suci Marhendridati	75	65	70	70	280	65	70	65	70	75	70	415
41	Tias Ika Anggraeni	70	75	65	75	285	65	85	70	85	75	80	460
42	Yuni Agustina	70	70	80	85	305	70	80	75	75	80	75	455



Daftar Nilai Mata Diklat Produktif
Program Keahlian Administrasi Perkantoran
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Dasar manaj	Kerjasama dg Kolega	Pengg. Per. Kntr	AK Dasar	Total
1	Amalia Eka Rahmawati	70	75	80	70	295
2	Ana Nuraini	75	75	70	75	295
3	Ayu Safitri	75	70	75	75	295
4	Dewi Anggraeni S	80	70	70	75	295
5	Dewi Arum Sari	80	80	80	70	310
6	Dita Rocmawardani	80	75	80	70	305
7	Dwi Lestari	75	70	75	70	290
8	Elin Pradita Harvianti	75	70	85	75	305
9	Endang Pujati	75	85	75	85	320
10	Esti Purnamasari	75	75	70	75	295
11	Fitri Budianingrum	75	80	80	80	315
12	Karlina Puji Astuti	80	65	75	65	285
13	Latvia Dwi Oktaviani	70	80	80	70	300
14	Miftazia Firdau A	75	75	75	75	300
15	Novie Hani Tri P	70	75	70	85	300
16	Pramita	70	75	85	80	310
17	Rahayu Setyaningrum	70	80	80	80	310
18	Siska Nur Antini	75	70	85	65	295
19	Siska Yuliana Gustari	75	75	75	70	295
20	Stevani Ayu Oktaviana	75	75	75	75	300
21	Yuliza Yudhea Pramesti	70	80	80	65	295
22	Ajeng Pita Santika	80	80	80	75	315
23	Amni Anggraeni	75	75	70	70	290
24	Arnita Sugiarti	75	85	80	85	325
25	Dewi Purnamaningsih	75	70	75	80	300
26	Dyah Dwi Utami	75	70	70	70	285
27	Fany Rosita Aryani	85	70	80	75	310
28	farida Rosdiana Y	75	75	80	70	300
29	Lilis Setiyorini	75	75	85	85	320
30	Mas Bahah	80	70	75	75	300
31	May Anggraeni Utami	75	65	75	75	290
32	Nia Oktaviani	75	75	80	80	310
33	Niken Pratiwi	75	75	75	80	305
34	Putri Sudarwati	65	75	75	70	285
35	Ratih Ayu Mumpuni	80	75	75	85	315
36	Rini Yuniarti	70	85	75	75	305
37	Septiana Dewi	75	75	75	75	300
38	Siti Rochmawati	85	75	70	80	310
39	Sri Yatini	65	80	80	70	295
40	Suci Marhendridati	70	80	75	75	300
41	Tias Ika Anggraeni	75	70	85	75	305
42	Yuni Agustina	80	75	85	70	310

Daftar Nilai
Program Keahlian Penjualan
Tahun Pemelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Mata Diklat											
		Normatif					Adaptif						
		PKn&Sej	OR	Agama	Bhs. Ind	Total	Mat	Bhs. Ing	IPA	IPS	KKPI	Kwu	Total
1	Ajeng Siska Yulia S	80	70	75	75	300	70	75	70	70	75	70	430
2	Aprilia Ningrum	75	75	70	85	305	75	80	70	75	75	75	450
3	Aprilya Swasti	75	70	80	65	290	65	70	65	70	75	80	425
4	Arif Nugroho Setyawan	65	80	75	70	290	70	65	70	65	75	75	420
5	Asih Margjani	75	80	75	70	300	75	75	75	80	75	85	465
6	Desi Ayu Anisa	70	70	70	80	290	75	85	70	75	80	80	465
7	Ika Puji Lestari	85	70	75	65	295	65	75	70	70	70	75	425
8	Inneke Yolanda C	80	85	75	85	325	75	75	70	75	75	80	450
9	Lailatul Wakhidah	70	75	75	70	290	70	70	70	65	70	75	420
10	Monic Mardi Saputri	75	70	80	70	295	75	80	75	75	70	75	450
11	Novia Sulistiyoningrum	65	80	80	80	305	75	65	65	70	70	75	420
12	Noviana Puji Rahayu	85	80	85	80	330	75	75	70	65	75	75	435
13	Pujiati	75	85	80	75	315	70	70	70	70	75	75	430
14	Sari Safitri	75	75	85	80	315	65	70	70	75	75	80	435
15	Silviana Dewanti	80	75	75	70	300	70	70	65	70	70	80	425
16	Vera Pujiastuti	80	75	80	85	320	70	85	65	70	80	75	445
17	Vivi Alfiya N.S	70	80	75	70	295	65	75	60	80	75	80	435
18	Wahyu Aprilia	85	80	70	75	310	75	65	70	75	75	75	435
19	Winda Sri Hartanti	75	70	85	75	305	65	65	70	75	75	75	425
20	Wiwik	75	70	85	70	300	75	70	80	65	75	65	430
21	Aris Munandar	80	75	80	70	305	60	70	70	70	85	75	430
22	Artivi Unrista Sari	60	80	80	65	285	65	65	75	70	75	70	420
23	Astrid Novianti	75	80	65	80	300	70	65	75	75	75	70	430
24	Atik Karuniati	75	70	80	70	295	70	65	75	70	80	80	440
25	Dedek Trishawati	70	75	75	70	290	65	75	70	70	75	75	430
26	Devita Tri Wulandari	75	70	70	65	280	70	80	70	65	75	75	435
27	Faricha Ulfa R	80	75	80	70	305	65	75	75	75	75	65	430
28	Fransisca Andriyani	80	80	70	75	305	70	70	80	70	65	75	430
29	Ikke Kusnawati	85	85	80	70	320	75	70	65	65	80	70	425
30	Meirina Mustika	75	75	75	70	295	75	75	75	75	70	85	455
31	Nindya Priska A	65	75	75	70	285	65	70	75	70	75	80	435
32	Novia Rizki Nurul Amalia	65	65	80	70	280	70	70	70	75	85	70	440
33	Puput Puji A	80	65	75	75	295	70	75	70	75	65	75	430
34	Renny Setyaningrum	70	75	85	65	295	80	80	80	75	70	70	455
35	Selvy Ningrum	80	75	75	70	300	65	85	70	70	75	70	435
36	Septiana Mutiara Dewi	75	75	75	70	295	65	70	65	70	80	75	425
37	Silvy Marselianda	70	75	80	85	310	75	70	75	70	80	85	455
38	Triyanah Silvy E	75	85	80	65	305	70	85	75	80	75	80	465
39	Yosef Herman F	70	75	70	60	275	70	75	70	75	75	75	440

**Daftar Nilai Mata Diklat Produktif
Program Keahlian Penjualan
Tahun Pemelajaran 2007/ 2008**

No	Nama Siswa	Cash Register	AK Dasar	Hit. Dgng	Bhs. Mandarin	Total
1	Ajeng Siska Yulia S	75	70	70	75	290
2	Aprilia Ningrum	80	80	65	75	300
3	Aprilya Swasti	75	80	70	85	310
4	Arif Nugroho Setyawan	75	65	75	75	290
5	Asih Margiani	75	80	70	75	300
6	Desi Ayu Anisa	80	70	70	80	300
7	Ika Puji Lestari	70	85	75	75	305
8	Inneke Yolanda C	75	75	70	75	295
9	Lailatul Wakhidah	70	80	75	75	300
10	Monic Mardi Saputri	80	80	65	65	290
11	Novia Sulistiyoningrum	80	70	70	80	300
12	Noviana Puji Rahayu	75	65	70	70	280
13	Pujiati	85	70	75	75	305
14	Sari Safitri	75	70	65	85	295
15	Silviana Dewanti	70	85	75	65	295
16	Vera Pujiastuti	70	75	75	70	290
17	Vivi Alfiya N.S	75	65	65	75	280
18	Wahyu Aprilia	75	70	70	80	295
19	Winda Sri Hartanti	80	80	70	80	310
20	Wiwik	80	85	75	75	315
21	Aris Munandar	75	75	75	75	300
22	Artiwi Unrista Sari	85	65	75	75	300
23	Astrid Novianti	70	70	65	75	280
24	Atik Karuniati	70	80	75	85	310
25	Dedek Trisnawati	70	70	75	80	295
26	Devita Tri Wulandari	75	70	70	75	290
27	Faricha Ulfa R	75	65	75	75	290
28	Fransisca Andriyani	70	75	70	85	300
29	Ikke Kusnawati	70	65	75	85	295
30	Meirina Mustika	75	75	70	75	295
31	Nindya Priska A	75	70	75	75	295
32	Novia Rizki Nurul Amalia	75	65	70	70	280
33	Puput Puji A	75	70	65	75	285
34	Renny Setyaningrum	75	70	75	80	300
35	Selvya Ningrum	80	75	70	70	295
36	Septiana Mutiara Dewi	80	65	75	75	295
37	Silvy Marselianda	70	80	75	70	295
38	Triyanah Silvy E	70	75	65	70	280
39	Yosef Herman F	70	70	75	75	290

Daftar Nilai
Program Keahlian Kewirausahaan
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Mata Diklat											
		Normatif					Adaptif						
		PKn&Sej	OR	Agama	Bhs. Ind	Total	Mat	Bhs. Ing	IPA	IPS	KKPI	Kwu	Total
1	Aik Rusmawati	65	75	75	60	275	75	75	70	75	75	70	440
2	Dina Mardiana	65	80	85	70	300	70	75	75	70	70	80	440
3	Dini Trisnani	70	80	70	85	305	65	75	65	70	75	75	425
4	Eko Rahayu Ning S	80	70	80	85	315	70	75	70	80	75	75	445
5	Fitri Nita Sari	75	75	80	70	300	70	75	70	75	75	70	435
6	Irma Fitriani	75	75	70	75	295	65	80	70	70	80	70	435
7	Marlia Ayusnita	75	75	70	75	295	75	70	65	75	70	70	425
8	Maniah	75	75	85	75	310	65	75	65	70	75	80	430
9	Novi Pristiyani	70	70	75	70	285	75	70	70	75	80	75	445
10	Nurul Fathonah C	70	75	75	70	290	60	70	65	70	70	70	405
11	Puspita Lidya Tamawati	75	80	80	75	310	65	70	70	75	75	80	435
12	Riska Kumala Sari	75	80	70	80	305	70	75	75	75	80	75	450
13	Rizka Pramuda W	80	75	75	65	295	70	75	70	65	75	75	430
14	Septiana Arum RW	75	70	70	75	290	65	75	65	70	85	70	430
15	Tiara Indah S	80	85	75	75	315	70	70	65	75	80	75	435
16	Tri Suciati	75	80	75	70	300	70	80	75	70	75	75	445
17	Ushnia Kholifah	80	80	70	70	300	70	75	70	70	80	75	440
18	Wahyu Febriani	80	80	70	80	310	65	80	75	65	75	80	440
19	Yuli Amriatun	75	70	65	70	280	75	70	75	75	70	80	445

Daftar Nilai Mata Diklat Produktif
Program Keahlian Kewirausahaan
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Ak Dasar	Inovs dan Kreativitas	Bhs. Mandarin	Bhs. Jepang	Total
1	Aik Rusmawati	75	75	70	75	295
2	Dina Mardiana	75	75	80	70	300
3	Dini Trisnani	65	70	70	80	285
4	Eko Rahayu Ning S	75	75	75	80	305
5	Fitri Nita Sari	70	75	75	70	290
6	Irma Fitriani	70	75	70	75	290
7	Marlia Ayusnita	80	75	80	75	310
8	Maniah	75	80	70	75	300
9	Novi Pristiyani	75	85	70	80	310
10	Nurul Fathonah C	65	75	75	80	295
11	Puspita Lidya Tamawati	75	85	70	70	300
12	Riska Kumala Sari	70	75	75	70	290
13	Rizka Pramuda W	85	80	80	75	320
14	Septiana Arum RW	80	75	70	75	300
15	Tiara Indah S	70	75	70	70	285
16	Tri Suciati	75	70	75	75	295
17	Ushnia Kholifah	65	75	70	70	280
18	Wahyu Febriani	85	80	80	70	315
19	Yuli Amriatun	75	85	75	75	310

Daftar Nilai
Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Mata Diklat											
		Normatif					Adaptif						
		PKn&Sej	OR	Agama	Bhs. Ind	Total	Mat	Bhs. Ing	IPA	IPS	KKPI	Kwu	Total
1	Anik Puji Iestari	85	80	75	90	330	65	75	75	75	75	70	435
2	Ayu Sekar Setyoningrum	75	60	70	65	270	70	70	75	80	75	75	445
3	Christina Wahyu M	75	80	75	70	300	70	85	65	70	75	75	440
4	Dewi Ambar Rini	80	70	70	65	285	65	80	75	75	70	80	445
5	Elisabeth Nofratila	85	85	80	75	325	75	70	70	75	75	75	440
6	Eva Yuni Susanti	75	75	70	75	295	70	75	75	80	80	75	455
7	Fitriana Rezeki	65	75	75	85	300	75	70	75	80	75	75	450
8	Ika Nur Utami	65	80	70	65	280	70	80	75	75	75	80	455
9	Kurnianingsih	80	70	65	65	280	75	75	70	85	75	80	460
10	Nika Hana Ulia	70	75	80	75	300	70	75	65	70	80	75	435
11	Nita Normalia Sari	80	75	75	70	300	65	80	70	70	70	85	440
12	Oktavia Catur Ratna D	75	80	70	75	300	70	80	70	70	75	75	440
13	Putri Astuti	80	65	75	70	290	70	70	65	65	70	75	415
14	Rani Kumalasari	75	75	65	70	285	75	70	70	75	80	80	450
15	Riki Indriyani	75	75	75	80	305	65	75	75	70	80	75	440
16	Rr. Ananda Winda Fera P	65	80	70	85	300	80	75	70	70	75	85	455
17	Siti Ningrum	75	70	65	70	280	70	75	65	75	85	75	445
18	Upik Suryaningsih	70	75	70	70	285	65	70	65	75	75	70	420
19	Woro Ayu Anggraeni	70	80	75	75	300	75	80	75	75	70	70	445
20	Yusnistya Resty Wibowo	80	70	70	65	285	70	75	70	65	75	80	435

Daftar Nilai Mata Diklat Produktif
Program Keahlian Usaha Jasa Pariwisata
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Bhs. Mandarin	Bhs Jepang	AK Dasar	Komunikasi dg Tlp&Fax	Total
1	Anik Puji Iestari	70	75	75	70	290
2	Ayu Sekar Setyoningrum	75	70	75	85	305
3	Christina Wahyu M	75	70	80	70	295
4	Dewi Ambar Rini	70	75	75	75	295
5	Elisabeth Nofratila	80	75	75	75	305
6	Eva Yuni Susanti	70	80	75	70	295
7	Fitriana Rezeki	70	75	65	70	280
8	Ika Nur Utami	75	80	80	85	320
9	Kurnianingsih	70	75	70	80	295
10	Nika Hana Ulia	75	80	75	70	300
11	Nita Normalia Sari	80	85	85	70	320
12	Oktavia Catur Ratna D	70	75	65	70	280
13	Putri Astuti	70	85	70	70	295
14	Rani Kumalasari	75	75	75	75	300
15	Riki Indriyani	85	75	80	70	310
16	Rr. Ananda Winda Fera P	80	80	80	80	320
17	Siti Ningrum	75	80	75	75	305
18	Upik Suryaningsih	80	75	75	75	305
19	Woro Ayu Anggraeni	75	80	65	80	300
20	Yusnistya Resty Wibowo	75	70	75	75	295

Daftar Nilai
Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Mata Diklat												
		Normatif					Adaptif							
		PKn&Sej	OR	Agama	Bhs. Ind	Total	Mat	Bhs. Ing	IPS	Komputer	Kwu	Fisika	Kimia	Total
1	Alif Puput K	75	80	70	85	310	70	75	75	75	70	75	70	580
2	Amaliah Nurul Hidayati	75	65	80	75	295	75	75	75	75	75	70	70	585
3	Anil Hakim	65	70	75	75	285	80	65	75	70	70	70	65	565
4	Ayu Aris Susanti	75	65	75	80	295	75	75	80	80	75	75	70	610
5	Ayuk Martina Try K	70	70	65	80	285	75	70	70	70	75	70	65	580
6	Eka Safitri	85	70	70	70	295	75	85	75	70	75	70	70	590
7	Etika Sari	80	75	70	85	310	75	80	70	85	85	75	75	615
8	Fajar Sinarang Tyas	70	70	75	75	290	65	70	80	75	80	70	70	585
9	Fretilia Devina Nova S	65	80	70	75	290	70	75	80	70	75	65	65	570
10	Ika Nur Chozimah	80	80	70	80	310	75	75	75	80	70	70	75	605
11	Mita Agustina	75	70	65	60	270	70	70	85	75	70	75	75	590
12	Ninda Meirisa Ardiani	70	70	75	75	290	70	75	75	85	80	80	75	615
13	Nur Hanifah	75	85	70	75	305	75	75	70	75	75	70	75	590
14	Oktaviani Lilo Lestari	75	75	65	70	285	65	80	80	75	70	70	65	585
15	Ria Arganiati	80	70	75	75	300	75	70	75	75	75	75	70	585
16	Seviana Dwi Styaningsih	80	80	70	80	310	70	70	80	80	80	80	75	620
17	Shela Tiara	80	80	75	80	315	70	85	75	80	75	70	70	600
18	Siti Masitoh	75	85	70	85	315	65	75	70	70	75	65	70	565
19	Tiara Pertiwi Adiputri	75	75	80	70	300	75	75	85	70	75	75	70	595
20	Wahyu Purwaningsih	75	75	70	75	295	70	80	80	75	75	70	65	590
21	Yunita Istiani	75	75	85	80	315	65	70	85	75	75	75	70	595

Daftar Nilai Mata Diklat Produktif
Program Keahlian RPL
Tahun Pelajaran 2007/ 2008

No	Nama Siswa	Instalasi Software	Pemrograman Level 1	Pengkodean Program	Tehnik Trouble Shooting	Sistem Operasi	Total
1	Alif Puput K	70	70	75	70	70	355
2	Amaliah Nurul Hidayati	85	75	70	85	70	385
3	Anil Hakim	80	85	75	70	75	385
4	Ayu Aris Susanti	75	80	80	75	75	385
5	Ayuk Martina Try K	75	70	75	80	75	375
6	Eka Safitri	75	70	75	70	70	360
7	Etika Sari	70	80	75	70	75	370
8	Fajar Sinarang Tyas	80	70	75	75	80	380
9	Fretilia Devina Nova S	75	75	70	70	75	365
10	Ika Nur Chozimah	80	80	70	85	75	390
11	Mita Agustina	75	70	75	70	75	365
12	Ninda Meirisa Ardiani	75	70	80	80	80	385
13	Nur Hanifah	80	75	70	70	70	365
14	Oktaviani Lilo Lestari	75	70	80	75	75	375
15	Ria Arganiati	70	75	80	75	70	370
16	Seviana Dwi Styaningsih	80	70	75	70	80	375
17	Shela Tiara	75	80	80	80	80	395
18	Siti Masitoh	70	70	70	70	75	355
19	Tiara Pertiwi Adiputri	75	75	85	70	80	385
20	Wahyu Purwaningsih	75	75	75	70	75	370
21	Yunita Istiani	75	70	80	75	75	375

Lampiran 6

Descriptives percent

Descriptive Statistics

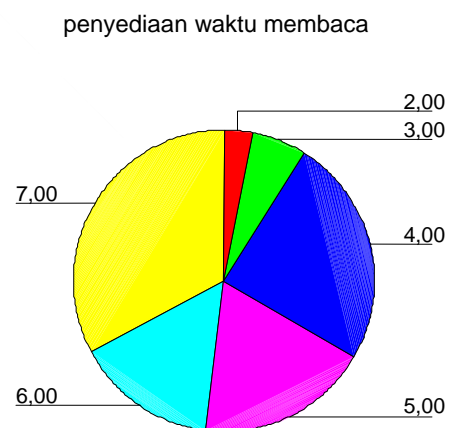
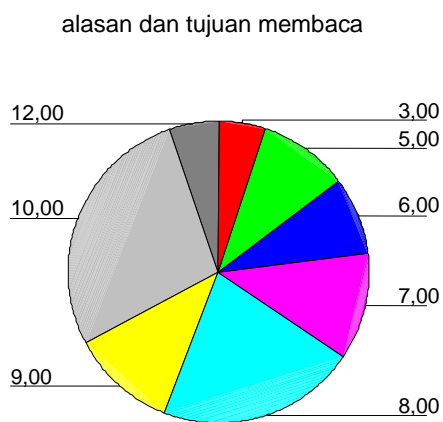
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
alasan dan tujuan membaca	204	9,00	3,00	12,00	8,0588	2,15564
motivasi membaca	204	4,00	2,00	6,00	4,5147	1,30734
penyediaan waktu membaca	204	5,00	2,00	7,00	5,3578	1,44672
pemilihan bahan bacaan	204	5,00	2,00	7,00	5,3529	1,49645
dorongan orangtua dalam membaca	204	9,00	6,00	15,00	10,3578	2,60813
dorongan guru dalam membaca	204	10,00	5,00	15,00	10,2745	2,82374
Valid N (listwise)	204					

Frequencies

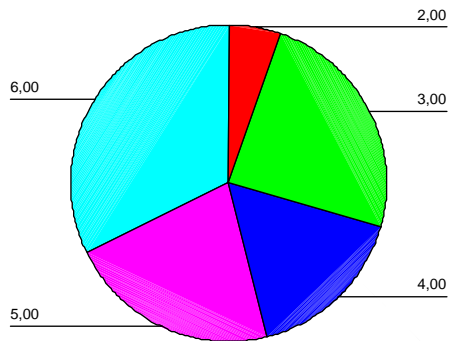
Statistics

		alasan dan tujuan membaca	motivasi membaca	penyediaan waktu membaca	pemilihan bahan bacaan	dorongan orangtua dalam membaca	dorongan guru dalam membaca
N	Valid	204	204	204	204	204	204
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		8,0588	4,5147	5,3578	5,3529	10,3578	10,2745
Median		8,0000	5,0000	5,0000	6,0000	10,0000	11,0000
Range		9,00	4,00	5,00	5,00	9,00	10,00
Minimum		3,00	2,00	2,00	2,00	6,00	5,00
Maximum		12,00	6,00	7,00	7,00	15,00	15,00

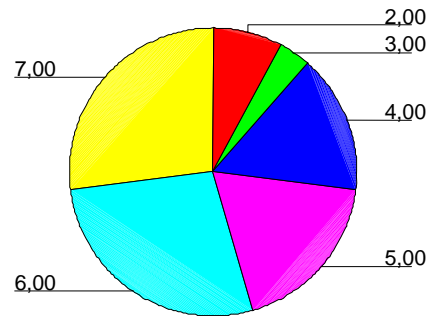
Pie Chart



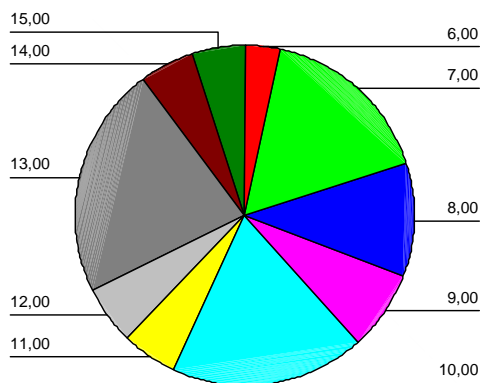
motivasi membaca



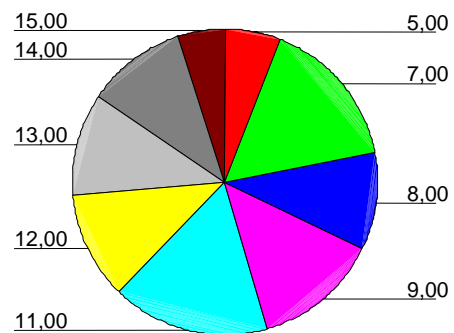
pemilihan bahan bacaan



dorongan orangtua dalam membaca



dorongan guru dalam membaca



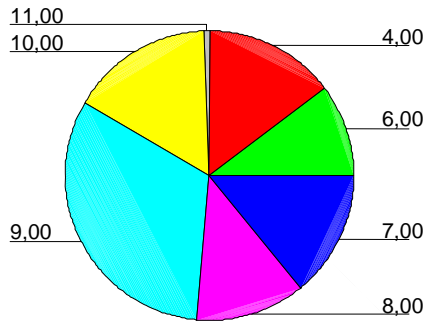
PERPUSTAKAAN
Frequencies

Statistics

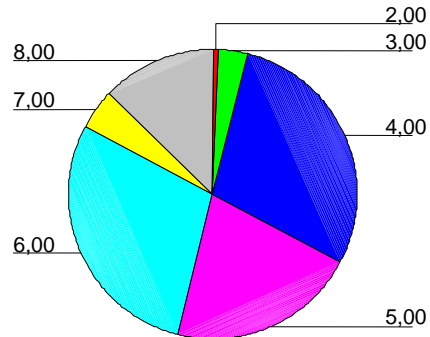
		keanggotaan siswa di sekolah	frekuensi kunjungan di perpustakaan	kondisi sumber belajar di perpustakaan	aktivitas siswa di perpustakaan	penggunaan sumber belajar di perpustakaan	peminjaman buku perpustakaan
N	Valid	204	204	204	204	204	204
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		7,7206	5,3873	7,3824	10,1814	4,9902	5,4020
Median		8,0000	5,0000	8,0000	10,0000	5,0000	5,0000
Range		7,00	6,00	9,00	9,00	6,00	6,00
Minimum		4,00	2,00	3,00	6,00	2,00	2,00
Maximum		11,00	8,00	12,00	15,00	8,00	8,00

Pie Chart

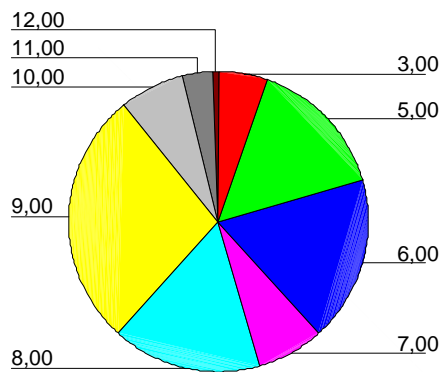
keanggotaan siswa di sekolah



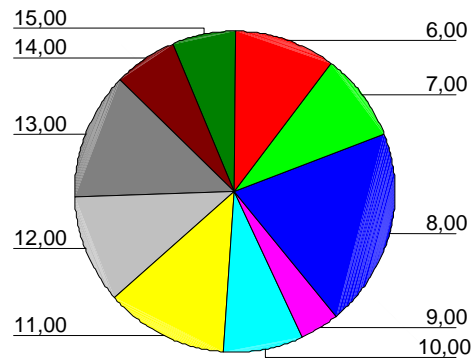
frekuensi kunjungan di perpustakaan



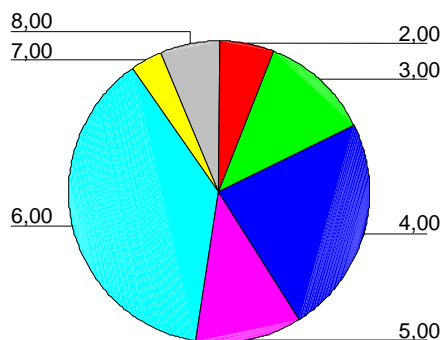
kondisi sumber belajar di perpustakaan



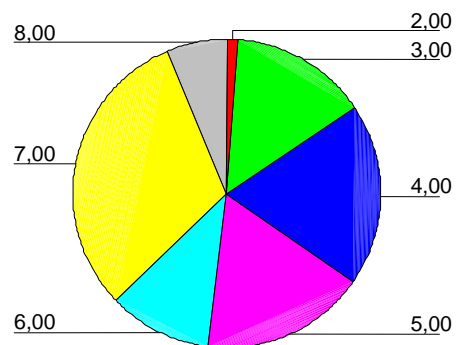
aktivitas siswa di perpustakaan



penggunaan sumber belajar di perpustakaan



peminjaman buku perpustakaan

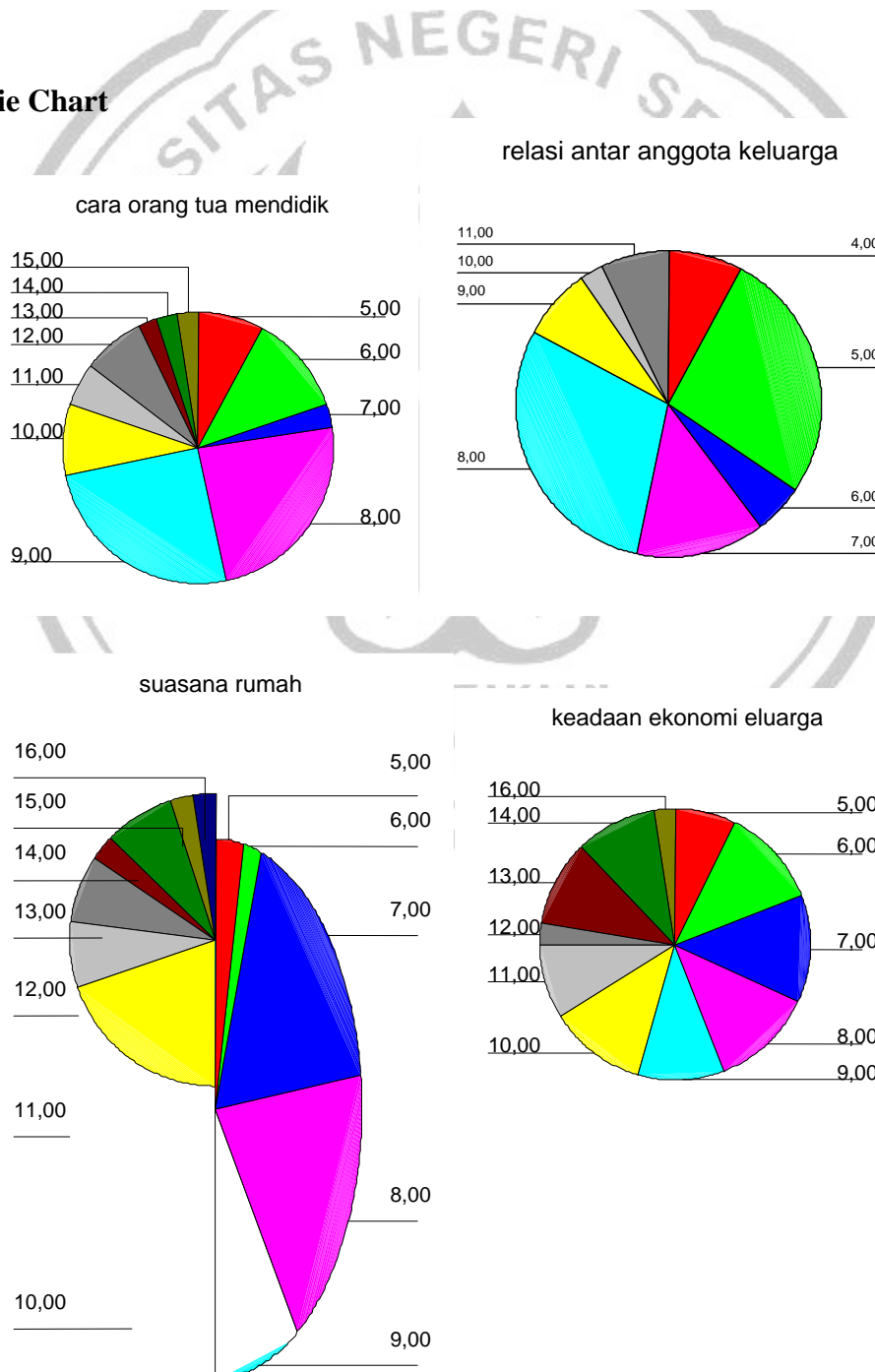


Frequencies

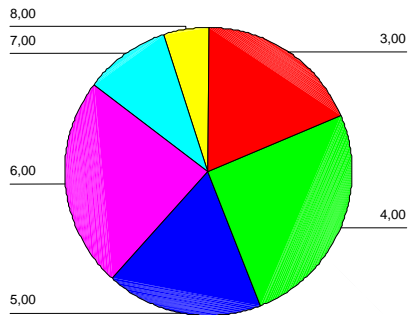
Statistics

		cara orang tua mendidik	relasi antar anggota keluarga	suasna rumah	keaaan ekonomi eluarga	fasilitas belajar
N	Valid	204	204	204	204	204
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8,8088	6,9902	9,6765	9,4167	4,9510
Median		9,0000	7,0000	9,5000	9,0000	5,0000
Range		10,00	7,00	11,00	11,00	5,00
Minimum		5,00	4,00	5,00	5,00	3,00
Maximum		15,00	11,00	16,00	16,00	8,00

Pie Chart



fasilitas belajar



Frequencies

Statistics

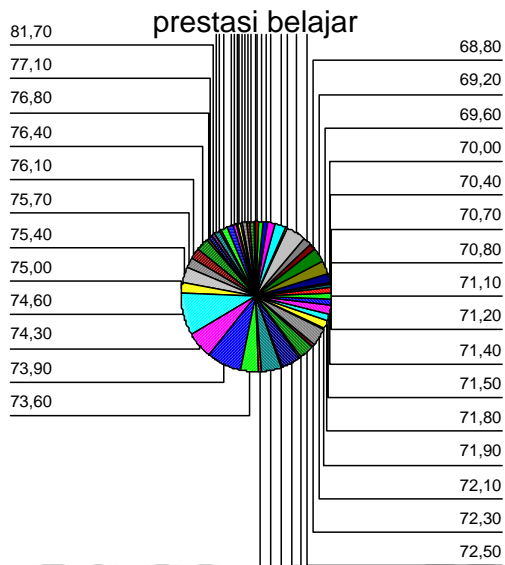
prestasi belajar

N	Valid	204
	Missing	0
Mean		73,6069
Median		73,6000
Range		21,90
Minimum		65,40
Maximum		87,30

PERPUSTAKAAN
UNNES

prestasi belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65,40	1	,5	,5	,5
	66,20	2	1,0	1,0	1,5
	66,50	2	1,0	1,0	2,5
	66,90	3	1,5	1,5	3,9
	67,30	5	2,5	2,5	6,4
	67,70	1	,5	,5	6,9
	68,10	8	3,9	3,9	10,8
	68,50	4	2,0	2,0	12,7
	68,80	3	1,5	1,5	14,2
	69,20	6	2,9	2,9	17,2
	69,60	6	2,9	2,9	20,1
	70,00	4	2,0	2,0	22,1
	70,40	1	,5	,5	22,5
	70,70	1	,5	,5	23,0
	70,80	3	1,5	1,5	24,5
	71,10	2	1,0	1,0	25,5
	71,20	3	1,5	1,5	27,0
	71,40	4	2,0	2,0	28,9
	71,50	3	1,5	1,5	30,4
	71,80	3	1,5	1,5	31,9
	71,90	1	,5	,5	32,4
	72,10	7	3,4	3,4	35,8
	72,30	2	1,0	1,0	36,8
	72,50	6	2,9	2,9	39,7
	72,70	1	,5	,5	40,2
	72,90	8	3,9	3,9	44,1
	73,10	1	,5	,5	44,6
	73,20	9	4,4	4,4	49,0
	73,50	1	,5	,5	49,5
	73,60	8	3,9	3,9	53,4
	73,90	15	7,4	7,4	60,8
	74,30	12	5,9	5,9	66,7
	74,60	18	8,8	8,8	75,5
	75,00	5	2,5	2,5	77,9
	75,40	7	3,4	3,4	81,4
	75,70	4	2,0	2,0	83,3
	76,10	5	2,5	2,5	85,8
	76,40	6	2,9	2,9	88,7
	76,80	1	,5	,5	89,2
	77,10	1	,5	,5	89,7
	81,70	2	1,0	1,0	90,7
	82,30	2	1,0	1,0	91,7
	82,70	1	,5	,5	92,2
	83,00	3	1,5	1,5	93,6
	83,70	3	1,5	1,5	95,1
	84,00	1	,5	,5	95,6
	84,30	1	,5	,5	96,1
	85,30	1	,5	,5	96,6
	85,70	1	,5	,5	97,1
	86,00	2	1,0	1,0	98,0
	86,30	1	,5	,5	98,5
	87,00	2	1,0	1,0	99,5
	87,30	1	,5	,5	100,0
	Total	204	100,0	100,0	

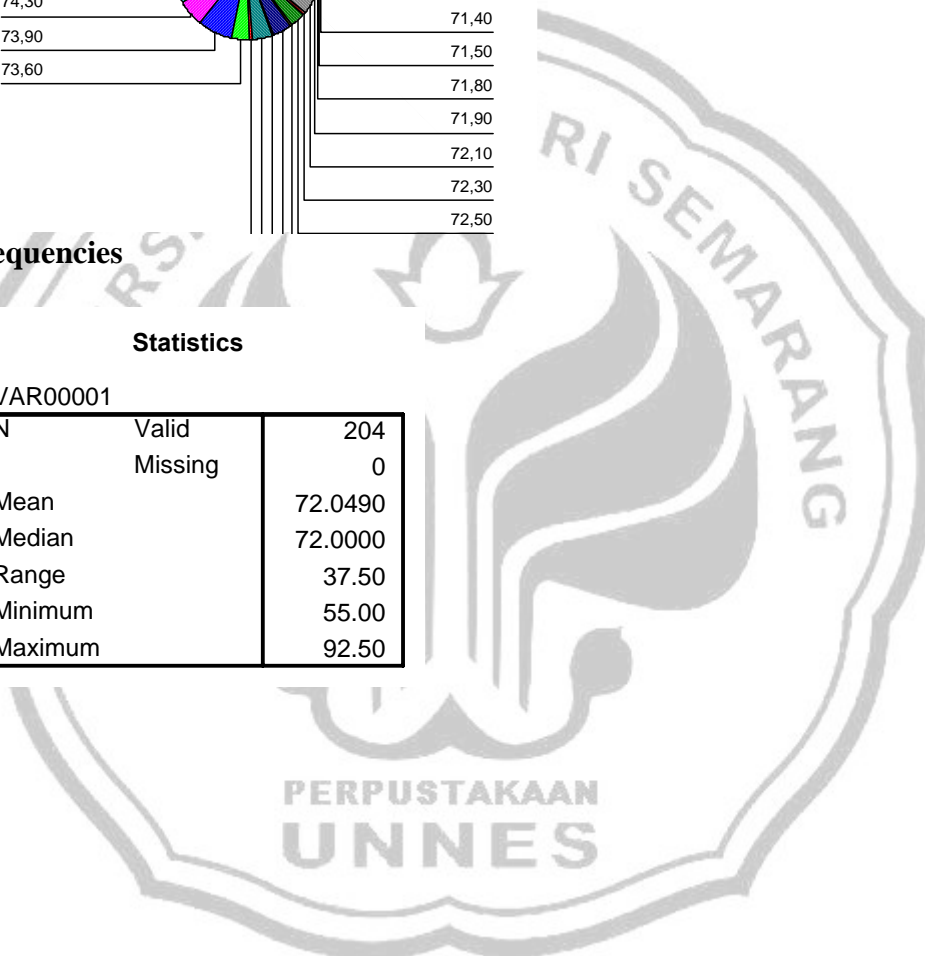


Frequencies

Statistics

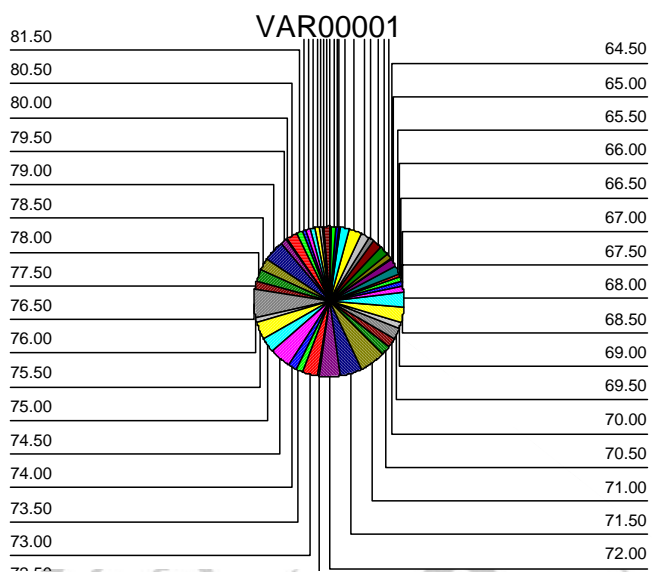
VAR00001

N	Valid	204
	Missing	0
Mean		72.0490
Median		72.0000
Range		37.50
Minimum		55.00
Maximum		92.50



VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	1	.5	.5	.5
	57.50	2	1.0	1.0	1.5
	58.00	1	.5	.5	2.0
	58.50	1	.5	.5	2.5
	59.00	4	2.0	2.0	4.4
	60.00	5	2.5	2.5	6.9
	60.50	4	2.0	2.0	8.8
	61.00	3	1.5	1.5	10.3
	63.00	4	2.0	2.0	12.3
	63.50	4	2.0	2.0	14.2
	64.00	2	1.0	1.0	15.2
	64.50	1	.5	.5	15.7
	65.00	3	1.5	1.5	17.2
	65.50	4	2.0	2.0	19.1
	66.00	1	.5	.5	19.6
	66.50	2	1.0	1.0	20.6
	67.00	2	1.0	1.0	21.6
	67.50	3	1.5	1.5	23.0
	68.00	6	2.9	2.9	26.0
	68.50	7	3.4	3.4	29.4
	69.00	3	1.5	1.5	30.9
	69.50	5	2.5	2.5	33.3
	70.00	4	2.0	2.0	35.3
	70.50	4	2.0	2.0	37.3
	71.00	12	5.9	5.9	43.1
	71.50	9	4.4	4.4	47.5
	72.00	9	4.4	4.4	52.0
	72.50	1	.5	.5	52.5
	73.00	7	3.4	3.4	55.9
	73.50	3	1.5	1.5	57.4
	74.00	3	1.5	1.5	58.8
	74.50	10	4.9	4.9	63.7
	75.00	6	2.9	2.9	66.7
	75.50	8	3.9	3.9	70.6
	76.00	2	1.0	1.0	71.6
	76.50	12	5.9	5.9	77.5
	77.50	4	2.0	2.0	79.4
	78.00	5	2.5	2.5	81.9
	78.50	5	2.5	2.5	84.3
	79.00	10	4.9	4.9	89.2
	79.50	2	1.0	1.0	90.2
	80.00	1	.5	.5	90.7
	80.50	5	2.5	2.5	93.1
	81.50	2	1.0	1.0	94.1
	82.50	2	1.0	1.0	95.1
	83.00	2	1.0	1.0	96.1
	84.00	2	1.0	1.0	97.1
	84.50	2	1.0	1.0	98.0
	87.50	1	.5	.5	98.5
	89.50	1	.5	.5	99.0
	92.50	2	1.0	1.0	100.0
	Total	204	100.0	100.0	



Lampiran 7

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887 ^a	,787	,783	3,15796

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7356,220	3	2452,073	245,879	,000 ^a
	Residual	1994,539	200	9,973		
	Total	9350,760	203			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9,984	2,518		3,966	,000			
	X1	,428	,054	,299	7,879	,000	,633	,487	,257
	X2	,361	,046	,303	7,849	,000	,656	,485	,256
	X3	,495	,034	,527	14,457	,000	,756	,715	,472

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y
62	-3,372	75,00
63	-4,986	67,00
66	4,007	82,50
70	6,367	82,50
73	4,051	79,00
76	3,774	84,00
77	7,016	84,00

a. Dependent Variable: Y

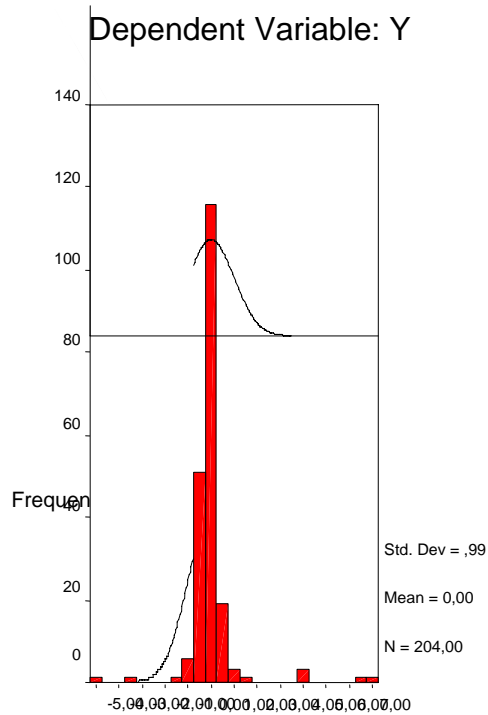
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	57,6826	89,8634	72,2990	6,01976	204
Std. Predicted Value	-2,428	2,918	,000	1,000	204
Standard Error of Predicted Value	,22525	,80023	,42493	,12268	204
Adjusted Predicted Value	57,8024	89,7265	72,2978	6,01885	204
Residual	-15,7449	22,1549	,0000	3,13454	204
Std. Residual	-4,986	7,016	,000	,993	204
Stud. Residual	-5,047	7,162	,000	1,006	204
Deleted Residual	-16,1359	23,0867	,0012	3,22203	204
Stud. Deleted Residual	-5,390	8,284	,010	1,091	204
Mahal. Distance	,038	12,040	2,985	2,302	204
Cook's Distance	,000	,539	,007	,045	204
Centered Leverage Value	,000	,059	,015	,011	204

a. Dependent Variable: Y

Charts

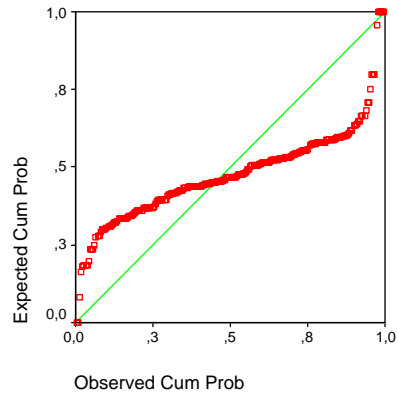
Histogram



Regression Standardized Residual

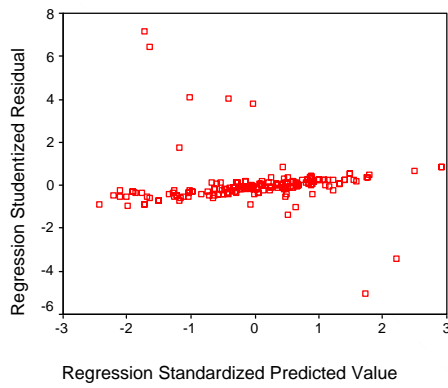
Normal P-P Plot of Regression ϵ

Dependent Variable: Y



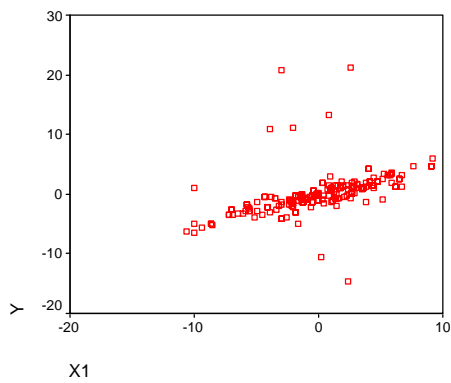
Scatterplot

Dependent Variable: Y



Partial Regression Plot

Dependent Variable: Y



Partial Regression Plot

Dependent Variable: Y

